

DRAFT
PEDOMAN PELAKSANAAN PENELITIAN
DI PERGURUAN TINGGI

EDISI VIII



DIREKTORAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

2012

TIM PENYUSUN

Ketua : Lili Warly

Anggota : Suminar S. Achmadi

Tien R. Muchtadi

Luqman Hakim

Hajrial Aswadinoor

Saryono

Adi Pancoro

Alex Hartana

Abubakar Tawali

Drajat Tri Kartono

A. PROGRAM PENELITIAN DESENTRALISASI

MEKANISME PENGUMPULAN PROPOSAL, SELEKSI DAN PENDANAAN, MONITORING DAN EVALUASI

a. Pengumpulan Proposal Penelitian

1. Untuk Perguruan Tinggi Kelompok Mandiri, Utama, Madya, Binaan (khusus PTN dan Politeknik Negeri), dan Politeknik Non-Binaan (Negeri dan Swasta), proposal penelitian dikumpulkan di perguruan tingginya masing-masing.
2. Untuk Perguruan Tinggi Swasta/PTS (termasuk Politeknik) Kelompok Binaan proposal penelitian dikumpulkan di perguruan tingginya masing-masing, selanjutnya secara kolektif dikirimkan ke Kopertis Wilayah dimana perguruan tinggi tersebut berdomisili.
3. Proposal dikirimkan dalam bentuk *soft copy* (CD) dan 3 rangkap *hard copy*.
4. Untuk Perguruan Tinggi Kelompok Mandiri, Utama, Madya, Binaan (khusus PTN dan Politeknik Negeri), dan Politeknik Non-Binaan (Negeri dan Swasta), **rekap** proposal penelitian dikirimkan ke Dit. Litabmas Dikti dalam bentuk CD dan melalui E-mail : dp2mdikti@yahoo.co.id
5. Kopertis mengirimkan *soft copy* **kompilasi rekap** proposal penelitian dari setiap PTS Binaan ke Dit. Litabmas Dikti dalam bentuk CD dan melalui E-mail : dp2mdikti@yahoo.co.id

b. Seleksi Proposal dan Penetapan Hasil Seleksi

1. Untuk Perguruan Tinggi Kelompok Mandiri, Utama, Madya dan Politeknik Non-Binaan, seleksi proposal penelitian dilaksanakan di perguruan tinggi masing-masing dengan menggunakan Reviewer Internal.
2. Dalam hal perguruan tinggi belum mempunyai kecukupan reviewer internal sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, maka perguruan tinggi tersebut diwajibkan untuk menggunakan reviewer eksternal yang mengutamakan reviewer Dit. Litabmas Dikti.

3. Untuk Perguruan Tinggi Kelompok Binaan (PTN, PTS, dan Politeknik), seleksi proposal penelitian dilaksanakan oleh Dit. Litabmas Dikti yang berkoordinasi dengan Kopertis. Tempat dan waktu seleksi ditentukan kemudian.
4. Kecuali Penelitian Dosen Pemula, seleksi proposal penelitian dilakukan dalam 2 tahapan, yaitu *desk* evaluasi dan pemaparan proposal bagi yang lolos dalam tahap *desk* evaluasi.
5. Bagi perguruan tinggi kelompok Mandiri, Utama, Madya, Binaan (khusus untuk PTN), dan Politeknik Non-Binaan, pengumuman hasil seleksi proposal penelitian dilakukan oleh perguruan tinggi dengan Surat Keputusan Pimpinan Perguruan Tinggi setelah ada kepastian pagu dana dan persetujuan dari Dit. Litabmas Dikti.
6. Bagi perguruan tinggi swasta kelompok Binaan, pengumuman hasil seleksi proposal penelitian dilakukan oleh Kopertis melalui Surat Keputusan Koordinator Kopertis setelah ada kepastian pagu dana dan persetujuan dari Dit. Litabmas Dikti.

c. Pendanaan Penelitian dan Biaya Pengelolaan Penelitian

1. Sumber dana penelitian yang didesentralisasikan ke perguruan tinggi dapat bersumber dari :
 - Dana desentralisasi penelitian dari Dit. Litabmas Dikti
 - Dana internal perguruan tinggi
 - Kerjasama penelitain dengan lembaga lain (pemerintah/swasta, dalam dan luar negeri).
 - Sumber dana lain yang tidak mengikat
2. Segala biaya yang timbul akibat pengelolaan desentralisasi penelitian di perguruan tinggi kelompok Mandiri, Utama, Madya dan Politeknik Non-Binaan yang meliputi biaya pengelolaan dan seleksi proposal, monitoring dan evaluasi (monev) internal, seminar hasil penelitian internal, pelaporan hasil penelitian ke Dit. Litabmas, dan diseminasi hasil-hasil penelitian dibebankan kepada anggaran perguruan tinggi masing-masing.

3. Biaya pengelolaan desentralisasi penelitian (seleksi dan pemaparan) pada PTN kelompok Binaan dibebankan kepada anggaran Dit. Litabmas Dikti.
4. Biaya pengelolaan desentralisasi penelitian pada PTS kelompok Binaan (seleksi dan pemaparan) dibebankan kepada anggaran Dit. Litabmas Dikti yang berkoordinasi dengan Kopertis.
5. Dana desentralisasi penelitian untuk PTN disalurkan melalui DIPA masing-masing PTN.
6. Dana desentralisasi penelitian untuk PTS disalurkan melalui DIPA Kopertis pada wilayah dimana PTS tersebut berdomisili. Selanjutnya Kopertis menyalurkan dana tersebut kepada PTS di luar Kelompok Binaan sesuai dengan pagu yang telah ditetapkan oleh Dit. Litabmas Dikti. Sedangkan dana desentralisasi penelitian untuk kelompok PTS Binaan tetap dikelola oleh Kopertis yang selanjutnya digunakan untuk pembiayaan Skim Penelitian yang didesentralisasikan, kecuali Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi.

d. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

1. Monitoring dan evaluasi lapangan pelaksanaan penelitian desentralisasi dilakukan secara internal oleh perguruan tinggi / Kopertis dan secara eksternal oleh Dit. Litabmas Dikti.
2. Setiap peneliti diwajibkan mengisi aplikasi monitoring online pelaksanaan penelitiannya secara berkala 2 bulan sekali terhitung mulai penanda tangan kontrak penelitian. Mekanisme monitoring online akan ditetapkan kemudian.
3. Monitoring terpusat pelaksanaan penelitian desentralisasi dilaksanakan oleh Dit. Litabmas Dikti pada wilayah dimana perguruan tinggi tersebut berdomisili.
4. Hasil monitoring menjadi acuan untuk pertimbangan pendanaan tahun berikutnya bagi penelitian yang masih berjalan.

SKIM PENELITIAN DESENTRALISASI

I. PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI

Pendahuluan

Sejalan dengan kebijakan desentralisasi penelitian oleh Ditjen Dikti yang salah satu tujuannya adalah untuk menciptakan keunggulan penelitian di perguruan tinggi, maka dipandang perlu untuk membuat program penelitian khusus yang memberikan keleluasaan kepada perguruan tinggi untuk mengembangkan unggulannya. Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi adalah penelitian yang mengacu pada bidang unggulan yang telah ditetapkan dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) suatu perguruan tinggi. Penelitian ini harus terarah dan bersifat *top-down* atau *bottom-up* dengan dukungan dana, sarana & prasarana penelitian dari perguruan tinggi serta *stake holders* yang memiliki kepentingan secara langsung maupun tidak langsung. Sasaran akhir dari penelitian ini adalah dihasilkannya inovasi teknologi pada bidang-bidang unggulan (*frontier*) dan rekayasa sosial guna meningkatkan pembangunan berkelanjutan pada tingkat lokal maupun nasional.

Penelitian Unggulan perguruan Tinggi dilatar belakangi oleh belum termanfaatkannya potensi dan ketersediaan sumber daya manusia di perguruan tinggi secara optimal dan terpadu dalam memenuhi kebutuhan pembangunan lokal dan nasional. Kurangnya program penelitian di perguruan tinggi yang terkait dengan sektor riil dan berorientasi pada kebutuhan pasar (*market driven*), mengakibatkan kurang berkembangnya sektor produksi strategis karena lemahnya penguasaan teknologi dan rekayasa terkait. Dalam bidang sosial dan budaya, diperlukan adanya penelitian yang mengacu pada peningkatan pembangunan karakter bangsa. Penelitian ini juga diarahkan untuk mengantisipasi kebutuhan IPTEKS untuk jangka menengah dan panjang melalui penelitian-penelitian *frontier*.

Tujuan

1. Mensinergikan penelitian di PT dengan kebijakan dan program pembangunan lokal/nasional/internasional melalui pemanfaatan kepakaran PT, sarana & prasarana penelitian dan atau sumber daya setempat,
2. Menjawab tantangan kebutuhan IPTEKS oleh pengguna sektor riil,

3. Membangun jejaring kerjasama antar peneliti dalam bidang keilmuan dan interest yang sama, sehingga mampu menumbuhkan kapasitas penelitian institusi dan inovasi teknologi sejalan dengan kemajuan teknologi dan *frontier technology*.

Luaran Penelitian

Luaran penelitian harus terukur dalam kurun waktu tertentu, yaitu :

1. Produk teknologi yang langsung dapat dimanfaatkan oleh *stake holders*,
2. Publikasi, HKI, kebijakan (pedoman, regulasi), model, rekayasa sosial, dll.
3. Pengkajian, pengembangan dan penerapan IPTEKSB.

Sumber Dana penelitian

1. Dana desentralisasi dari Dit.Litabmas Dikti
2. Dana internal perguruan tinggi
3. Dana kerjasama penelitian dengan industri, atau lembaga pemerintah / swasta dalam dan luar negeri.

Kriteria, Persyaratan Pengusul dan Tata Cara Pengusulan

1. Pengusul adalah dosen tetap di perguruan tinggi negeri (PTN) atau perguruan tinggi swasta (PTS) yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) di luar kelompok PTS Binaan berdasarkan pada pengelompokan kinerja penelitian perguruan tinggi,
2. Ketua tim peneliti berpendidikan S3 (dokter) atau S2 dengan jabatan Lektor Kepala
3. Tim peneliti berjumlah 3 – 4 orang
4. Tim peneliti harus mempunyai *track record* memadai dalam bidang yang akan diteliti yang dicerminkan dalam biodatanya
5. Penelitian bersifat *multi years*, dengan jangka waktu antara 2-5 tahun
6. Anggota tim peneliti dapat berganti setiap tahunnya dan dapat dari luar PT pengusul, sesuai dengan kebutuhan dan *roadmap* penelitian
7. Setiap peneliti hanya boleh mengusulkan satu judul penelitian, baik sebagai ketua maupun sebagai anggota pada skim penelitian unggulan PT

8. Usulan penelitian dikumpulkan di perguruan tingginya masing-masing
9. Besarnya dana penelitian per judul untuk setiap tahunnya minimum Rp. 50 juta, sedangkan maksimum tergantung dari anggaran yang disediakan oleh perguruan tinggi masing-masing.
10. Sampul muka proposal warna putih dengan format seperti di bawah ini :

DITELITABMAS

Contoh : Format sampul muka (warna putih)

Bidang Unggulan PT* :.....

**USUL PENELITIAN
UNGGULAN PERGURUAN TINGGI**

Logo Perguruan Tinggi

JUDUL PENELITIAN

TIM PENGUSUL

(Nama ketua dan anggota tim, lengkap dengan gelar dan NIDN)

PERGURUAN TINGGI

Bulan dan Tahun

* Untuk keperluan identifikasi calon penilai (lihat bidang unggulan pada RIP perguruan tinggi)

Contoh Halaman Pengesahan

Judul Penelitian :

Bidang Unggulan :

Topik Unggulan :

Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap :
- b. NIP/NIK :
- c. NIDN :
- d. Jabatan Fungsional :
- e. Jabatan Struktural :
- f. Fakultas/Jurusan :
- g. Alamat Institusi :
- h. Telpon/Faks/E-mail :

Waktu Penelitian : Tahun ke dari rencana tahun

Biaya Penelitian Tahun Berjalan

- a. Diusulkan ke Dikti : Rp.
- b. Dana internal PT : Rp.
- c. Dana dari institusi lain : Rp. / *in kind* :

Kota, tanggal, bulan, tahun

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian,

Ketua Peneliti,

Cap dan tanda tangan

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP/NIDN

(Nama Lengkap)
NIP/NIDN

Menyetujui,
Pimpinan Perguruan Tinggi,
(Rektor/Ketua/Direktur)

Tanda tangan dan cap

(Nama Lengkap)
NIP/NIDN

Sistematika Usulan Penelitian

Pada prinsipnya, format usulan penelitian ditentukan oleh perguruan tinggi. Namun secara umum usulan penelitian paling tidak harus memuat hal-hal sebagai berikut :

1. Halaman pengesahan
2. Abstrak penelitian
3. Pendahuluan
4. Tinjauan Pustaka dan *Road map* penelitian (mengacu pada bidang unggulan PT)
5. Metode Penelitian
6. Indikator Capaian Tahunan
7. Daftar Pustaka
8. Lampiran :
 - a. Dukungan sarana dan prasarana penelitian
 - b. Jadwal kegiatan, dibuat dalam bentuk "*bar-chart*"
 - c. Usulan anggaran penelitian (terperinci, minimal untuk 2 tahun pertama)
 - d. Biodata tim peneliti yg mencerminkan *track record* peneliti (ketua dan anggota) dalam 3 – 5 tahun terakhir (ditandatangani asli dengan tinta biru)
 - e. Nota kesepahaman / *MOU* dari mitra / *stake holders* (apabila ada)

Rincian Usulan Anggaran Penelitian

Besarnya anggaran penelitian minimum Rp. 50 juta/judul/tahun, dengan alokasi sebagai berikut :

No	Komponen	Persentase
1.	Honor tim peneliti (untuk tenaga ahli di luar tim peneliti tidak dibenarkan)	Maks. 30 %
2.	Peralatan penunjang	5 – 15 %
2.	Bahan habis pakai, ditulis secara terperinci sesuai dengan kebutuhan	20 – 30 %
3.	Perjalanan	15 – 25 %
4.	Lain-lain (administrasi, publikasi, seminar, laporan, lainnya sebutkan)	Maks. 15 %

Seleksi dan Evaluasi Proposal

Seleksi dan evaluasi proposal penelitian unggulan perguruan tinggi dilakukan dalam dua tahapan, yaitu *desk* evaluasi dan paparan (presentasi) untuk proposal yang dinyatakan lulus dalam *desk* evaluasi.

1. Desk Evaluasi

FORMULIR *DESK* EVALUASI PROPOSAL PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI

Judul Penelitian :

Bidang Unggulan PT :

Topik Unggulan :

Perguruan Tinggi :

Fakultas / Jurusan :

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

c. Jabatan Fungsional :

Anggota Peneliti : orang

Waktu Penelitian : tahun

Biaya Penelitian Tahun ke 1

a. Dana dari internal PT : Rp.

b. Dana dari institusi lain : Rp. / *in kind* :

c. Diusulkan ke Dikti : Rp.

d. Direkomendasikan : Rp.

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Keterkaitan antara proposal penelitian dengan RIP	15		
2	Rekam jejak (<i>tract record</i>) tim peneliti	20		
3	Dukungan dana (<i>cash/in kind</i>) dari internal perguruan tinggi atau mitra lainnya	20		
4.	Keutuhan peta jalan (<i>road map</i>) penelitian	15		

5.	Potensi tercapainya luaran : 1. Produk/proses teknologi 2. Publikasi, HKI, buku ajar, TTG, model/kebijakan, rekayasa sosial , dll. 3. Pengkajian, pengembangan dan penerapan IPTEKSB	30		
	Jumlah	100		

Keterangan : Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik)
 Nilai = Bobot x Skor

Komentar Penilai :

.....

.....

.....

.....

.....

Penilai,

Tanda tangan dan nama lengkap

(_____)

DITILITABMAS

2. Paparan (presentasi) hasil *desk* evaluasi

FORMULIR PENILAIAN PEMBAHASAN PROPOSAL PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI

Judul Penelitian :

Bidang Unggulan PT :

Topik Unggulan :

Perguruan Tinggi :

Fakultas / Jurusan :

Ketua Peneliti

 a. Nama Lengkap :

 b. NIDN :

 c. Jabatan Fungsional :

Anggota Peneliti : orang

Waktu Penelitian : tahun

Biaya Penelitian Tahun ke 1

 a. Dana dari internal PT : Rp.

 b. Dana dari institusi lain : Rp. / *in kind* :

 c. Diusulkan ke Dikti : Rp.

 d. Direkomendasikan : Rp.

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Kemampuan presentasi dan penguasaan materi penelitian	15		
2	Kesesuaian usulan dengan bidang unggulan dalam RIP perguruan tinggi	15		
3	Keutuhan peta jalan (road map) penelitian	20		
4	Potensi tercapainya luaran : 1. Produk/proses teknologi 2. Publikasi, HKI, buku ajar, TTG, model/kebijakan, rekayasa sosial , dll. 3. Pengkajian, pengembangan dan penerapan IPTEKSB	30		
5	Kelayakan (rekam jejak tim peneliti, dukungan dana dari institusi/mitra, jadwal pelaksanaan, usulan pembiayaan)	20		
	Jumlah	100		

Keterangan : Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik)
Nilai = Bobot x Skor

II. PENELITIAN HIBAH TIM PASCASARJANA

Pendahuluan

Penelitian Hibah Tim Pascasarjana pada hakikatnya adalah penelitian untuk mengembangkan mutu pendidikan program pascasarjana di Indonesia. Tujuan penelitian Hibah Tim Pascasarjana adalah: (1) Menghasilkan terobosan baru dalam ilmu pengetahuan dasar, teknologi, ilmu sosial dan budaya bagi masa depan; (2) Meningkatkan kemampuan dan mutu pendidikan pascasarjana; dan (3) Meningkatkan mutu penelitian di berbagai perguruan tinggi Indonesia sampai sejajar dengan tingkat internasional.

Kriteria dan Persyaratan Umum

1. Ketua peneliti merupakan dosen tetap perguruan tinggi pengusul, bergelar doktor (S3) dan mempunyai bimbingan mahasiswa Pascasarjana (S2 dan atau S3) yang dibuktikan dengan surat keterangan dari direktur program pascasarjana,
2. Anggota tim peneliti (maksimum 2 orang) bergelar doktor dan salah satunya boleh dari luar perguruan tinggi pengusul,
3. Anggota tim peneliti dapat diganti setiap tahun sesuai dengan kebutuhan penelitian dan kompetensinya,
4. Tim peneliti harus mempunyai *track record* memadai yang ditunjukkan dalam biodatanya,
5. Ada pembagian tugas yang jelas antara tim peneliti serta mahasiswa yang terlibat dalam jangka waktu 3 tahun penelitian,
6. Mahasiswa pascasarjana yang dilibatkan merupakan mahasiswa aktif yang dibuktikan dengan surat keterangan direktur pascasarjana. Usulan tahun pertama harus menyertakan minimal 4 bimbingan mahasiswa S2 atau 2 mahasiswa S3, atau 2 mahasiswa S2 dan 1 mahasiswa S3,
7. Bagi yang akan melanjutkan penelitian tahun ke 3, diwajibkan mempunyai tambahan mahasiswa bimbingan minimal 2 mahasiswa S2,
8. Usulan penelitian harus memiliki *roadmap* penelitian yang jelas, bukan merupakan kompilasi dari topik penelitian mahasiswa pascasarjana yang tidak memiliki keterkaitan satu dengan lainnya.
9. Jumlah dana penelitian adalah Rp. 75.000.000 – Rp. 100.000.000 /judul/tahun.

Luaran Penelitian

a. Luaran Wajib

1. Penyelesaian program pascasarjana yang dibuktikan dengan thesis dan atau disertasi mahasiswa bimbingan yang terlibat dalam penelitian (minimal draft thesis dan atau disertasi yang sudah disetujui komisi pembimbing),
2. Bagi yang melibatkan mahasiswa S3, diwajibkan mempunyai publikasi ilmiah dalam jurnal terakreditasi atau jurnal bereputasi internasional, serta makalah yang disampaikan dalam pertemuan ilmiah nasional atau internasional yang ditulis bersama mahasiswa dan tim peneliti (pembimbing),
3. Bagi yang melibatkan mahasiswa S2, diwajibkan mempunyai makalah yang ditulis bersama mahasiswa dan tim peneliti (pembimbing) yang disampaikan dalam pertemuan ilmiah nasional atau internasional,

b. Luaran Tambahan

1. Produk ipteks dan lainnya (metode, teknologi tepat guna, blue print, prototipe, sistem, kebijakan, model, rekayasa sosial),
2. HKI,
3. Buku ajar

Format Usulan Penelitian

a. Sampul muka (warna biru tua)

Bidang Ilmu* :.....
USUL PENELITIAN
HIBAH PENELITIAN TIM PASCASARJANA
Logo Perguruan Tinggi
JUDUL PENELITIAN
TIM PENGUSUL
(Nama ketua dan anggota tim, lengkap dengan gelar dan NIDN)
PERGURUAN TINGGI
Bulan dan Tahun

*Agama, ekonomi, hukum, kesehatan, keolahragaan, MIPA, pendidikan, pertanian, psikologi, rekayasa, sastra-filsafat, sosial-humaniora, seni.

b. Halaman Pengesahan

Judul Penelitian :

Bidang Penelitian :

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap :

b. NIP/NIK :

c. NIDN :

d. Jabatan Fungsional :

e. Jabatan Struktural :

f. Fakultas/Jurusan :

g. Pusat Penelitian :

h. Alamat Institusi :

i. Telpon/Faks/E-mail :

Waktu Penelitian : Tahun ke dari rencana tahun

Biaya yang diusulkan ke Dikti

a. Tahun pertama : Rp.

b. Tahun kedua : Rp.

c. Tahun ketiga : Rp.

Biaya dari instansi lain : Rp. / *in kind* :

Kota, tanggal, bulan, tahun

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian,

Ketua Peneliti,

Cap dan tanda tangan

Tanda tangan

(Nama Jelas)
NIP/NIDN

(Nama Jelas)
NIP/NIDN

c. Sistematika Usul Penelitian

DAFTAR ISI

ABSTRAK

Kemukakan tujuan jangka panjang dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Abstrak harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan; ditulis dengan jarak 1,5 spasi.

BAB I. PENDAHULUAN

Uraikan latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi (keutamaan) penelitian. Pada bab ini juga dijelaskan temuan apa yang ditargetkan serta kontribusinya dalam meningkatkan mutu pendidikan pascasarjana dan pengembangan IPTEKS.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Kemukakan *state of the art* dalam bidang yang diteliti, gunakan pustaka acuan primer yang relevan dan terkini dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah. Jelaskan juga studi pendahuluan yang telah dilaksanakan dan hasil yang sudah dicapai, termasuk *roadmap* penelitian.

BAB III. METODE PENELITIAN

Dilengkapi dengan bagan alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan untuk 3 tahun dalam bentuk *fishbone diagram*. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari mana, bagaimana luarannya, lokasi penelitian, indikator capaian yang terukur, serta kemajuan studi mahasiswa pascasarjana yang terlibat

BAB IV. JADWAL PENELITIAN

Disusun dalam bentuk *bar chart* untuk 3 tahun rencana penelitian

DAFTAR PUSTAKA

Disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang dikutip dalam usul penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

REKAPITULASI ANGGARAN PENELITIAN

Dibuat untuk 3 tahun dalam bentuk tabel seperti di bawah ini :

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp x 1000)		
		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
1	Gaji dan upah			
2	Bahan habis pakai dan peralatan			
3	Perjalanan (jelaskan kemana dan untuk tujuan apa)			
4	Lain-lain (publikasi, seminar, laporan, lainnya sebutkan)			
	Jumlah			

LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi anggaran penelitian (untuk tahun berjalan)

Justifikasi anggaran biaya disusun untuk tahun berjalan, ditulis dengan terperinci dan jelas. Anggaran biaya yang diajukan berkisar antara Rp. 75.000.000 – Rp. 100.000.000/ judul/tahun, dengan komponen sebagai berikut :

No	Komponen	Persentase
1	Honor tim peneliti, termasuk honor mahasiswa yang terlibat (untuk tenaga ahli di luar tim peneliti tidak dibenarkan)	Maks. 30 %
2	Bahan habis pakai dan peralatan, ditulis secara terperinci sesuai dengan kebutuhan	30 – 40 %
3	Perjalanan (jelaskan kemana dan untuk tujuan apa)	15 – 25 %
4	Lain-lain (administrasi, publikasi, lokakarya/ seminar, laporan, lainnya sebutkan)	Maks. 15 %

Lampiran 2. Susunan organisasi tim peneliti dan pembagian tugas

a. Tim Peneliti

No	Nama	NIDN	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1				
2				
3				

b. Mahasiswa pascasarjana

No	Nama	NIM	Status		Rencana Judul Thesis/Disertasi
			S2/S3	Semester	
1					
2					
3					
dst					

Lampiran 3. Surat Keterangan Direktur Program Pascasarjana tentang status mahasiswa yang terlibat dalam penelitian, sebagai berikut :

Surat Keterangan

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa pascasarjana berikut ini adalah mahasiswa yang sedang aktif dalam tahun akademik berjalan, dan bahwa mereka berada di bawah bimbingan dosen yang bersangkutan.

No	Nama	NIM	Program Studi	Status		Dosen Pembimbing
				S2/S3	Smester	
1						
2						
3						
4						
Dst						

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota, tanggal, bulan, tahun

Direktur Program Pascasarjana

Tanda tangan,

(Nama Jelas)

NIP/NID

Lampiran 4. Ketersediaan sarana dan prasarana penelitian

Jelaskan sarana dan prasarana utama yang diperlukan dalam penelitian ini dan ketersediannya di perguruan tinggi pengusul. Apabila tidak ada bagaimana cara mengatasinya.

Lampiran 5. Biodata ketua dan anggota tim peneliti (tidak termasuk mahasiswa). Lihat format biodata pada Lampiran Umum.

Lampiran 6. Surat Pernyataan Ketua Peneliti

KOP PERGURUAN TINGGI

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIP / NIDN :
Pangkat / Golongan :
Jabatan Fungsional :
Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul
.....
yang diusulkan dalam skim Hibah Tim Pascasarjana tahun anggaran **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

.....,201..

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian,
Cap dan tanda tangan

(Nama Jelas)

Yang menyatakan,

Materai 6000

Tanda tangan

(Nama Jelas)

Seleksi dan Evaluasi Proposal

Seleksi dan evaluasi proposal penelitian Hibah Tim Pascasarjana dilakukan dalam dua tahapan, yaitu *desk* evaluasi dan paparan (presentasi) untuk proposal yang telah dinyatakan lulus dalam *desk* evaluasi. Penilaian proposal pada tahap 1 (*desk* evaluasi) dan tahap 2 (pemaparan) menggunakan format yang sama, seperti di bawah ini.

FORMULIR *DESK* EVALUASI DAN PEMAPARAN PROPOSAL PENELITIAN HIBAH TIM PASCASARJANA

Judul Penelitian :

Bidang Penelitian :

Perguruan Tinggi :

Fakultas / Jurusan :

Ketua Peneliti

 a. Nama Lengkap :

 b. NIDN :

 c. Jabatan Fungsional :

Anggota Peneliti : orang

Jumlah Mhs Pascasarjana : S2 = orang; S3 = orang

Waktu Penelitian : tahun

Biaya Penelitian Tahun ke 1

 a. Diusulkan ke Dikti : Rp.

 b. Direkomendasikan : Rp.

 c. Dana dari Instansi lain : Rp. / *in kind* :

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Keutuhan dan keterpaduan program penelitian : a. <i>Road map</i> , b. Sistematika penelitian, c. Lintas disiplin	25		
2	Integrasi penelitian dengan pendidikan pascasarjana : a. Jumlah bimbingan mhs pascasarjana yang dilibatkan, b. Keterlibatan tim peneliti dalam bimbingan mahasiswa	20		

3	Mutu penelitian : a. Kemutakhiran, b. Inovasi, c. Metode penelitian	30		
4.	Kelayakan : a. Biaya, b. Peralatan, c. <i>Track record</i> tim peneliti, d. Potensi tercapainya luaran	25		
	Jumlah	100		

Keterangan : Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik)
 Nilai = Bobot x Skor

Komentar Penilai :

.....

.....

.....

.....

.....

.....,, 201 ...

Penilai,

Tanda tangan

(_____ Nama Jelas _____)

III. PENELITIAN FUNDAMENTAL

Pendahuluan

Kegiatan Penelitian Fundamental ditujukan untuk memperoleh modal ilmiah yang mungkin tidak dapat berdampak ekonomi dalam jangka pendek. Hal ini merupakan perbedaan paling penting dibandingkan dengan penelitian hibah bersaing. Jadi, Penelitian Fundamental berorientasi kepada penjelasan, atau untuk mengantisipasi suatu gejala/fenomena, kaidah, model, atau postulat baru yang mendukung suatu proses teknologi, kesehatan, pertanian, dan lain-lain dalam rangka mendukung penelitian terapan. Termasuk dalam penelitian fundamental adalah pencarian metode atau teori baru.

Kriteria dan Persyaratan Umum

1. Ketua tim peneliti adalah dosen bergelar S2 dengan jabatan fungsional minimum Lektor Kepala atau dosen bergelar Doktor, sedangkan anggota tim peneliti boleh bergelar S2 dengan jabatan di bawah Lektor Kepala.
2. Ketua dan semua anggota tim peneliti harus memiliki *track-record* publikasi ilmiah yang relevan dengan bidang keilmuan dan mata kuliah yang diampu.
3. Tim peneliti berjumlah maksimum 3 orang (1 ketua dan 2 anggota). Tugas dan peran setiap peneliti diuraikan dengan jelas dan disetujui oleh yang bersangkutan, disertai bukti tanda tangan dengan tinta warna biru pada setiap biodata yang dilampirkan.
4. Anggota peneliti dapat berubah pada tahun berikutnya sesuai dengan keperluan penelitian dan kompetensinya.
5. Jangka waktu penelitian adalah 1 – 2 tahun, dengan biaya berkisar antara Rp. 30.000.000 – Rp. 50.000.000/judul/tahun.
6. Bagi pengusul yang berstatus mahasiswa, lembaga pengusul adalah perguruan tinggi asal yang bersangkutan
7. Tiap pengusul hanya boleh mengusulkan 1 usulan pada skim dan tahun yang sama, baik sebagai ketua maupun sebagai anggota

Luaran Penelitian

Luaran wajib :

- Publikasi dalam jurnal ilmiah terakreditasi atau jurnal ilmiah bereputasi internasional

Luaran tambahan :

- 1 Produk ipteks dan lainnya (metode, blue print, prototipe, sistem, kebijakan, model, rekayasa sosial)
- 2 HKI,
- 3 Bahan ajar

DITELITABMAS

Format Usulan Penelitian

a. Sampul muka (warna abu-abu)

Bidang Ilmu* :.....
USUL PENELITIAN
FUNDAMENTAL
Logo Perguruan Tinggi
JUDUL PENELITIAN
TIM PENGUSUL
(Nama ketua dan anggota tim, lengkap dengan gelar dan NIDN)
PERGURUAN TINGGI
Bulan dan Tahun

*Agama, ekonomi, hukum, kesehatan, keolahragaan, MIPA, pendidikan, pertanian, psikologi, rekayasa, sastra-filsafat, sosial-humaniora, seni.

b. Halaman Pengesahan

Judul Penelitian :

Bidang Penelitian :

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap :

b. NIP/NIK :

c. NIDN :

d. Jabatan Fungsional :

e. Jabatan Struktural :

f. Fakultas/Jurusan :

g. Pusat Penelitian :

h. Alamat Institusi :

i. Telpon/Faks/E-mail :

Waktu Penelitian : Tahun ke dari rencana tahun

Biaya yang Diusulkan ke Dikti

a. Tahun pertama : Rp.

b. Tahun kedua : Rp.

Biaya dari instansi lain : Rp. / *in kind* :

Kota, tanggal, bulan, tahun

Mengetahui,
Dekan/Pusat

Ketua Peneliti,

Cap dan tanda tangan

Tanda tangan

(Nama Jelas)
NIP/NIDN

(Nama Jelas)
NIP/NIDN

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian

Cap dan tanda tangan

(Nama Jelas)
NIP/NIDN

c. Sistematika Usul Penelitian

DAFTAR ISI

ABSTRAK

Kemukakan tujuan jangka panjang dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan digunakan dalam pencapaian tujuan tersebut. Abstrak harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan, diketik dengan jarak 1,5 spasi.

BAB I. PENDAHULUAN

Uraikan latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian. Pada bab ini juga dijelaskan temuan yang ditargetkan (gejala atau kaidah, metode, teori, atauantisipasi) yang mempunyai kontribusi mendasar pada bidang ilmu dengan penekanan pada gagasan fundamental dan orisinal untuk mendukung pengembangan IPTEKS.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Kemukakan *state of the art* dalam bidang yang diteliti, gunakan sumber pustaka acuan primer yang relevan dan terkini dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah. Jelaskan juga studi pendahuluan yang telah dilaksanakan dan hasil yang sudah dicapai, tuliskan *roadmap* penelitian secara utuh.

BAB III. METODE PENELITIAN

Dilengkapi dengan bagan alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan dalam 1 atau 2 tahun. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari mana, bagaimana luarannya, dimana akan dilaksanakan, dan indikator capaian yang terukur.

BAB IV. JADWAL PELAKSANAAN

Jadwal pelaksanaan dibuat untuk 1 atau 2 tahun dalam bentuk *bar chart*.

DAFTAR PUSTAKA

Disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang dikutip dalam usul penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

REKAPITULASI ANGGARAN PENELITIAN

Dibuat untuk 1 – 2 tahun dalam bentuk tabel seperti di bawah ini :

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp x 1000)	
		Tahun 1	Tahun 2
1	Gaji dan upah		
2	Bahan habis pakai dan peralatan		
3	Perjalanan (jelaskan kemana dan untuk tujuan apa)		
4	Lain-lain (publikasi, seminar, laporan, lainnya sebutkan)		
	Jumlah		

DITELITABMAS

LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi anggaran penelitian (untuk tahun berjalan)

Justifikasi anggaran biaya disusun untuk tahun berjalan, ditulis dengan terperinci dan jelas. Anggaran biaya yang diajukan berkisar antara Rp. 30.000.000 – Rp. 50.000.000/judul/tahun, dengan komponen sebagai berikut :

No	Komponen	Persentase
1	Honor tim peneliti (untuk tenaga ahli di luar tim peneliti tidak dibenarkan)	Maks. 30 %
2	Bahan habis pakai dan peralatan, ditulis secara terperinci sesuai dengan kebutuhan	30 – 45 %
3	Perjalanan (jelaskan kemana dan untuk tujuan apa)	15 – 25 %
4	Lain-lain (administrasi, publikasi, lokakarya/seminar, laporan, lainnya sebutkan)	Maks. 15 %

Lampiran 2. Susunan organisasi tim peneliti dan pembagian tugas

No	Nama / NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1					
2					
3					

Lampiran 3. Ketersediaan sarana dan prasarana penelitian

Jelaskan sarana dan prasarana utama yang diperlukan dalam penelitian ini dan ketersediannya di perguruan tinggi pengusul. Apabila tidak ada bagaimana cara mengatasinya.

Lampiran 4. Biodata ketua dan Anggota Tim Peneliti (Format biodata lihat di lampiran Umum)

Lampiran 5. Surat Pernyataan Ketua Peneliti

KOP PERGURUAN TINGGI

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIP / NIDN :
Pangkat / Golongan :
Jabatan Fungsional :
Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul
.....
yang diusulkan dalam skim Penelitian Fundamental tahun anggaran **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

.....,201..

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian,
Cap dan tanda tangan

(Nama Jelas)

Yang menyatakan,

Materai 6000

Tanda tangan

(Nama Jelas)

Seleksi dan Evaluasi Proposal

Seleksi dan evaluasi proposal Penelitian Fundamental dilakukan dalam dua tahapan, yaitu *desk* evaluasi dan paparan (presentasi) untuk proposal yang telah dinyatakan lulus dalam *desk* evaluasi. Penilaian proposal pada tahap 1 (*desk* evaluasi) dan tahap 2 (pemaparan) menggunakan format yang sama, seperti di bawah ini.

FORMULIR *DESK* EVALUASI DAN PEMAPARAN PROPOSAL PENELITIAN FUNDAMENTAL

Judul Penelitian :

Bidang Penelitian :

Perguruan Tinggi :

Fakultas / Jurusan :

Ketua Peneliti

 a. Nama Lengkap :

 b. NIDN :

 c. Jabatan Fungsional :

Anggota Peneliti : orang

Waktu Penelitian : tahun

Biaya Penelitian Tahun ke 1

 a. Diusulkan ke Dikti : Rp.

 b. Direkomendasikan : Rp.

 c. Dana dari instansi lain : Rp. / *in kind* :

No	Kriteria Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1.	Masalah yang Diteliti	Kontribusi pada ipteks Tinjauan pustaka Perumusan masalah	15		
2.	Orientasi Penelitian	Makna Ilmiah Orisinalitas Kemutakhiran	30		
3.	Metode Penelitian	Pola pendekatan ilmiah Kesesuaian metode	15		

4.	Luaran Penelitian	Publikasi ilmiah Teori/hipotesis baru Metode baru Informasi/desain baru	30		
5.	Kelayakan Sumber Daya	Peneliti Peralatan Rencana jadwal Rencana biaya	10		
Jumlah			100		

Keterangan : Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik)
 Nilai = Bobot x Skor

Komentar Penilai :

.....

.....

.....

.....

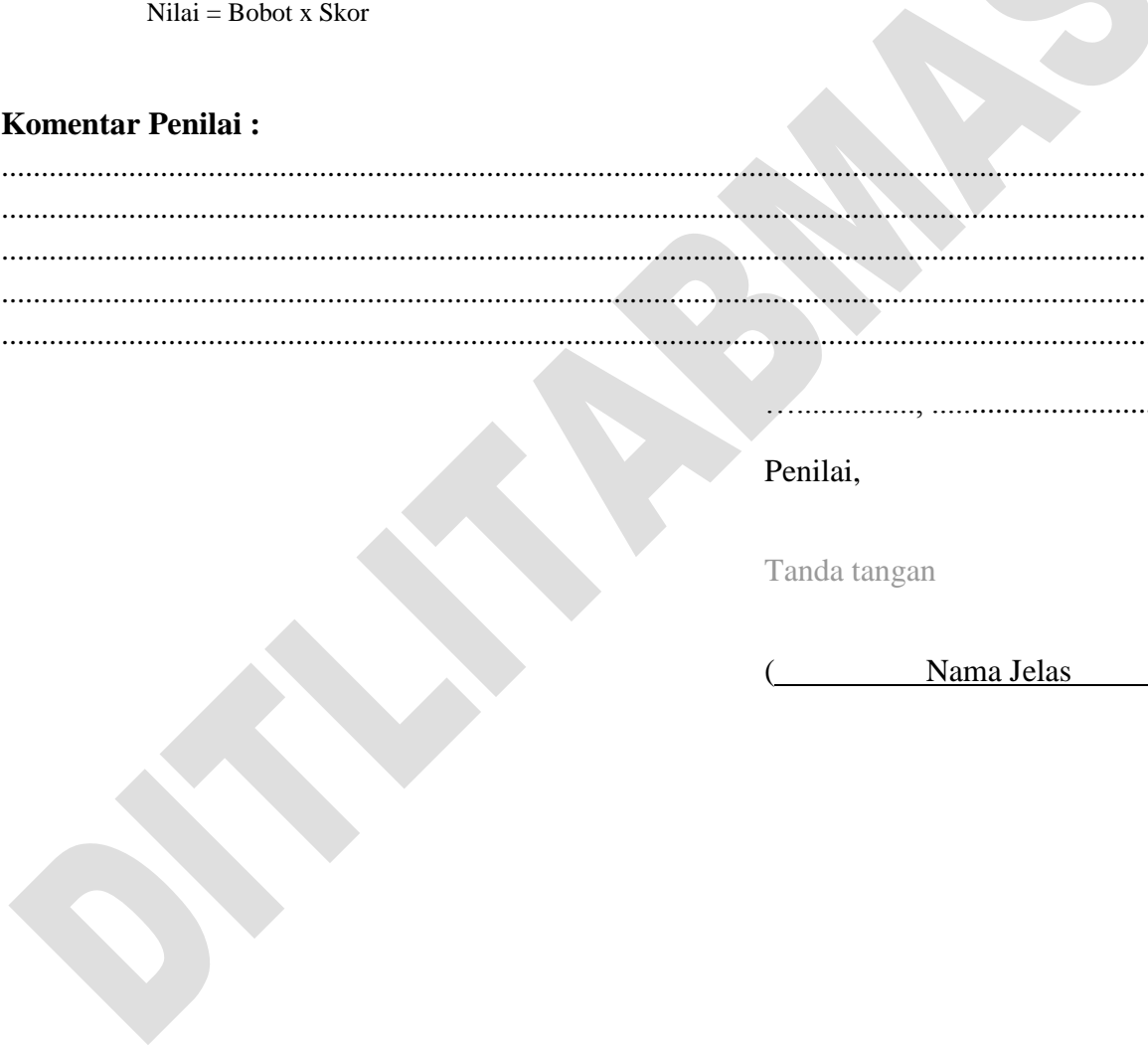
.....

.....,, 201...

Penilai,

Tanda tangan

(_____ Nama Jelas _____)



IV. PENELITIAN HIBAH BERSAING

Pendahuluan

Kegiatan penelitian Hibah Bersaing dilaksanakan sebagai salah satu model penelitian kompetitif yang tergolong dalam kelompok penelitian mandiri yang lebih diarahkan untuk menciptakan inovasi dan pengembangan IPTEKS (penelitian terapan). Perbedaan penting dengan Penelitian Fundamental adalah bahwa penelitian Hibah Bersaing harus berorientasi pada produk yang memiliki dampak ekonomi dalam waktu dekat. Produk juga dapat bersifat tak-benda (*intangible*), misalnya kajian untuk memperbaiki kebijakan institusi pemerintah. Penelitian Hibah Bersaing diperuntukkan bagi dosen yang produktif dalam penelitiannya, dengan lama penelitian 2 – 3 tahun dengan kisaran dana Rp. 30.000.000 – Rp. 50.000.000 /judul/tahun. Seleksi usulan penelitian Hibah Bersaing dilaksanakan secara berjenjang. Seleksi tahap pertama adalah evaluasi dokumen (*desk evaluation*), sedangkan seleksi tahap kedua adalah paparan bagi usul penelitian yang telah dinyatakan lulus dalam evaluasi dokumen dihadapan para penilai yang ditugaskan.

Kriteria dan Persyaratan Umum

1. Tim pengusul minimal bergelar S2 dengan ketua peneliti mempunyai jabatan fungsional minimal lektor.
2. Biodata pengusul mencerminkan rekam jejak (*track record*) yang relevan dengan penelitian yang diusulkan.
3. Jumlah tim peneliti maksimum 4 orang (1 orang ketua dan 3 orang anggota, diutamakan multidisiplin). Tugas dan peran setiap peneliti diuraikan dengan jelas dan disetujui oleh yang bersangkutan, disertai bukti tanda tangan dengan tinta warna biru pada setiap biodata yang dilampirkan.
4. Jangka waktu penelitian adalah 2 – 3 tahun
5. Susunan anggota peneliti setiap tahun dapat berubah, sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan penelitian
6. Bagi pengusul yang berstatus mahasiswa, lembaga pengusul adalah perguruan tinggi asal yang bersangkutan

7. Seorang pengusul dapat mengajukan usulan tidak lebih dari 2 periode, kecuali bagi peneliti yang berhasil memperoleh HKI (paten atau lainnya) atau mempublikasikan hasilnya pada jurnal ilmiah bereputasi internasional.
8. Tiap pengusul hanya boleh mengusulkan 1 usulan pada skim dan tahun yang sama, baik sebagai ketua maupun sebagai anggota

Luaran Penelitian

Luaran wajib

1. Produk ipteks dan lainnya (metode, teknologi tepat guna, blue print, prototipe, sistem, kebijakan, model, rekayasa sosial)
2. Publikasi (ilmiah, populer, booklet, leaflet, CD, lainnya)

Luaran tambahan

- 1 HKI,
- 2 Bahan ajar

Format Usulan Penelitian

a. Sampul muka (warna jingga/oranye)

Bidang Ilmu* :.....
USUL PENELITIAN
HIBAH BERSAING
Logo Perguruan Tinggi
JUDUL PENELITIAN
TIM PENGUSUL
(Nama ketua dan anggota tim, lengkap dengan gelar dan NIDN)
PERGURUAN TINGGI
Bulan dan Tahun

*Agama, ekonomi, hukum, kesehatan, keolahragaan, MIPA, pendidikan, pertanian, psikologi, rekayasa, sastra-filsafat, sosial-humaniora, seni.

b. Halaman Pengesahan

Judul Penelitian :

Bidang Penelitian :

Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap :
- b. NIP/NIK :
- c. NIDN :
- d. Jabatan Fungsional :
- e. Jabatan Struktural :
- f. Fakultas/Jurusan :
- g. Pusat Penelitian :
- h. Alamat Institusi :
- i. Telpon/Faks/E-mail :

Waktu Penelitian : Tahun ke dari rencana tahun

Pembiayaan :

- a. Tahun pertama : Rp.
- b. Tahun kedua : Rp.
- c. Tahun ketiga : Rp.
- d. Biaya dari instansi lain : Rp. / *in kind* :

Kota, tanggal, bulan, tahun

Mengetahui,
Dekan/Pusat

Ketua Peneliti,

Cap dan tanda tangan

Tanda tangan

(Nama Jelas)
NIP/NIDN

(Nama Jelas)
NIP/NIDN

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian

Cap dan tanda tangan

(Nama Jelas)
NIP/NIDN

c. Sistematika Usul Penelitian

DAFTAR ISI

ABSTRAK

Kemukakan tujuan jangka panjang dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Abstrak harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan. Abstrak diketik dengan jarak baris 1,5 spasi.

BAB I. PENDAHULUAN

Uraikan latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi (keutamaan) penelitian. Jelaskan juga temuan / inovasi apa yang ditargetkan serta penerapannya dalam rangka menunjang pembangunan dan pengembangan IPTEKS.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Kemukakan *state of the art* dalam bidang yang diteliti, gunakan pustaka acuan primer yang relevan dan terkini dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah. Jelaskan juga studi pendahuluan yang telah dilaksanakan dan hasil yang sudah dicapai, termasuk *roadmap* penelitian.

BAB III. METODE PENELITIAN

Dilengkapi dengan bagan alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan apa yang akan dikerjakan untuk 2 – 3 tahun dalam bentuk *fishbone diagram*. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari mana, bagaimana luarannya, lokasi penelitian, dan indikator capaian yang terukur.

BAB IV. JADWAL PELAKSANAAN

Jadwal pelaksanaan penelitian dibuat untuk 2 atau 3 tahun dalam bentuk *bar chart*.

DAFTAR PUSTAKA

Disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang dikutip dalam usul penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

REKAPITULASI ANGGARAN PENELITIAN

Dibuat untuk 2 – 3 tahun dalam bentuk tabel seperti di bawah ini :

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp x 1000)		
		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
1	Gaji dan upah			
2	Bahan habis pakai dan peralatan			
3	Perjalanan (jelaskan kemana dan untuk tujuan apa)			
4	Lain-lain (publikasi, seminar, laporan, lainnya sebutkan)			
Jumlah				

LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi anggaran penelitian (untuk tahun berjalan)

Justifikasi anggaran biaya disusun untuk tahun berjalan, ditulis dengan terperinci dan jelas. Anggaran biaya yang diajukan berkisar antara Rp. 30.000.000 – Rp. 50.000.000/judul/tahun, dengan komponen sebagai berikut :

No	Komponen	Persentase
1	Honor tim peneliti (untuk tenaga ahli di luar tim peneliti tidak dibenarkan)	Maks. 30 %
2	Bahan habis pakai dan peralatan, ditulis secara terperinci sesuai dengan kebutuhan	30 – 45 %
3	Perjalanan (jelaskan kemana dan untuk tujuan apa)	15 – 25 %
4	Lain-lain (administrasi, publikasi, lokakarya/seminar, laporan, lainnya sebutkan)	Maks. 15 %

Lampiran 2. Susunan organisasi tim peneliti dan pembagian tugas

No	Nama	NIDN	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1					
2					
3					
4					

Lampiran 3. Ketersediaan sarana dan prasarana penelitian

Jelaskan sarana dan prasarana utama yang diperlukan dalam penelitian ini dan ketersediannya di perguruan tinggi pengusul. Apabila tidak ada bagaimana cara mengatasinya.

Lampiran 4. Biodata Ketua dan Anggota Tim Peneliti (lihat format biodata pada Lampiran Umum).

Lampiran 5. Surat Pernyataan Ketua Peneliti

KOP PERGURUAN TINGGI

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIP / NIDN :
Pangkat / Golongan :
Jabatan Fungsional :
Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul
.....
yang diusulkan dalam skim Hibah Bersaing tahun anggaran **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

.....,201..

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian,
Cap dan tanda tangan

(Nama Jelas)

Yang menyatakan,

Materai 6000

Tanda tangan

(Nama Jelas)

Seleksi dan Evaluasi Proposal

Seleksi dan evaluasi proposal Penelitian Hibah Bersaing dilakukan dalam dua tahapan, yaitu *desk* evaluasi dan paparan (presentasi) untuk proposal yang telah dinyatakan lulus dalam *desk* evaluasi. Penilaian proposal pada tahap 1 (*desk* evaluasi) dan tahap 2 (pemaparan) menggunakan format yang sama, seperti di bawah ini.

FORMULIR *DESK* EVALUASI DAN PEMAPARAN PROPOSAL PENELITIAN HIBAH BERSAING

Judul Penelitian :

Bidang Penelitian :

Perguruan Tinggi :

Fakultas / Jurusan :

Ketua Peneliti

 a. Nama Lengkap :

 b. NIDN :

 c. Jabatan Fungsional :

Anggota Peneliti : orang

Waktu Penelitian : tahun

Biaya Penelitian Tahun ke 1

 a. Diusulkan ke Dikti : Rp.

 b. Direkomendasikan : Rp.

 c. Dana dari instansi lain : Rp. / *in kind* :

No	Kriteria Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Perumusan masalah	- Ketajaman perumusan masalah - Tujuan Penelitian	15		
2	Luaran (Proses & Produk): - Pengembangan ipteks - Menunjang pembangunan - Pengembangan institusi	Pentingnya penelitian yang direncanakan	35		
3	Tinjauan pustaka	Studi pustaka/ kemajuan yang telah dicapai dan studi pendahuluan	15		
4	Metode Penelitian	Desain dan ketepatan metode penelitian	20		

5	Kelayakan : - Jadwal - Personalia - Biaya - Sarana dan prasarana	- Biodata - Rincian anggaran - Dukungan & sarana penunjang	15		
Jumlah			100		

Keterangan : Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik)
 Nilai = Bobot x Skor

Komentar Penilai :

.....

.....

.....

.....

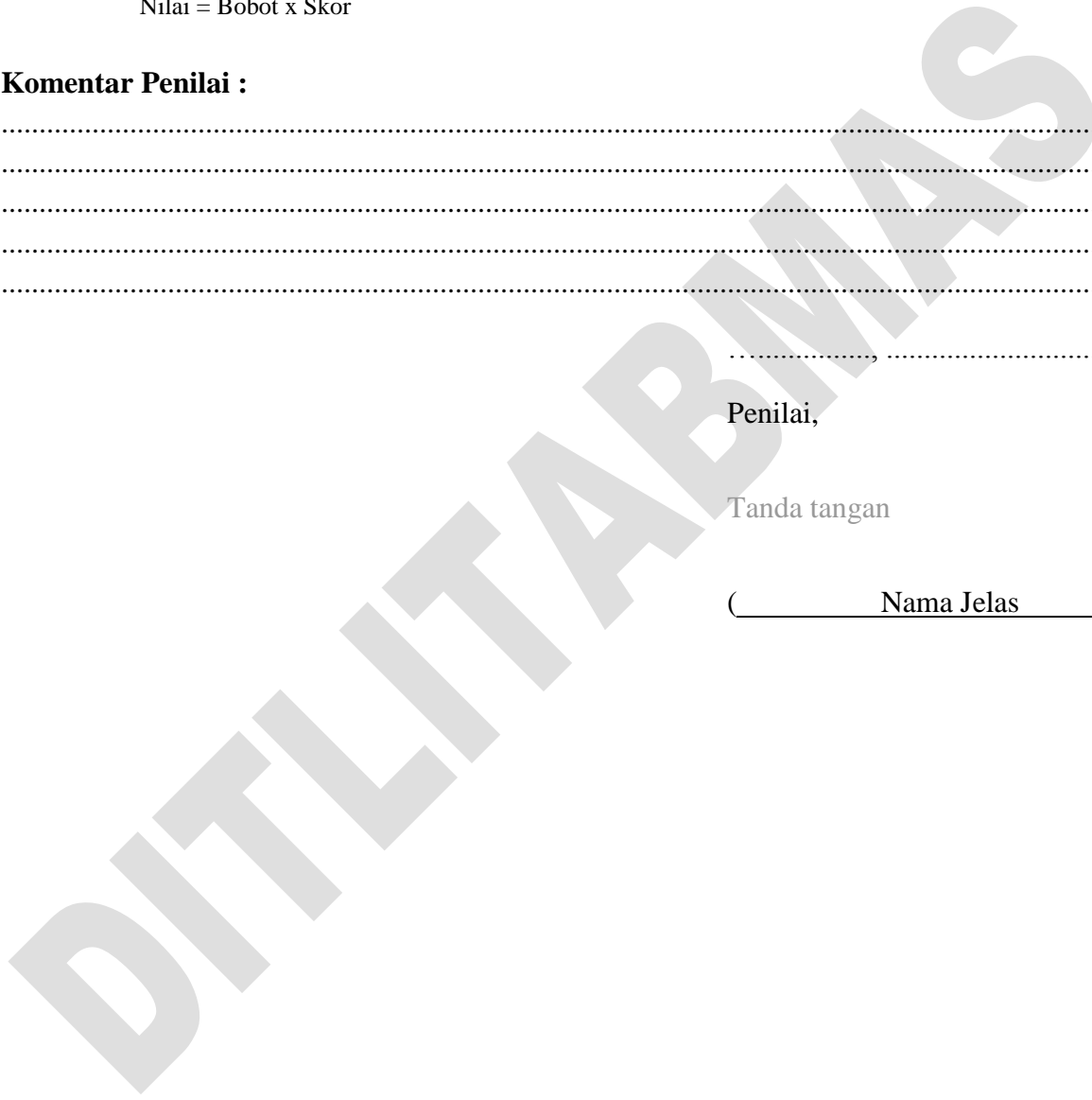
.....

.....

Penilai,

Tanda tangan

(_____ Nama Jelas _____)



V. PENELITIAN HIBAH KERJASAMA ANTAR PERGURUAN TINGGI (HIBAH PEKERTI)

Pendahuluan

Dampak positif dari pelaksanaan otonomi daerah salah satunya adalah semakin berkembangnya dunia pendidikan tinggi di Indonesia. Hampir semua propinsi maupun kabupaten kota saat ini sudah memiliki institusi pendidikan tinggi baik dalam bentuk universitas, sekolah tinggi maupun akademi. Fenomena ini tentunya sangat menggembirakan karena pendidikan tinggi akan lebih mudah dijangkau oleh masyarakat terutama di pedesaan. Dengan demikian program pemerataan dan peningkatan kualitas SDM Indonesia yang merupakan tugas utama dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dapat lebih mudah terealisasi.

Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi di Indonesia adalah dengan peningkatan kemampuan dosen melalui penelitian. Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Ditjen Dikti, telah melaksanakan berbagai program pembinaan penelitian untuk meningkatkan kualitas dosen khususnya bidang penelitian. Hasilnya saat dapat dilihat telah berkembangnya pusat-pusat penelitian maupun kelompok-kelompok peneliti unggulan di berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Kelompok peneliti, laboratorium, dan pusat penelitian tersebut telah memiliki kemampuan dan suasana akademik yang kondusif untuk pengembangan dan pelaksanaan penelitian secara baik. Namun demikian perkembangan yang dicapai belumlah merata untuk setiap perguruan tinggi. Oleh karena itu, kerjasama penelitian antar perguruan tinggi di Indonesia masih perlu didorong dan ditingkatkan sehingga sinergi pelaksanaan penelitian dapat lebih meningkat dan optimal.

Untuk itu, mulai tahun 2003, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi meluncurkan Program Hibah Penelitian Kerjasama Antarperguruan Tinggi (Hibah Pekerti). Tujuan Hibah Pekerti adalah untuk memberikan wadah kepada dosen/kelompok peneliti yang relatif baru berkembang dalam kemampuan menelitinya untuk dapat memanfaatkan sarana dan keahlian, serta mengadopsi dan mencontoh budaya penelitian yang baik dari kelompok peneliti yang lebih maju di perguruan tinggi lain dalam melaksanakan penelitian yang bermutu. Program ini bertujuan pula untuk membangun kerjasama penelitian antarperguruan tinggi di Indonesia.

Bidang penelitian yang dapat diusulkan dalam program Hibah Pekerti meliputi semua bidang ipteks. Kelompok peneliti yang relatif baru berkembang berperan sebagai Tim Peneliti Pengusul (TPP), sedangkan kelompok peneliti lebih maju di perguruan tinggi lain bertindak sebagai Tim Peneliti Mitra (TPM).

Kriteria dan Persyaratan Umum

- a. Tim Peneliti Pengusul (TPP) terdiri atas ketua dan maksimum 2 orang anggota, maksimal bergelar S2, tidak berstatus mahasiswa dan tidak sedang memegang jabatan struktural, dari kelompok peneliti yang relatif baru berkembang dalam kemampuan dan pengalaman melaksanakan penelitian, serta sarana penelitian yang relatif masih terbatas untuk topik penelitian yang diusulkan.
- b. Tim Peneliti Mitra (TPM) terdiri atas ketua dan 1 orang anggota, keduanya bergelar S3, berasal dari kelompok peneliti, laboratorium, atau pusat penelitian di perguruan tinggi dengan *track-record* penelitian dan publikasi memadai yang menunjukkan kepeloporan dalam bidang penelitian yang diusulkan. Apabila TPM merupakan tempat TPP menempuh pendidikan terakhir, maka batasan minimum adalah 2 tahun sejak kelulusan TPP di perguruan tinggi tersebut.
- c. TPP dan TPM harus berasal dari perguruan tinggi yang berbeda.
- d. Topik penelitian yang diusulkan diharapkan dapat dilaksanakan dan dikembangkan di TPP setelah program penelitian ini selesai.
- e. Usul penelitian dibuat untuk jangka waktu 2 tahun.
- f. Biaya yang diajukan adalah Rp. 60.000.000 – Rp. 75.000.000,00/judul/tahun

Usul penelitian dibuat secara bersama antara TPP dan TPM. Usulan harus mendapat persetujuan (*endorsement*) dalam bentuk pernyataan yang ditandatangani oleh ketua TPM yang menyatakan bahwa usulan yang diajukan memang sesuai dengan lingkup keahlian dan bidang penelitian TPM, serta kondisi dan kapasitas laboratorium TPM masih memungkinkan untuk menampung TPP selama melakukan penelitian.

Format Usulan Penelitian

a. Sampul muka (warna biru muda)

Bidang Ilmu* :.....

USUL PENELITIAN

HIBAH PENELITIAN KERJASAMA ANTAR PERGURUAN TINGGI

(HIBAH PEKERTI)

Logo Perguruan Tinggi

JUDUL PENELITIAN

TIM PENGUSUL DAN MITRA

(Tuliskan Nama ketua dan anggota TPP dan TPM, lengkap dengan gelar dan NIDN)

PERGURUAN TINGGI PENGUSUL

Bulan dan Tahun

*Agama, ekonomi, hukum, kesehatan, keolahragaan, MIPA, pendidikan, pertanian, psikologi, rekayasa, sastra-filsafat, sosial-humaniora, seni.

b. Halaman Pengesahan

Judul Penelitian :

Ketua TPP

- a. Nama Lengkap :
- b. NIP/NIK :
- c. NIDN :
- d. Jabatan Fungsional :
- e. Fakultas/Jurusan :
- f. Pusat Penelitian :
- g. Alamat Institusi :
- i. Telpon/Faks/E-mail :

Ketua TPM

- a. Nama Lengkap :
- b. NIP/NIK :
- c. NIDN :
- d. Jabatan Fungsional :
- e. Fakultas/Jurusan :
- f. Pusat Penelitian :
- g. Alamat Institusi :
- i. Telpon/Faks/E-mail :

Waktu Penelitian : Tahun ke dari rencana tahun

Pembiayaan tahun ke 1 :

- a. Diusulkan ke Dikti : Rp.
- b. Direkomendasikan : Rp.
- c. Biaya dari instansi lain : Rp. / *in kind* :

Kota, tanggal, bulan, tahun

Mengetahui,
Dekan/Pusat,

Ketua Peneliti,

Cap dan tanda tangan

Tanda tangan

(Nama Jelas)
NIP/NIDN

(Nama Jelas)
NIP/NIDN

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian

Cap dan tanda tangan

(Nama Jelas)
NIP/NIDN

c. Sistematika Usul Penelitian

DAFTAR ISI

HALAMAN ENDORSEMENT

Surat keterangan dari ketua TPM yang menyatakan persetujuannya untuk menjadi mitra dalam pelaksanaan penelitian yang diusulkan, dan pernyataan bahwa kondisi dan kapasitas laboratorium TPM dapat menerima TPP selama melaksanakan penelitian.

PERNYATAAN DARI ATASAN LANGSUNG TPP

Surat keterangan dari atasan langsung TPP yang menyatakan bahwa TPP tidak sedang melaksanakan pendidikan pascasarjana.

PERNYATAAN TPP

Surat keterangan TPP yang menyatakan bahwa selama berada di TPM, TPP akan melaksanakan penelitian secara penuh waktu, yang disetujui/ditandatangani oleh dekan yang bersangkutan. Tanda tangan dekan ini sekaligus sebagai persetujuan dekan kepada TPP bahwa TPP diizinkan meninggalkan semua tugas di institusi TPP selama TPP melaksanakan penelitian di TPM.

RINGKASAN

Satu halaman ringkasan tentang usul penelitian yang diajukan. Ringkasan mencakup penjelasan tentang tujuan umum dan tujuan khusus penelitian yang diusulkan dan metode yang akan digunakan. Manfaat yang diharapkan dari penelitian dalam hal peningkatan keahlian dan kompetensi peneliti serta peningkatan kapasitas lembaga/laboratorium tempat TPP berada.

BAB I. PENDAHULUAN

Lingkup dan tujuan penelitian harus dinyatakan dengan jelas, serta bagaimana keterkaitan antara penelitian yang diusulkan dan penelitian yang sedang berjalan atau yang sudah dihasilkan TPP dan/atau TPM. Jika penelitian yang diusulkan bidangnya berbeda dengan penelitian yang sudah dilaksanakan, berikan penjelasan bagaimana pengalaman dan hasil penelitian yang lalu memberikan kontribusi pada penelitian yang sedang diusulkan. Jelaskan juga keutamaan, orisinalitas, antisipasi, dan kontribusi pada ilmu pengetahuan atau pada pembangunan nasional. Uraikan pendekatan kritis dan konseptual yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Gunakan pustaka acuan primer yang relevan dan terkini dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah. Jelaskan juga studi pendahuluan yang telah dilaksanakan dan hasil yang sudah dicapai, serta keterkaitannya dengan usulan penelitian ini.

BAB III. METODE PENELITIAN

Kemukakan rencana penelitian secara terperinci, meliputi garis besar pendekatan penelitian, metode dan prosedur pengumpulan data, analisis dan induksi yang akan digunakan dalam mencapai tujuan penelitian yang disebutkan. Metode dan prosedur penelitian harus sejalan dengan usulan dana yang diajukan. Sebutkan target atau indikator keberhasilan yang ingin dicapai dari penelitian ini.

BAB IV. JADWAL PENELITIAN

Buatlah jadwal pelaksanaan penelitian dengan tahapan yang jelas untuk 2 tahun dalam bentuk *bar chart*. Jelaskan bagaimana TPP dan TPM akan dilibatkan dalam tahapan penelitian tersebut serta lama waktunya di lab masing-masing.

BAB V. PELAKSANAAN KERJASAMA PENELITIAN

Uraikan pertimbangan dalam menentukan mitra, bagaimana rencana pelaksanaan kerjasama penelitian yang diusulkan, serta hak dan tanggung jawab pihak TPP dan TPM. Jelaskan rencana penelitian selanjutnya di TPP setelah kerjasama penelitian ini selesai.

DAFTAR PUSTAKA

Disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang dikutip dalam usul penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

REKAPITULASI ANGGARAN PENELITIAN

Dibuat untuk 2 tahun dalam bentuk tabel seperti di bawah ini :

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp x 1000)	
		Tahun 1	Tahun 2
1	Gaji dan upah		
2	Bahan habis pakai dan peralatan		
3	Perjalanan (jelaskan kemana dan untuk tujuan apa)		
4	Lain-lain (publikasi, seminar, laporan, lainnya sebutkan)		
Jumlah			

LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi anggaran penelitian (untuk tahun berjalan)

Justifikasi anggaran penelitian disusun untuk 2 tahun, ditulis dengan terperinci dan jelas dengan jumlah antara Rp. 60.000.000 – Rp. 75.000.000/judul/tahun, dengan komponen sebagai berikut :

1. Biaya TPP

- Biaya operasional penelitian (maksimum Rp.15 juta/tahun untuk tahun pertama dan maksimum Rp20 juta/tahun untuk tahun kedua).
- Biaya perjalanan ke lokasi TPM (maks 2 orang pp/tahun, at cost)
- Bantuan biaya hidup selama melakukan kegiatan penelitian di TPM (maksimum Rp. 1,5 juta/bulan).
- Honorarium per orang (10 bulan @ Rp600 ribu/bulan).

2. Biaya TPM

- Biaya operasional penelitian (maksimum Rp. 20 juta/tahun untuk tahun pertama dan maksimum Rp. 15 juta/tahun untuk tahun kedua, termasuk *bench fee* dan biaya administrasi). Biaya untuk TPM dibayarkan oleh Lembaga Penelitian TPP sesuai dengan tahapan kontrak.

- b. Honorarium (maksimum 6 bulan @Rp. 1.000.000/bulan untuk ketua dan Rp. 800.000/bulan untuk anggota). Untuk TPM luar negeri tidak ada honor.
 - c. Biaya untuk satu orang perjalanan pulang pergi ke kota TPP (*at cost*) dan biaya akomodasi selama maksimum 7 hari).
3. Biaya pembelian bahan habis dan perlatan disesuaikan dengan nggaran yang tersedia.
 4. Biaya lain-lain (administrasi, publikasi, seminar, laporan, lainnya sebutkan) maksimum 15 %.

Lampiran 2. Susunan organisasi tim peneliti (TPP) dan pembagian tugas

No	Nama	NIDN	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1					
2					
3					

Lampiran 3. Ketersediaan sarana dan prasarana penelitian

Jelaskan sarana dan prasarana utama yang diperlukan dalam penelitian ini dan ketersediannya di TPM, daya dukung terhadap rencana penelitian, dan kapasitas penggunaannya.

Lampiran 4. Biodata Ketua dan Anggota Tim Peneliti (TPP dan TPM). Lihat format biodata pada Lampiran Umum.

Lampiran 5. Surat Pernyataan Ketua Peneliti

KOP PERGURUAN TINGGI

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIP / NIDN :
Pangkat / Golongan :
Jabatan Fungsional :
Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul
.....
yang diusulkan dalam skim Hibah Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi tahun anggaran
..... **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka saya
bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh
biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

.....,201..

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian,
Cap dan tanda tangan

(Nama Jelas)

Yang menyatakan,

Materai 6000

Tanda tangan

(Nama Jelas)

Seleksi dan Evaluasi Proposal

Seleksi dan evaluasi proposal Penelitian Hibah Pekerti dilakukan dalam dua tahapan, yaitu *desk* evaluasi dan paparan (presentasi) untuk proposal yang telah dinyatakan lulus dalam *desk* evaluasi. Penilaian proposal pada tahap 1 (*desk* evaluasi) dan tahap 2 (pemaparan) menggunakan format yang sama, seperti di bawah ini.

FORMULIR *DESK* EVALUASI DAN PEMAPARAN PROPOSAL PENELITIAN HIBAH PEKERTI

=====

Judul Penelitian :

Bidang Penelitian :

Perguruan Tinggi TPP :

Fakultas / Jurusan :

Ketua TPP

 a. Nama Lengkap :

 b. NIDN :

 c. Jabatan Fungsional :

Ketua TPM

 a. Nama Lengkap :

 b. Perg. Tinggi TPM :

 b. NIDN :

 c. Jabatan Fungsional :

Waktu Penelitian : Tahun ke dari rencana tahun

Biaya Penelitian Tahun ke 1

 a. Diusulkan ke Dikti : Rp.

 b. Direkomendasikan : Rp.

 c. Dana dari instansi lain : Rp. / *in kind* :

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Kesesuaian keahlian pengusul dengan program	15		
2	Pentingnya kerjasama penelitian	20		

3	<i>Track record</i> TPM - Kesesuaian keahlian - Prestasi penelitian dan Publikasi, HKI, kerjasama	25		
4	Mutu penelitian (tujuan, metode, luaran)	20		
5	Kelayakan penelitian - Keberlanjutan penelitian di TPP - Biaya - Perencanaan/alokasi waktu kerja sama	20		
Jumlah		100		

Keterangan : Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik)
 Nilai = Bobot x Skor

Komentar Penilai :

.....

.....

.....

.....

.....

Penilai,

Tanda tangan

(_____ Nama Jelas _____)

VI. PENELITIAN DISERTASI DOKTOR

Pendahuluan

Sesuai dengan Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, program doktor merupakan salah satu jenjang pendidikan tinggi secara formal yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Dosen perguruan tinggi dituntut untuk meningkatkan kualitas dan kompetensinya, sehingga dalam *transfer-knowledge*, mahasiswa peserta didik dapat memperoleh dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang lebih baik. Dalam pendidikan program doktor, seorang dosen harus dapat menyelesaikan pendidikannya sesuai dengan kemampuan belajar masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang telah ditetapkan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan secara strategis telah mencanangkan bahwa jumlah dosen yang memenuhi kualifikasi S2/S3 harus ditingkatkan dari tahun ke tahun. Demikain pula, dengan jumlah publikasi ilmiah, buku ajar, dan jumlah perolehan hak kekayaan intelektual (HKI). Program penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan mutu penelitian disertasi doktor serta mempercepat penyelesaian pendidikan doktor di Indonesia. Sampai saat ini penelitian yang dianggap mendekati sempurna, baik metode pendekatan, model analisis, metode sampling, maupun tingkat keseriusan dalam pelaksanaannya adalah penelitian mahasiswa program doktor. Mahasiswa program doktor di Indonesia yang tersebar di berbagai perguruan tinggi negeri dan swasta dengan variasi bidang ilmu (sosial-humaniora, eksakta, kebumian, ilmu terapan, dan lain-lain), melakukan penelitiannya dengan tahapan yang sistematis melalui bimbingan promotor dan/atau ko-promotor secara intensif dan berkesinambungan, sehingga pelaksanaan penelitian tersebut dapat dipertanggung jawabkan. Namun dalam kenyataannya di lapangan, masih banyak kendala teknis maupun non-teknis yang disebabkan keterbatasan dana, sehingga mahasiswa program doktor tidak dapat menyelesaikan studinya tepat waktu sesuai dengan ketetapan yang berlaku. Untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi memberikan dukungan melalui pemberian hibah Penelitian Disertasi Doktor yang bersifat kompetitif bagi para mahasiswa program doktor.

Tujuan dan Manfaat :

1. Memberikan bantuan dana Penelitian Disertasi Doktor, yang substansi penelitiannya merupakan bagian dari penelitian disertasinya,
2. Mempercepat penyelesaian studi doktor sehingga dapat meningkatkan jumlah dan kompetensi lulusan program doktor,
3. Meningkatkan jumlah publikasi artikel ilmiah pada jurnal bereputasi internasional atau nasional terakreditasi, penulisan buku ajar, dan perolehan HKI,
4. Diharapkan hasil penelitian program doktor dapat membantu menyelesaikan masalah nasional, regional, pemerintah daerah, dan masyarakat pada umumnya,
5. Terciptanya iklim akademik yang lebih dinamis dan kondusif di lingkungan perguruan tinggi sehingga hubungan antara dosen dan mahasiswa menjadi lebih interaktif dan berkualitas.

Luaran Penelitian

Luaran Wajib :

1. Disertasi (draft) yang telah disetujui pembimbing
2. Dua buah publikasi ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi, atau satu buah publikasi ilmiah dalam jurnal bereputasi internasional.

Luaran Tambahan :

1. Teknologi tepat guna, HKI, model, rekayasa sosial, dan lainnya
2. Buku ajar

Kriteria dan dan Persyaratan Umum

1. Pengusul adalah dosen perguruan tinggi yang sedang mengikuti program doktor dan tercatat sebagai mahasiswa aktif pada perguruan tinggi yang mempunyai ijin penyelenggaraan program doktor,
2. Proposal penelitian untuk disertasinya telah disetujui oleh promotor dan ko-promotor (telah diseminarkan),
3. Proposal penelitian yang diusulkan merupakan bagian dari bahan penyelesaian disertasi,

4. Mendapatkan rekomendasi dari promotor dan diketahui oleh Direktur Pascasarjana/Dekan Fakultas tempat melaksanakan program doktor,
5. Proposal penelitian dikumpulkan di perguruan tinggi tempat asal dosen pengusul untuk perguruan tinggi negeri (PTN) dan perguruan tinggi swasta (PTS) diluar kelompok PTS Binaan, sedangkan bagi dosen yang berasal dari PTS Binaan proposal penelitian dikumpulkan di Kopertis wilayahnya masing-masing.
6. Bagi proposal yang dinyatakan lolos seleksi, maka sumber pendanaannya adalah dana desentralisasi penelitian di perguruan tinggi tempat asal pengusul atau dana desentralisasi di Kopertis.
7. Jangka waktu penelitian adalah 1 tahun, dengan jumlah dana Rp. 30.000.000 – Rp. 50.000.000/judul/tahun.
8. Pengusul hanya diperbolehkan mendapatkan 1 kali pendanaan selama melaksanakan studi doktor.

DITILIT

Format Usulan Penelitian

a. Sampul muka (warna coklat)

Bidang Ilmu* :.....
USUL PENELITIAN
DISERTASI DOKTOR
Logo Perguruan Tinggi
JUDUL PENELITIAN
PENGUSUL
(Nama lengkap dengan gelar dan NIDN)
PERGURUAN TINGGI ASAL
Bulan dan Tahun

*Agama, ekonomi, hukum, kesehatan, keolahragaan, MIPA, pendidikan, pertanian, psikologi, rekayasa, sastra-filsafat, sosial-humaniora, seni.

b. Halaman Pengesahan

Judul Penelitian :

Judul Disertasi :

Pengusul

- a. Nama Lengkap :
- b. NIP/NIK :
- c. NIDN :
- d. Jabatan Fungsional :
- e. Perguruan Tinggi Asal :
- f. Fakultas/Jurusan :
- g. Alamat Institusi :
- h. Telpon/Faks/E-mail :
- i. NIM dan Semester ke : Semester ke

Perg. Tinggi Penyelenggara :

Program Doktor :

Nama Promotor :

Biaya yang Diusulkan : Rp.

Kota, tanggal, bulan, tahun

Mengetahui,
Dekan/Pusat

Ketua Peneliti,

Cap dan tanda tangan

Tanda tangan

(Nama Jelas)
NIP/NIDN

(Nama Jelas)
NIP/NIDN

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian

Cap dan tanda tangan

(Nama Jelas)
NIP/NIDN

c. Sistematika Usul Penelitian

DAFTAR ISI

ABSTRAK

Kemukakan tujuan dan target khusus yang ingin dicapai, serta metode yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Abstrak harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan, diketik dengan jarak baris 1,5 spasi.

BAB I. PENDAHULUAN

Uraikan latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi (keutamaan) penelitian. Jelaskan juga bagaimana keterkaitan penelitian ini dengan penyelesaian disertasi dan kontribusinya dalam pengembangan IPTEKS.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Kemukakan *state of the art* dalam bidang yang diteliti, gunakan pustaka acuan primer yang relevan dan terkini dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah. Jelaskan juga studi pendahuluan yang telah dilaksanakan dan hasil yang sudah dicapai, termasuk *roadmap* penelitian.

BAB III. METODE PENELITIAN

Dilengkapi dengan bagan penelitian yang menggambarkan bahwa penelitian ini merupakan bagian dari penelitian disertasi yang sedang dilakukan. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari mana, bagaimana luarannya, lokasi penelitian, dan indikator capaian secara terukur.

BAB IV. JADWAL PELAKSANAAN

Jadwal pelaksanaan penelitian dibuat untuk 1 tahun dalam bentuk *bar chart*.

DAFTAR PUSTAKA

Disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang dikutip dalam usul penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

REKAPITULASI ANGGARAN PENELITIAN

Dibuat dalam bentuk tabel seperti di bawah ini :

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Gaji dan upah	
2	Bahan habis pakai dan peralatan	
3	Perjalanan (jelaskan kemana dan untuk tujuan apa)	
4	Lain-lain (publikasi, seminar, laporan, lainnya sebutkan)	
Jumlah		

LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi anggaran penelitian

Justifikasi anggaran biaya ditulis dengan terperinci dan jelas. Anggaran biaya yang diajukan berkisar antara Rp. 30.000.000 – Rp. 50.000.000/judul/tahun, dengan komponen sebagai berikut

No	Komponen	Persentase
1	Honor peneliti (untuk tenaga ahli di luar tim peneliti tidak dibenarkan)	Maks. 30 %
2	Bahan habis pakai dan peralatan, ditulis secara terperinci sesuai dengan kebutuhan	30 – 45 %
3	Perjalanan (jelaskan kemana dan untuk tujuan apa)	15 – 25 %
4	Lain-lain (administrasi, publikasi, lokakarya/seminar, laporan, penulisan disertasi, lainnya sebutkan)	Maks. 15 %

Lampiran 2. Ketersediaan sarana dan prasarana penelitian

Jelaskan sarana dan prasarana utama yang diperlukan dalam penelitian ini dan ketersediannya di perguruan tinggi pengusul. Apabila tidak ada bagaimana cara mengatasinya.

Lampiran 3. Biodata Peneliti (lihat format biodata pada Lampiran Umum)

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Peneliti

KOP PERGURUAN TINGGI

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIP / NIDN :
Pangkat / Golongan :
Jabatan Fungsional :
Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul
.....
yang diusulkan dalam skim Penelitian Disertasi Doktor tahun anggaran **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

.....,201..

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian,
Cap dan tanda tangan

(Nama Jelas)

Yang menyatakan,

Materai 6000

Tanda tangan

(Nama Jelas)

Seleksi dan Evaluasi Proposal

Seleksi dan evaluasi proposal Penelitian Disertasi Doktor dilakukan dalam dua tahapan, yaitu *desk* evaluasi dan paparan (presentasi) untuk proposal yang telah dinyatakan lulus dalam *desk* evaluasi. Penilaian proposal pada tahap 1 (*desk* evaluasi) dan tahap 2 (pemaparan) menggunakan format yang sama, seperti di bawah ini.

FORMULIR *DESK* EVALUASI DAN PEMAPARAN PROPOSAL PENELITIAN DISERTASI DOKTOR

Judul Penelitian :

Judul Disertasi :

Perguruan Tinggi Asal :

Fakultas / Jurusan :

Perg. Tinggi Penyelenggara :

Program Doktor :

Ketua Peneliti

 a. Nama Lengkap :

 b. NIDN :

 c. Jabatan Fungsional :

Nama Promotor :

Biaya yang Diusulkan : Rp.

Biaya yang Direkomendasikan : Rp.

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Relevansi topik penelitian dengan judul disertasi	20		
2	Kualitas penelitian	20		
3	Orisinalitas dan <i>Novelty</i>	20		
4	Luaran penelitian	20		
5	<i>Track record</i> peneliti	10		

6	Potensi percepatan penyelesaian studi doktor	10		
Jumlah		100		

Keterangan : Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik)
 Nilai = Bobot x Skor

Komentar Penilai :

.....

.....

.....

.....

.....

Penilai,

Tanda tangan

(_____ Nama Jelas _____)

DITILITABMAS

VII. PENELITIAN DOSEN PEMULA

Pendahuluan

Program penelitian Dosen Pemula dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian dalam rangka membina dan mengarahkan para peneliti pemula untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan penelitian di perguruan tinggi. Cakupan program ini adalah penelitian-penelitian yang dahulu diwadahi dalam Penelitian Dosen Muda dan Kajian Wanita yang meliputi bidang kesehatan, hukum, sosial-humaniora, pertanian, MIPA, pendidikan, rekayasa, ekonomi, keolahragaan, agama, sastra-filsafat, psikologi, seni, dan budaya. Penelitian ini diperuntukkan bagi dosen pemula yang belum berjabatan Lektor Kepala dan belum bergelar doktor dari perguruan tinggi dengan status perguruan tinggi binaan. Jumlah dana yang dialokasikan untuk penelitian ini adalah Rp. 5.000.000 – Rp. 10.000.000 untuk setiap judul penelitian dengan waktu penelitian satu tahun.

Sejalan dengan kebijakan desentralisasi penelitian oleh Ditjen Dikti, penelitian Dosen Pemula merupakan salah satu skim penelitian yang diperuntukkan bagi dosen tetap perguruan tinggi swasta (PTS) **kelompok binaan**. Program penelitian ini dikelola oleh Kopertis melalui koordinasi dengan Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Ditlitabmas) Ditjen Dikti. Selain untuk mengarahkan dan membina kemampuan meneliti, program ini juga diharapkan dapat menjadi sarana latihan bagi dosen pemula untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah baik lokal maupun nasional terakreditasi. Setelah penelitian selesai, para peneliti diwajibkan untuk menyerahkan laporan hasil penelitian, luaran publikasi ilmiah, dan diharapkan dapat melanjutkan penelitiannya ke program penelitian lain yang lebih tinggi.

Kriteria dan Persyaratan Umum

- a. Pengusul adalah dosen tetap di perguruan tinggi swasta kelompok binaan berdasarkan pada pengelompokan kinerja penelitian perguruan tinggi.
- b. Tim peneliti berjumlah 2-3 orang, dengan pendidikan maksimum S2 dan jabatan fungsional maksimum lektor.

- c. Tim peneliti hanya diperbolehkan mengusulkan satu proposal penelitian baik sebagai ketua maupun sebagai anggota peneliti
- d. Ketua peneliti tidak sedang menjadi ketua peneliti pada penelitian lain yang dibiayai oleh Dit. Litabmas Ditjen Dikti
- d. Setiap peneliti hanya diperbolehkan mendapatkan penelitian Dosen Pemula sebanyak 2 kali, baik sebagai anggota maupun sebagai ketua peneliti.
- e. Usulan penelitian harus relevan dengan bidang ilmu yang ditekuni dan mata kuliah yang diampu.
- f. Jangka waktu penelitian adalah 1 tahun dengan biaya penelitian Rp. 5.000.000 – Rp. 10.000.000/judul.

Luaran Penelitian

Luaran Wajib :

- Publikasi ilmiah dalam jurnal lokal yang mempunyai ISSN atau jurnal nasional terakreditasi.

Luaran Tambahan :

- a. Proseding pada seminar ilmiah baik yang berskala lokal, regional maupun nasional
- b. Pengayaan bahan ajar

Format Usulan Penelitian

a. Sampul muka (warna putih)

Bidang Ilmu* :.....

USUL PENELITIAN

DOSEN PEMULA

Logo Perguruan Tinggi

JUDUL PENELITIAN

TIM PENGUSUL

(Nama ketua dan anggota tim, lengkap dengan gelar dan NIDN)

PERGURUAN TINGGI

Bulan dan Tahun

*Agama, ekonomi, hukum, kesehatan, keolahragaan, MIPA, pendidikan, pertanian, psikologi, rekayasa, sastra-filsafat, sosial-humaniora, seni.

b. Halaman Pengesahan

Judul Penelitian :

Bidang Ilmu :

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap :

b. NIP/NIK :

c. NIDN :

d. Pangkat / Golongan :

e. Jabatan Fungsional :

f. Fakultas/Jurusan :

g. Pusat Penelitian :

h. Alamat Institusi :

i. Telpon/Faks/E-mail :

Biaya yang diusulkan : Rp.

Kota, tanggal, bulan, tahun

Mengetahui,

Dekan/Pusat

Ketua Peneliti,

Cap dan tanda tangan

Tanda tangan

(Nama Jelas)

NIP/NIDN

(Nama Jelas)

NIP/NIDN

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian

Cap dan tanda tangan

(Nama Jelas)

NIP/NIDN

c. Sistematika Usul Penelitian

DAFTAR ISI

ABSTRAK

Kemukakan tujuan dan target penelitian yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Abstrak harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan. Abstrak diketik dengan jarak baris 1,5 spasi.

BAB I. PENDAHULUAN

Jelaskan tentang latar belakang pemilihan topik penelitian yang dilandasi oleh keingintahuan peneliti dalam mengungkapkan suatu gejala/konsep/dugaan untuk mencapai suatu tujuan. Perlu dikemukakan hal-hal yang melandasi atau argumentasi yang menguatkan bahwa penelitian tersebut penting untuk dilaksanakan. Masalah yang akan diteliti harus dirumuskan secara jelas disertai dengan pendekatan dan konsep untuk menjawab permasalahan, pengujian hipotesis atau dugaan yang akan dibuktikan. Dalam perumusan masalah dapat dijelaskan definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan penelitian. Pada bagian ini juga perlu dijelaskan tujuan penelitian secara ringkas dan target luaran yang ingin dicapai.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan secara jelas kajian pustaka yang melandasi timbulnya gagasan dan permasalahan yang akan diteliti dengan menguraikan teori, temuan, dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari acuan untuk dijadikan landasan dalam pelaksanaan penelitian. Pustaka yang digunakan sebaiknya mutakhir (maksimum 10 tahun terakhir) dengan mengutamakan artikel pada jurnal ilmiah yang relevan.

BAB III. METODE PENELITIAN

Uraikan secara rinci metode yang akan digunakan meliputi tahapan-tahapan penelitian, lokasi penelitian, peubah yang diamati/diukur, model yang digunakan, rancangan penelitian, serta teknik pengumpulan dan analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan metode kualitatif perlu dijelaskan pendekatan yang digunakan, proses pengumpulan dan analisis informasi, serta penafsiran dan penarikan kesimpulan penelitian.

BAB IV. JADWAL PELAKSANAAN

Jadwal pelaksanaan penelitian dibuat dalam bentuk *bar chart*.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun dengan urutan abjad nama pengarang, tahun penerbitan, judul tulisan, dan sumber atau penerbit. Untuk pustaka yang berasal dari jurnal ilmiah, perlu juga mencantumkan nama jurnal, volume dan nomor penerbitan, serta halaman dimana artikel tersebut dimuat. Hanya pustaka yang dikutip dalam usul penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

REKAPITULASI ANGGARAN PENELITIAN

Dibuat dalam bentuk tabel seperti di bawah ini :

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Gaji dan upah	
2	Bahan habis pakai dan peralatan	
3	Perjalanan (jelaskan kemana dan untuk tujuan apa)	
4	Lain-lain (publikasi, seminar, laporan, lainnya sebutkan)	
Jumlah		

LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi anggaran penelitian

Justifikasi anggaran biaya ditulis dengan terperinci dan jelas. Anggaran biaya yang diajukan berkisar antara Rp. 5.000.000 – Rp. 10.000.000/judul/tahun, dengan komponen sebagai berikut :

No	Komponen	Persentase
1	Honor tim peneliti (untuk tenaga ahli di luar tim peneliti tidak dibenarkan)	Maks. 30 %
2	Bahan habis pakai dan peralatan, ditulis secara terperinci sesuai dengan kebutuhan	40 – 50 %
3	Perjalanan (jelaskan kemana dan untuk tujuan apa)	Maks. 15 %
4	Lain-lain (administrasi, publikasi, lokakarya/seminar, laporan, lainnya sebutkan)	10 – 15 %

Lampiran 2. Susunan organisasi tim peneliti dan pembagian tugas

No	Nama	NIDN	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1					
2					
3					

Lampiran 3. Ketersediaan sarana dan prasarana penelitian

Jelaskan sarana dan prasarana utama yang diperlukan dalam penelitian ini dan ketersediannya di perguruan tinggi pengusul. Apabila tidak ada bagaimana cara mengatasinya.

Lampiran 4. Biodata tim peneliti

Dalam biodata perlu dicantumkan antara lain :

- Keterangan diri
- Mata kuliah yang diampu
- Riwayat pendidikan
- Pengalaman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

e. Pengalaman publikasi ilmiah

Riwayat hidup dari ketua dan anggota peneliti perlu dibubuhi tanggal dan tanda tangan yang asli dengan tinta warna biru.

Seleksi dan Evaluasi Proposal

- a. Proposal penelitian dikumpulkan di perguruan tinggi masing-masing untuk PTN binaan dan di Kopertis untuk PTS binaan tempat perguruan tinggi tersebut berdomisili.
- b. Seleksi dan evaluasi proposal serta pengumuman hasil seleksi dilaksanakan oleh Dit.Litabmas Ditjen Dikti berkoordinasi dengan Kopertis (untuk PTS Binaan) bertempat di masing-masing PTN binaan dan di Kopertis untuk PTS Binaan.
- c. Seleksi proposal dilakukan melalui “*desk evaluasi*) dengan format seperti di bawah ini :

FORMULIR *DESK* EVALUASI PROPOSAL PENELITIAN DOSEN PEMULA

Judul Penelitian :

Bidang Penelitian :

Perguruan Tinggi :

Fakultas / Jurusan :

Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap :
- b. NIDN :
- c. Jabatan Fungsional :

Anggota Peneliti : orang

Waktu Penelitian : tahun

Biaya yang Diusulkan : Rp.

Biaya yang Direkomendasikan : Rp.

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Perumusan Masalah : a. Ketajaman perumusan masalah b. Tujuan Penelitian	25		
2	Peluang Luaran Penelitian : a. Publikasi ilmiah b. Pengembangan IPTEKS c. Pengayaan Bahan Ajar	25		
3	Metode Penelitian - Ketepatan dan kesesuaian metode yang digunakan	25		
4	Tinjauan Pustaka : a. Relevansi b. Kemutakhiran c. Penyusunan Daftar Pustaka	15		
5	Kelayakan Penelitian : a. Kesesuaian waktu b. Kesesuaian biaya c. Kesesuaian personalia	10		
Jumlah		100		

Keterangan : Skor: 1, 2, 4, 5 (1 = buruk; 2 = kurang; 4 = baik; 5 = sangat baik)
 Nilai = Bobot x Skor

Komentar Penilai :

.....

.....

.....

.....

.....

.....,

Penilai,

Tanda tangan

(_____ Nama Jelas _____)

B. PROGRAM PENELITIAN HIBAH KOMPETITIF NASIONAL

MEKANISME PENGUMPULAN PROPOSAL, SELEKSI DAN PENDANAAN, MONITORING DAN EVALUASI

a. Pengumpulan Proposal Penelitian

1. Pengusul Penelitian Hibah Kompetitif Nasional adalah dosen tetap perguruan tinggi yang mempunyai NIDN.
2. Untuk Perguruan Tinggi Negeri, proposal penelitian dikumpulkan di perguruan tinggi masing-masing, selanjutnya perguruan tinggi mengirimkan *soft copy* **rekap** proposal tersebut ke Dit.Litabmas Dikti melalui E-mail : dp2mdikti@yahoo.co.id dan 1 buah CD.
3. Untuk perguruan tinggi swasta, proposal penelitian dikumpulkan di perguruan tinggi masing-masing, selanjutnya perguruan tinggi mengirimkan proposal tersebut secara kolektif ke Kopertis Wilayah dimana perguruan tinggi tersebut berdomisili. Kopertis selanjutnya mengirimkan *soft copy* **kompilasi rekap** proposal dari setiap perguruan tinggi ke Dit.Litabmas Dikti melalui E-mail : dp2mdikti@yahoo.co.id dan 1 buah CD.
4. Setiap pengusul harus mengirimkan proposal penelitian dalam bentuk *soft copy* (CD) dan 3 rangkap *hard copy*.

b. Seleksi Proposal dan Penetapan Hasil Seleksi

1. Untuk perguruan tinggi negeri, seleksi proposal dilaksanakan oleh Dit. Litabmas Dikti, dengan menggunakan reviewer eksternal (reviewer Dit. Litabmas), tempat dan waktu pelaksanaan ditetapkan kemudian.
2. Untuk perguruan tinggi swasta, seleksi proposal dilaksanakan oleh Dit. Litabmas Dikti dengan menggunakan reviewer eksternal (reviewer Dit. Litabmas) yang berkoordinasi dengan Kopertis, tempat dan waktu pelaksanaan ditetapkan kemudian.

3. Untuk skim Penelitian Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional, Hibah Kompetensi, dan Penelitian Strategis Nasional, seleksi proposal dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu *desk* evaluasi proposal dan pemaparan bagi proposal yang lolos dalam *desk* evaluasi.
4. Untuk skim Penelitian Unggulan Strategis Nasional dan Riset Andalan Perguruan Tinggi (RAPID), tahapan seleksi proposal meliputi *desk* evaluasi pra proposal, *desk* evaluasi proposal lengkap, pemaparan proposal dan *site visit*.
5. Hasil seleksi proposal penelitian diumumkan oleh Dit. Litabmas melalui *website* Dit. Litabmas Dikti dengan Surat Keputusan Direktur Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

c. Pendanaan Penelitian dan Biaya Pengelolaan Penelitian

1. Penelitian Kompetitif Nasional didanai melalui
 - Dana DIPA Dit. Litabmas Dikti
 - Dana internal perguruan tinggi
 - Kerjasama penelitain dengan lembaga lain (pemerintah/swasta, dalam dan luar negeri).
 - Sumber dana lain yang tidak mengikat
2. Biaya pengelolaan Penelitian Kompetitif Nasional dibebankan kepada anggaran Dit. Litabmas Dikti, sedangkan biaya monitoring dan evaluasi internal serta diseminasi internal perguruan tinggi dibebankan kepada anggaran perguruan tinggi.

d. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

1. Monitoring dan evaluasi lapangan pelaksanaan Penelitian Kompetitif Nasional dilakukan secara internal oleh perguruan tinggi dan secara eksternal oleh Dit. Litabmas Dikti.

2. Setiap peneliti diwajibkan mengisi aplikasi online pelaksanaan penelitiannya secara berkala 2 bulan sekali terhitung mulai penanda tangan kontrak penelitian. Mekanisme monitoring online akan ditetapkan kemudian.
3. Monitoring terpusat pelaksanaan Penelitian Kompetitif Nasional dilaksanakan oleh Dit. Litabmas Dikti pada wilayah dimana perguruan tinggi tersebut berdomisili.
4. Hasil monitoring menjadi acuan untuk pertimbangan pendanaan tahun berikutnya bagi penelitian yang masih berjalan.

DITLITABMAS

SKIM PENELITIAN HIBAH KOMPETITIF NASIONAL

I. PENELITIAN UNGGULAN STRATEGIS NASIONAL

Pendahuluan

Tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini adalah meningkatkan kontribusi ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya (ipteksb) untuk mengembangkan kemampuan dalam memenuhi hajat hidup bangsa; menciptakan rasa aman; memenuhi kebutuhan dasar, energi, pangan dan kesehatan; memperkuat sinergi kebijakan ipteksb dengan kebijakan sektor lain; mengembangkan budaya iptek di masyarakat; meningkatkan komitmen bangsa terhadap pengembangan ipteksb; mengatasi degradasi fungsi lingkungan; mengantisipasi dan menanggulangi bencana alam; serta meningkatkan ketersediaan dan kualitas sumber daya ipteksb, baik sumber daya manusia, sarana dan prasarana, maupun pembiayaan ipteksb.

Penelitian sudah banyak dikerjakan oleh para peneliti tetapi masih bersifat parsial dan sporadis sehingga dibutuhkan upaya untuk memadukan, agar penyelesaian masalah strategis yang bersifat nasional menjadi lebih fokus, lebih komprehensif, dengan cara yang lebih efisien, baik dari segi sumber daya manusia dan waktu maupun sumber daya (biaya). Skim penelitian yang didanai melalui hibah ini difokuskan bagi penguatan penelitian/riset terinstitusi (kegiatan penelitian berbasis kelembagaan) yang ditawarkan kepada unit peneliti (bukan individu peneliti) yang berada dibawah koordinasi lembaga penelitian, fakultas/sekolah, departemen/jurusan dan bukan program studi. Salah satu tujuannya adalah terwujudnya pusat penelitian unggulan (*research center of excellent*) yang mampu menumbuhkan kapasitas inovasi sejalan dengan kemajuan teknologi (*state of the art of technologies*) dan berorientasi pada *market driven* serta implementasi hasil penelitian untuk pengembangan industri dan pembinaan karakter bangsa.

Mengacu kepada Agenda Riset Nasional 2010 – 2014 dan Bidang prioritas nasional yang bersifat strategis maka kajian yang diprioritaskan dalam skim Penelitian Unggulan Strategis Nasional 2011 – 2012 ini ditetapkan bersifat semi top down yaitu : (1) bidang ketahanan pangan secara luas (tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perikanan dan perkebunan), (2) bidang kesehatan dan obat-obatan, (3) bidang energi baru dan terbarukan, (4) bidang pertahanan dan keamanan, (5) bidang teknologi informasi dan komunikasi, (6) bidang kebaharian dan kelautan, dan (7) bidang seni dan budaya. Semua bidang kajian berujung akhir pada pembangunan dan

pembinaan karakter bangsa. Dalam kaitan dengan bidang kajian ini, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dapat menetapkan kebijakan lain sesuai dengan urgensi penelitian.

Dalam skim penelitian ini seyogyanya ada keterlibatan mitra industri atau lembaga penelitian/badan litbang pemerintah sehingga nantinya dapat terbentuk jejaring kerja sama antara perguruan tinggi dan mitra industri atau para pengguna untuk saling bersinergi. Substansi penelitian yang dilaksanakan merupakan kegiatan lanjutan ataupun sentuhan akhir bagi penelitian-penelitian terkait yang sudah atau sedang dikerjakan sebelumnya (bukan penelitian dasar). Program Penelitian Unggulan Strategis Nasional dikembangkan dengan pertimbangan sebagai berikut : (1) Masih banyak sektor **produksi strategis** yang belum terimplementasi karena lemahnya penguasaan dan integrasi antar bidang keilmuan; (2) Selain itu, teknologi yang terkait dalam sektor strategis sudah mengalami kemajuan yang cepat, sehingga diperlukan upaya yang lebih ekstensif untuk menguasai kemajuan teknologi tersebut; (3) Perlunya upaya yang komprehensif untuk memetakan *technology roadmap* terkait dengan perkembangan sektor strategis dan implementasi dalam kegiatan produksi; (4) Perlunya pengembangan industri nasional yang dapat diintegrasikan dengan upaya pembangunan *karakter bangsa* sedemikian rupa sehingga bangsa Indonesia tidak sekedar menjadi *pasar/pengguna* (user) dan tempat relokasi bagi industri dunia. Sehingga pada akhirnya industrialisasi dapat meningkatkan kesejahteraan dan keadilan serta kebanggaan bagi Bangsa Indonesia.

Program Penelitian Unggulan Strategis Nasional diluncurkan oleh Ditjen DIKTI untuk memfasilitasi hal-hal tersebut diatas. Program ini sangat terkait dengan penguatan rantai dukungan teknologi (*Technology supply chains*). Selain itu program inipun harus berorientasi pada kegiatan produksi yang spesifik dan *market driven* (permintaan pasar). Maka teknologi yang akan dikuasai dan dikembangkan, yang dipetakan dalam bentuk *roadmap* harus memiliki hubungan yang kuat dengan **teknologi produk** dan **teknologi proses produksi** yang terkait dengan sektor strategis dan pembinaan karakter bangsa.

Tujuan

Program Penelitian Unggulan Strategis Nasional ini bertujuan untuk:

1. Penguatan penelitian terinstitusi (*kegiatan penelitian berbasis kelembagaan bukan penelitian individu*) untuk terwujudnya pusat penelitian unggulan (*research center of excellent*) di

perguruan tinggi serta menumbuhkan kapasitas inovasi institusi sejalan dengan kemajuan teknologi (*state of the art of technologies*) dan *market driven* (permintaan pengguna).

2. Memfasilitasi dukungan dana riset bagi unit pengusul di lingkungan perguruan tinggi untuk melakukan penelitian yang dapat menyelesaikan masalah yang relevan dengan unggulan yang bersifat strategis dan berskala nasional.
3. Mengorientasikan kemampuan yang telah terakumulasi di unit pengusul atau kerjasama sama antar unit pengusul untuk membangun dan membentuk *technology roadmap* untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengembangan yang berorientasi kepada kebutuhan pengguna (*user oriented*) atau *market driven* (termasuk masyarakat).
4. Menjawab permasalahan bangsa yang strategis untuk jangka pendek, menengah dan panjang yang terkait dengan bidang ketahanan pangan secara luas (tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perikanan dan perkebunan), bidang kesehatan dan obat-obatan, bidang energi baru dan terbarukan, bidang pertahanan dan keamanan, bidang teknologi informasi dan komunikasi, bidang kebaharian dan kelautan. Semua bidang kajian berujung akhir pada pembangunan dan pembinaan karakter bangsa.
5. Pengembangan industri nasional yang berkarakter *bangsa* melalui upaya pemanfaatan temuan/inovasi penelitian nasional dan kerarifan lokal, pemanfaatan sebesar mungkin muatan bahan dan sumberdaya lokal, peningkatan peran SDM bangsa sebagai pengelola industri nasional dan formulasi kebijakan yang mendukung perubahan perilaku masyarakat untuk menghargai produk industri nasional.
6. Mempercepat terwujudnya industri strategis yang terintegrasi pada bidang kajian sebagaimana pada butir 4, dalam rangka pembangunan dan peningkatan karakter bangsa.
7. Membentuk jejaring kerja sama/kemitraan antara perguruan tinggi dengan mitra agar saling bersinergi mulai dari dukungan riset, kerjasama, pengalihan *knowledge* dan alih teknologi (PP No.20 Tahun 2005; UU No.18 Tahun 2002).
8. Mempercepat terwujudnya industrialisasi yang terintegrasi pada bidang yang dinyatakan pada butir 4.
9. Memicu pengembangan *industrial cluster* termasuk partisipasi aktif dunia usaha dengan mengikutsertakan usaha kecil dan menengah berbasis teknologi.

Luaran dan Sasaran

Program Penelitian Unggulan Strategis Nasional akan menghasilkan luaran berupa:

1. Proses dan produk teknologi atau jasa yang dapat dialihkan kepada pelaku industri atau dapat diadopsi oleh para pengguna untuk dapat diproduksi atau produk pengetahuan dalam proses & produk teknologi yang mampu meningkatkan nilai tambah ekonomi atau kapasitas produksi. Teknologi baru (*new technology*) atau *frontier technology* untuk menjawab permasalahan bangsa yang strategis.
2. Teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan oleh para pengguna dalam bidang yang diprioritaskan dan mengupayakan dengan tuntas teknik/rekayasa sosial untuk pencapaian pembinaan karakter bangsa.
3. Karya-karya inovasi yang bisa diusulkan untuk mendapat perlindungan kekayaan intelektual / HKI (paten, hak cipta dsb).
4. Publikasi, artikel ilmiah nasional / internasional.
5. Model pemberdayaan masyarakat yang dapat didesiminasikan.
6. Terwujudnya *technology roadmap* yang relevan dengan perkembangan bidang strategis/ sektor produksi strategis.
7. Terjalannya hubungan kerja sama dengan sesama perguruan tinggi, dengan balai-balai penelitian dan pengembangan yang bernaung dalam Kementerian teknis, dan pemerintah daerah atau mitra industri.
8. Terbangunnya *techno-industrial cluster*, yaitu jaringan kemitraan antara industri, pemerintah/ pemda dan perguruan tinggi yang terkait dengan cluster kegiatan produksi yang dituju dan masyarakat.
9. Tersusunnya sistem pelembagaan industrialisasi kearah karakter bangsa yang dibangun melalui kebijakan publik dan perubahan perilaku masyarakat dan manajemen.

Ketentuan Pengusul

1. Unit pengusul adalah perguruan tinggi negeri maupun swasta yang memiliki keunggulan dalam bidang penelitian dan tidak melanggar ketentuan perundangan, Ketua Peneliti (PI) harus tenaga dosen tetap perguruan tinggi. Ketua Peneliti (PI) pengusul tercatat sebagai anggota dari unit peneliti pengusul dan tidak harus sebagai ketua unit peneliti. Ketua unit pengusul tidak merangkap sebagai ketua peneliti (PI).
2. Ketua Peneliti (PI) harus berpendidikan Doktor (S3).
3. Unit pengusul dengan mitra pengusul yang berasal dari industri swasta/ pemerintah atau lembaga pemerintah harus sesuai dengan bidang strategis yang diusulkan. Mitra pengusul yang memberikan dukungan penelitian secara *in kind* atau *in cash*, memberikan nilai tambah dalam penilaian proposal.
4. Tim pelaksana (ketua dan anggota peneliti) Unggulan strategis Nasional tidak lebih dari 6 (enam) orang, terdiri atas peneliti perguruan tinggi dan praktisi dari mitra industri/pengusul terkait (jika ada) dengan bidang yang diusulkan. Jumlah praktisi yang terlibat sebagai anggota peneliti maksimal 2 orang. Keterlibatan mitra industri/pengusul akan memberikan nilai tambah dalam penilaian proposal.
5. *Profil* unit pengusul yang selaras dengan hasil produk yang akan dihasilkan, dan tim pelaksana memiliki *track record* yang relevan dengan usulan proposal dan *networking* dengan mitra pengguna yang relevan.
6. Unit pengusul yang sama dapat mengajukan maksimum 4 proposal dengan ketentuan ketua peneliti (PI) dan anggotanya hanya terlibat dalam satu proposal.
7. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dapat menetapkan kebijakan lain sesuai dengan urgensi penelitian.

Pra-proposal dan Proposal Lengkap Kegiatan Program

1. Pra dan Proposal Lengkap kegiatan Program Penelitian Unggulan Strategis Nasional ini harus dilengkapi dengan: (a) Karakteristik permasalahan yang akan ditangani; (b) Potensi pasar dan pertumbuhannya; (c) Potensi eksternalitas ekonomi yang dihasilkan; (d) Potensi

meningkatkan pendapatan masyarakat; dan (e) Potensi menumbuhkan *cluster* produksi serta potensi peningkatan karakter bangsa.

2. Pra dan Proposal Lengkap kegiatan program akan dievaluasi oleh tim penilai/pakar (*reviewer*) yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi c.q. Direktur Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
3. Dalam Pra dan proposal lengkap kegiatan program, harus mencakup dan menguraikan tentang:
(a) Pendekatan strategis; (b) *Technology roadmap* dan rekayasa sosial yang relevan; (c) Sasaran, keluaran strategis dan prospek ekonominya yang berujung akhir pada peningkatan karakter bangsa; (d) Rencana kegiatan dan strategi untuk mendorong litbang, perguruan tinggi dan industri, agar kelangsungan kegiatan dapat secara bertahap dialihkan ke *stake holders* (*exit strategy*); dan (e) Kebutuhan pembiayaan pertahun dan kompilasinya (f) Rencana pelembagaan hasil kegiatan kearah karakter bangsa yang dilaksanakan melalui kebijakan publik dan perubahan perilaku masyarakat dan manajemen.
4. Jumlah Pra dan proposal lengkap yang diajukan masing-masing sebanyak 3 (tiga) eksemplar dan CD (dalam format pdf).
5. Waktu penelitian sesuai *roadmap* dengan jangka waktu 2 sampai 3 tahun.
6. Tim Penilai merekomendasikan kepada Ditlitabmas Dikti untuk memutuskan kelayakan proposal kegiatan program yang akan dibiayai dengan memperhatikan aspek-aspek: (a) Konsistensi dengan tujuan dan karakteristik program; (b) Prospek keberhasilan kegiatan; dan (c) Ketersediaan anggaran.

Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan program, Ketua Tim Peneliti berkewajiban untuk: (a) Mengembangkan organisasi dan sistem manajemen yang *solid* dan *accountable*; (b) Melaksanakan rencana yang telah disusun untuk mencapai sasaran dan keluaran strategis yang telah ditentukan; (c) Mengupayakan pemutakhiran (*up-dating*) terhadap *technology roadmap* dan rekayasa sosial *serta* memantau penguasaannya; (d) Mengamankan dan mengelola teknologi yang dihasilkan (*patent, industrial design, trade secret, dll*); (e) Mengupayakan langkah promosi untuk produk yang potensial; (f) Mengupayakan mekanisme alih teknologi dan menyediakan dukungan teknis, agar hasil kegiatan dapat diadopsi oleh industri dan masyarakat; dan (f)

Menyampaikan laporan kegiatan kepada Ditlitabmas Dikti. Semua kegiatan pelaksanaan program harus tercatat dalam Buku Catatan Harian Penelitian (*Logbook*).

Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan

Pemantauan pelaksanaan kegiatan Program Penelitian Unggulan Strategis Nasional dilakukan oleh **Tim Pemantau** yang ditugaskan oleh Ditlitabmas Dikti. Evaluasi dilakukan oleh **Tim Pemantau** dengan anggota yang ditentukan oleh Ditlitabmas Dikti. Dalam kegiatan evaluasi, semua Laporan Pemantauan dijadikan sebagai masukan pokok. Beberapa aspek penting yang perlu dievaluasi pada tahap presentasi proposal adalah: (a) Kualitas dan kelengkapan rencana kegiatan; (b) Metodologi penelitian yang diterapkan; (c) Kelengkapan dan kinerja sistem manajemen kegiatan; (d) Sistem pengelolaan, basis data, dan dokumentasi penelitian; (e) Pencapaian sasaran kegiatan, keluaran serta hambatan dan penyimpangan dari rencana awal; (f) Prospek pencapaian tujuan kegiatan secara menyeluruh; (g) Justifikasi anggaran penelitian. Pada evaluasi tahunan/akhir penelitian akan dipantau aspek-aspek yang terkait dengan: (a) Efektivitas Program Penelitian Unggulan Strategis Nasional dalam menghasilkan **teknologi produk** dan **teknologi proses produksi** yang dapat diadopsi oleh dunia usaha dan masyarakat pengguna dengan menggunakan *state of the art technologies*; dan (b) Dengan perbandingan capaian indikator kinerja peneliti dan efektivitas intervensi dalam pembinaan karakter bangsa ke arah yang lebih baik.

Dokumentasi dan Informasi

Pelaksana Program Penelitian Unggulan Strategis Nasional wajib menyusun dokumentasi yang terkait dengan perencanaan dan pelaporan pelaksanaan kegiatan yang dikelolanya, serta menyiapkan berbagai bentuk informasi yang diperlukan dan pertanggungjawaban publik dari dokumen yang menjadi dasar seluruh kegiatan. Kemudian membuat Laporan Kinerja Kegiatan, Laporan Kemajuan Pekerjaan, dan Laporan Akhir. Sedangkan untuk publikasi umum dengan menerbitkan profil kegiatan, brosur, *leaflet*, publikasi ilmiah, makalah HKI, dan sebagainya.

Dari uraian di atas tampak jelas bahwa walaupun inti kegiatan Program Penelitian Unggulan Strategis Nasional adalah penelitian dan pengembangan, namun **harus memiliki orientasi yang terkait secara erat dengan kebutuhan stakeholders** untuk berkembang dan atau terbentuknya karakter bangsa.

Tahapan Seleksi, Jadwal dan Pembiayaan Kegiatan

Pada prinsipnya pemberian hibah ini didasarkan atas kompetisi untuk menjangking proposal yang bermutu oleh tim pakar dari Ditlitabmas Dikti dan pakar dari institusi lain yang kompeten.

a. Tahapan Metode seleksi meliputi :

1. **Pra-proposal** diajukan oleh pengusul.
2. Tim pakar akan melakukan *desk* evaluasi terhadap pra-proposal untuk seleksi tahap I.
3. Pengusul yang pra-proposalnya dinyatakan lolos pada hasil seleksi tahap I diminta untuk mengajukan **proposal lengkap**.
4. Tim pakar akan melakukan *desk* evaluasi proposal lengkap dan presentasi proposal oleh pengusul untuk seleksi tahap II dan III.
5. Tim pakar akan melakukan *site visit* (tahap IV) ke institusi pengusul yang proposalnya dinyatakan lolos seleksi tahap III.
6. Tim pakar **memberikan rekomendasi** kepada pimpinan Ditlitabmas Dikti untuk proposal yang dapat didanai.

**FORMULIR *DESK* EVALUASI PRA-PROPOSAL DAN PROPOSAL
Lengkap PENELITIAN UNGGULAN STRATEGIS NASIONAL**

- a. Bidang kajian Unggulan :
- b. Judul Penelitian :
- c. Nama Ketua Pengusul :
- d. Perguruan Tinggi :
- e. Institusi Mitra :
- f. Periode Penelitian : tahun
- g. Dana yang Diusulkan : Tahun 1 = Rp.
Tahun 2 = Rp.
Tahun 3 = Rp.
- h. Dana yang Direkomendasikan Tahun 1= Rp

No	KRITERIA PENILAIAN	Bobot (%)	Skor	Nilai
1.	Relevansi dengan isu/topik strategis dan keunggulan produk target	15		
2.	Kegiatan : a. Ketepatan metodologi b. Capaian sasaran secara umum c. Upaya pengembangan <i>techno-industrial cluster</i> d. Prospek keberlanjutan	20		
3.	Potensi Tercapainya Luaran : a. Produk b. Publikasi c. HKI d. Pelayanan Jasa	20		
4.	Tim Peneliti : a. Komitmen dan Kesungguhan b. <i>Track Record</i> c. Profesionalisme	15		
5.	Institusi Mitra : a. Komitmen untuk mengaplikasikan ke skala industri, atau b. Memasyarakatkan hasilnya kepada masyarakat	15		
6	Upaya Pembangunan Karakter Bangsa a. Karakter dalam pengelolaan Industri b. Perubahan perilaku manajemen c. Perubahan perilaku masyarakat	15		
Jumlah		100	--	

Skor : 1,2,3,4,5,7,8,9,10

Nilai : bobot x skor

FORMULIR MONITORING DAN EVALUASI LAPANGAN
PENELITIAN UNGGULAN STRATEGIS NASIONAL TAHUN 2011

Nama Ketua Peneliti :

Judul Penelitian :

.....

.....

Perguruan Tinggi :

Nama Institusi Mitra :

Nama Ketua Tim Mitra :

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke dari rencana tahun

Anggaran yang disetujui Dikti : Rp.

Anggaran dari Mitra : Rp.

A. INSTRUMEN : INSTITUSI MITRA

Profil

1. Nama Institusi Mitra	
2. Alamat Institusi Mitra	
3. Bentuk Badan Hukum (khusus untuk mitra industri : PT/CV/lainnya)	
4. Bidang usaha yang utama (khusus untuk mitra industri)	
5. Kategori mitra industri (industri besar /menengah / kecil)	

Pelaksanaan Program

1. Nama penanggung jawab institusi mitra yang terlibat dalam program penelitian	
2. Jabatan/posisi di institusi mitra	
3. Bentuk kerja sama antara institusi mitra dengan tim peneliti perguruan tinggi	MOU / Kemitraan / Bentuk Lain

4. Frame work kerjasama kedepan (beli putus, lisensi teknologi, transfer teknologi)	Beli Putus / Lisensi Teknologi/Bentuk lain
5. Kontribusi pendanaan (<i>in cash</i> atau <i>in kind</i>) dalam pelaksanaan penelitian	
6. Persentase pencapaian kegiatan penelitian pada tahun ini	
7. Kendala dalam pelaksanaan penelitian	
8. Manfaat program penelitian ini bagi pengembangan institusi mitra	
9. Komentar tim institusi mitra terhadap kinerja tim peneliti perguruan tinggi	

B. INSTRUMEN : TIM PENELITI PERGURUAN TINGGI

Profil

1. Nama Perguruan Tinggi	
2. Alamat Perguruan Tinggi	
3. Nama Ketua Tim Peneliti	
4. Unit Kerja – Laboratorium	
5. Anggota Tim Peneliti (apakah sesuai proposal) atau ada perubahan	
6. Komitmen, penugasan dan kerjasama tim dalam pelaksanaan penelitian	

Pelaksanaan Program

1. Managemen program dan keuangan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian	
2. Target output dalam pelaksanaan kegiatan penelitian	
3. Persentase penyerapan dana (Dikti, institusi mitra), disertai laporan keuangan	
4. Teknologi /"know how" apa yang telah diberikan kepada institusi mitra	
5. Persentase capaian kegiatan pada tahun ini	
6. Manfaat yang diperoleh dari institusi mitra	
7. Kendala dalam pelaksanaan kegiatan penelitian	

8. Log Book/berita acara pertemuan antara tim institusi mitra dengan tim pelaksana penelitian perguruan tinggi (pertemuan terjadwal).	Ada /Tidak ada
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------

Output Kegiatan Penelitian

1. Jenis produk/proses teknologi yang telah atau akan dihasilkan.	
2. Kapasitas produk yang telah atau akan dihasilkan (jika ada)	
3. Apakah produk tersebut sudah atau dapat dikomersialkan?	
4. Berapa nilai jual produk, biaya produksi & efisiensi produksi (jika ada)	
5. Bentuk bagi hasil keuntungan antara mitra industri dengan tim peneliti perguruan tinggi (jika ada)	
6. Manfaat Teknologi/ekonomi yang diperoleh	
7. Bisnis plan yang terkait dengan produk	
8. Diseminasi produk/pemasaran : Brosur, Iklan, spesifikasi produk yang dihasilkan (jika sudah ada)	
9. Keterlibatan mahasiswa S1, S2 dan S3	
10. Artikel ilmiah/seminar nasional-internasional/Perolehan HKI (jelaskan kapan dan dimana)	

C. INSTRUMEN : INSTITUSI PELAKSANA

Profil

1. Nama Perguruan Tinggi	
2. Nama Ketua Lembaga	

Pelaksanaan Program

1. Managemen monitoring kepada tim peneliti dalam pelaksanaan kegiatan penelitian	
2. Fasilitas pendukung yang diberikan oleh institusi kepada tim peneliti	
3. Kelengkapan dokumen kerjasama dengan mitra (industri) dan aturan pembagian royalti antara mitra industri, perguruan tinggi dan peneliti (jika ada)	
4. Manfaat yang diperoleh dari institusi mitra (industri) dalam kegiatan penelitian	
5. Potensi keberlanjutan pelaksanaan program	

Keterangan Lain-lain Terkait Program Penelitian Unggulan Stranas

(isi jika dianggap perlu)

<p><i>(isi jika dianggap perlu)</i></p>

**FORMULIR PENILAIAN MONITORING DAN EVALUASI LAPANGAN
PENELITIAN UNGGULAN STRATEGIS NASIONAL**

No	KRITERIA	ACUAN (input – proses – output)	BOBOT (%)	SKOR	NILAI
1.	INSTITUSI MITRA (Lihat Instrumen A)	• Komitmen pendanaan (<i>in cash/ in kind</i>)	10		
		• Komitmen kerjasama dalam menunjang keberhasilan penelitian dan keberlanjutannya	10		
		• Potensi komersialisasi produk	5		
2.	TIM PELAKSANA (Lihat Instrumen B)	• Realisasi pelaksanaan kegiatan penelitian sesuai proposal	10		
		• Komitmen kerjasama tim peneliti/ penugasan	10		
		• Manajemen program dan keuangan	5		
		• Capaian luaran yang dihasilkan sesuai proposal (publikasi ilmiah, seminar, HKI, dll)	10		
		• Produk teknologi yang dihasilkan	15		
3.	INSTITUSI PELAKSANA/ PERGURUAN TINGGI (Lihat Instrumen C)	• Fasilitas pendukung yang diberikan oleh institusi	5		
		• Koordinasi & monitoring pelaksanaan program penelitian	5		
		• Aspek legal/kelengkapan dokumen kerjasama dengan institusi mitra /industri (MOU)	5		
		• Komitmen institusi dalam menunjang keberlanjutan program penelitian	10		
J u m l a h			100		

Skor : 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10

Nilai : bobot x skor

....., 201...

Pemantau,

Tanda tangan

(_____ Nama Jelas _____)

DITELITABMAS

**FORMULIR PEMBAHASAN HASIL MONITORING PENELITIAN
UNGGULAN STRATEGIS NASIONAL TAHUN 2011**

Judul Penelitian :

Peneliti Utama :

Perguruan Tinggi Pengusul :

Institusi Mitra :

Ketua Tim Mitra :

Waktu Penelitian : Tahun ke dari rencana tahun

Biaya disetujui tahun 1 oleh Dikti : Rp.

Biaya tahun 1 dari Mitra : *In cash* Rp.; *In kind* :

Biaya tahun 2 diusulkan ke Dikti : Rp.

Biaya yang direkomendasikan : Rp.

Biaya tahun 2 dari Mitra : Rp.

No.	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1.	Kesesuaian capaian penelitian dibandingkan dengan target tahunan	20		
2.	Produk / proses teknologi unggulan yang telah dicapai - Jenis produk/proses teknologi unggulan - Peluang komersialisasi / prospek pasar / pemanfaatan oleh <i>stake holders</i> - Bisnis plan	30		
3.	Realisasi luaran lainnya : a. Publikasi ilmiah (jurnal internasional/nasional terakreditasi) b. Seminar ilmiah (internasional/nasional) c. Teknologi tepat guna, rumusan kebijakan publik, model pembelajaran/pemberdayaan masyarakat, rekayasa sosial-ekonomi, dll. d. HKI, Buku ajar	20		
4.	Kualitas dan komitmen institusi mitra : a. Komitmen pendanaan (<i>in cash</i> atau <i>in kind</i>) b. Kesungguhan dalam bekerja sama c. Prospek keberlanjutan kerjasama	15		
5.	Kelayakan pendanaan penelitian tahun berikutnya* : - Prospek keberlanjutan penelitian - Upaya <i>pengembangan techno-industrial cluster</i> - <i>Exit Strategy (Spin-off, income generating)</i>	15		
Jumlah		100		

* Dinilai dari usulan penelitian untuk tahun berikutnya
Skor : 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10; Nilai : bobot x skor

.....,201....

Pembahas,

Tanda tangan

(_____ Nama Jelas _____)

b. Tahapan dan Jadwal Kegiatan

Tahapan kegiatan meliputi: (1) Pengumuman peluncuran program oleh Ditlitabmas Dikti; (2) Batas akhir Pra Proposal; (3) Seleksi pra-proposal; (4) Pengumuman pra-proposal yang diterima; (5) Batas akhir proposal lengkap; (6) Seleksi proposal lengkap/presentasi proposal; (7) Site visit tim pakar ke pengusul/unit pengusul; (8) Pengumuman proposal yang diterima; (9) Penugasan penelitian; (10) Monitoring lapangan; (11) Monitoring terpusat; dan (12) Laporan penelitian.

Jadwal Kegiatan : waktu pelaksanaan program penelitian ini adalah sebagai berikut :

No	Uraian Kegiatan	Bulan Ke											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pengumuman proposal	x											
2	Batas akhir Pra Proposal	x											
3	Seleksi pra-proposal (seleksi tahap I)		x										
4	Pengumuman pra-proposal yang diterima		x										
5	Batas akhir proposal lengkap		x										
6	Seleksi proposal lengkap/presentasi proposal (seleksi tahap II)		x										
7	Site visit tim pakar ke pengusul/unit pengusul			x									
8	Pengumuman proposal yang diterima			x									
9	Penugasan penelitian			x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
10	Monitoring lapangan									x			
11	Monitoring terpusat										x		
12	Laporan penelitian												x

Jadwal bersifat tentatif

c. Pembiayaan Kegiatan

Biaya penelitian yang disediakan adalah Rp. 500.000.000 – Rp. 1.000.000.000 per judul per tahun., dengan komponen pembiayaan sebagai berikut :

No	Komponen	Persentase
1	Gaji / upah	Maks. 30 %
2	Bahan / perangkat penunjang / peralatan	30 – 45 %
3	Perjalanan	10 – 25 %
4	Pengumpulan dan Pengolahan data, Laporan, Publikasi, Seminar, Pendaftaran HKI dan lain-lain	Maks. 15 %

Format Pra-Proposal dan Proposal Lengkap

a. Sampul Muka (warna putih)

Bidang Kajian Unggulan* :.....

**PRA PROPOSAL / PROPOSAL LENGKAP
PROGRAM PENELITIAN UNGGULAN STRATEGIS NASIONAL**

Logo Perguruan Tinggi

JUDUL PENELITIAN

KETUA TIM PENELITI : (Nama Lengkap, NIDN)

UNIT PENGUSUL :

PERGURUAN TINGGI PENGUSUL

Alamat lengkap dan Kode Pos/Telepon/Faks/E-mail

TANGGAL/BULAN/TAHUN

*Ketahanan pangan, kesehatan dan obat-obatan, energi baru dan terbarukan, pertahanan dan keamanan, teknologi informasi dan komunikasi, kebaharian dan kelautan, seni dan budaya

b. Halaman Pengesahan

Judul Penelitian :
Bidang Kajian Unggulan :
Unit Peneliti :
Waktu Penelitian : tahun

Keterangan Pelaksanaan Penelitian

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap :
b. NIP/NIK/NIDN :
c. Nama Lembaga/Institusi :
e. Alamat Institusi :
i. Telpn/HP/Faks/E-mail :

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap :
b. NIP/NIK/NIDN :
c. Nama Lembaga/Institusi :

Anggota Peneliti (2)

a. Nama Lengkap :
b. NIP/NIK/NIDN :
c. Nama Lembaga/Institusi :

Anggota Peneliti (3)

a. Nama Lengkap :
b. NIP/NIK/NIDN :
c. Nama Lembaga/Institusi :

Anggota Peneliti (4)

a. Nama Lengkap :
b. NIP/NIK/NIDN :
c. Nama Lembaga/Institusi :

Anggota Peneliti (5)

a. Nama Lengkap :
b. NIP/NIK/NIDN :
c. Nama Lembaga/Institusi :

Institusi Mitra

a. Nama Institusi Mitra :
b. Alamat :
c. Penanggung Jawab :

Biaya yang diusulkan ke Dikti

a. Tahun pertama : Rp.
b. Tahun kedua : Rp.
c. Tahun ketiga : Rp.

Biaya dari institusi mitra : Rp. / *in kind* :

Setuju Diusulkan

Ketua Tim Peneliti,

Tanda tangan
(.....)

Kota, tanggal, bulan, tahun
Rektor/Ketua/Direktur

Cap dan tanda tangan
(.....)

c. Sistematika Pra-Proposal Teknis Kegiatan

Pra-Proposal teknis berisi penjelasan tentang kegiatan yang diusulkan dalam kerangka sebagai berikut: **Jumlah halaman untuk pra-proposal maksimum 5 halaman (diluar lampiran).**

(1) Abstrak, maksimum ½ halaman

Tuliskan secara komprehensif kegiatan yang akan dilaksanakan dengan menjelaskan masalah yang akan ditangani dan latar belakang, tahap-tahap kegiatan, kegunaan hasil, dan metodologi yang digunakan. Cantumkan pula lima kata kunci yang dominan.

(2) Pendahuluan, maksimum ½ halaman

- (a) Latar belakang signifikansi dan pentingnya kegiatan/teknologi dan intervensi sosial yang dihasilkan bagi pembangunan
- (b) Perumusan permasalahan (*problem statement*)
- (c) Tujuan
- (d) Sasaran
- (e) Lokasi kegiatan

(3) Kelayakan Teknis (maksimum 1 halaman)

- (a) Kesesuaian dan keselarasan teknologi/kegiatan penelitian dengan kebutuhan
- (b) Perencanaan pelaksanaan kegiatan
- (c) Kestinambungan dan pemanfaatan produk iptek yang dihasilkan
- (d) Mitra Industri/lembaga pemerintah/ badan litbang (jika ada)

(4) Metode dan Mekanisme Alih Teknologi/Diseminasi dan atau intervensi sosial (maksimum ½ halaman)

Uraikan secara jelas pendekatan dan langkah dalam melaksanakan kegiatan sampai produk iptek dapat diterima dan bermanfaat baik bagi pengguna.

(5) Pemanfaatan Hasil (maksimum ½ halaman)

- (a) Strategi Pemanfaatan Hasil Kegiatan.
- (b) Prospek/Peluang Pemasaran Produk dan *Market Acceptance*.

(c) Kelayakan Komersial dan Bisnis Produk atau intervensi sosial yang dapat memperbaiki karakter bangsa.

(6) Strategi Pelembagaan industrialisasi kearah karakter bangsa

Uraikan secara singkat ciri-ciri industrialisasi yang dibangun dikaitkan dengan upaya penguatan karakter bangsa, dalam upaya pemanfaatan temuan/inovasi penelitian nasional dan kerarifan lokal, pemanfaatan sebesar mungkin muatan bahan dan sumberdaya lokal, peningkatan peran SDM bangsa sebagai pengelola industri nasional dan formulasi kebijakan yang mendukung perubahan perilaku masyarakat untuk menghargai produk industri nasional.

(7) Organisasi dan Personil Pelaksana Kegiatan (1/2 halaman)

Cantumkan nama lengkap, gelar kesarjanaan, pria/wanita, unit kerja, bidang keahlian dan tugas dalam kegiatan, pendidikan terakhir, serta Riwayat Hidup, alokasi waktu (jam/minggu), nama lembaga. Sertakan pula surat pernyataan kesanggupan menyelesaikan kegiatan.

(8) Jadwal Kegiatan (halaman disesuaikan)

Secara rinci harus mencantumkan seluruh kegiatan dalam 2 tahun dengan batas waktu setiap tahun sampai akhir bulan **November**.

(9) Daftar Pustaka (maksimum 5 daftar pustaka yang sangat relevan)

(10) Indikator Keberhasilan

No		Capaian yang Ditargetkan*					
		Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3	
		Tengah	Akhir	Tengah	Akhir	Tengah	Akhir
1	HKI (didaftarkan/diproses/ disertifikasi)						
2	Produk teknologi/rekayasa (intervensi sosial (status: pengembangan, uji coba, penerapan, evaluasi)						
3	Pelayanan jasa (status: pengembangan, uji coba, penerapan, evaluasi)						
4	Kerja sama (status: penjajakan, pelaksanaan, evaluasi kerja sama)						
5	<i>Product market-acceptance</i>						
6	<i>Spin-off</i>						
7	Pembangkitan pendapatan						
8	Lainnya: ...						

*Tuliskan kuantitasnya jika memungkinkan, atau uraikan dalam narasi

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Rekapitulasi biaya yang diusulkan (Tahun 1)

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Gaji dan Upah	
2	Bahan Habis Pakai	
3	Peralatan (Sewa/rakitan)	
4	Perjalanan	
5	Lain-lain	
Jumlah		

Lampiran 2 : Biodata Ketua dan anggota tim peneliti (lihat format biodata pada Lampiran Umum)

d. Sistematika Proposal Lengkap Teknis Kegiatan

Proposal Lengkap teknis berisi penjelasan tentang kegiatan yang diusulkan dalam kerangka sebagai berikut: **proposal lengkap diajukan setelah lolos seleksi tahap I**. Jumlah halaman untuk kerangka proposal lengkap **maksimum 25 halaman** di luar lampiran.

Sistematika Proposal Lengkap meliputi:

(1) Daftar Isi

(2) Abstrak

Tuliskan secara komprehensif kegiatan yang akan dilaksanakan dengan menjelaskan masalah yang akan ditangani dan latar belakang, tahap-tahap kegiatan, kegunaan hasil, dan metodologi yang digunakan. Cantumkan pula lima kata kunci yang dominan.

(3) Pendahuluan

Jelaskan latar belakang signifikansi dan pentingnya kegiatan/teknologi dihasilkan bagi kepentingan pembangunan, perumusan permasalahan (*problem statement*), tujuan jangka panjang dan tujuan khusus, sasaran yang ingin dicapai serta lokasi pelaksanaan kegiatan.

(4) Kelayakan Teknis

- (a) Kesesuaian dan keselarasan teknologi/kegiatan penelitian dengan kebutuhan
- (b) Perencanaan pelaksanaan kegiatan

(c) Kesenambungan dan pemanfaatan produk ipteksb dan atau hasil intervensi sosial yang dihasilkan

(d) Mitra industri/lembaga pemerintah/Badan Litbang/masyarakat

(5) Metode dan Mekanisme Alih Teknologi/Diseminasi/Intervensi Sosial

Uraikan secara jelas pendekatan dan langkah dalam melaksanakan kegiatan sampai produk ipteks dapat diterima dan bermanfaat baik bagi pengguna.

(6) Pemanfaatan Hasil

(a) Strategi Pemanfaatan Hasil Kegiatan.

(b) Prospek/Peluang Pemasaran Produk dan *Market Acceptance* dan atau peluang penerapan intervensi social di lokasi/daerah lain.

(c) Kelayakan Komersial dan Bisnis Produk serta kelayakan keberlanjutan perbaikan karakter bangsa.

(7) Strategi Pelembagaan Industrialisasi Kearah Karakter Bangsa

Uraikan secara Intervensi kebijakan dan perubahan perilaku masyarakat dan manajemen yang akan dilakukan sehingga dapat mendukung terwujudnya karakter industrialisasi yang dibangun untuk penguatan karakter bangsa, dalam pemanfaatan temuan/inovasi penelitian nasional dan kearifan lokal, pemanfaatan sebesar mungkin muatan bahan dan sumberdaya lokal, peningkatan peran SDM bangsa sebagai pengelola industri nasional dan formulasi kebijakan yang mendukung perubahan perilaku masyarakat untuk menghargai produk industri nasional.

(8) Personil Pelaksana Kegiatan

Cantumkan nama lengkap, gelar kesarjanaan, pria/wanita, unit kerja, bidang keahlian dan tugas dalam kegiatan, pendidikan terakhir, serta Riwayat Hidup, alokasi waktu (jam/minggu), nama lembaga. Sertakan pula surat pernyataan kesanggupan keterlibatan dan menyelesaikan kegiatan.

(9) Jadwal Kegiatan

Secara rinci harus mencantumkan seluruh kegiatan multi tahun dengan batas waktu setiap tahun sampai akhir bulan **November**.

(10) Daftar Pustaka

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Rekapitulasi biaya yang diusulkan (Tahun 1)

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Gaji dan Upah	
2	Bahan / Perangkat Penunjang / Peralatan	
3	Perjalanan	
4	Pengumpulan dan Pengolahan data, Laporan, Publikasi, Seminar, Pendaftaran HKI dan lain-lain	
Jumlah Biaya		

1. Rincian gaji dan Upah

No	Pelaksana Kegiatan	Jumlah	Alokasi Waktu Jam/minggu	Honor/ Jam (Rp)	Biaya (Rp)
1.	Ketua Tim Peneliti				
2.	Pelaksana/Peneliti				
3.	Teknisi				
4.	Tenaga Harian				
Jumlah Biaya					

2. Rincian Bahan / Perangkat Penunjang / Peralatan

No	Bahan	Volume	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1				
2				
3				
Dst.				
Jumlah Biaya				

3. Rincian Perjalanan

No.	Tujuan	Volume	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah Rp)
1				
2				
3				
Dst.				
Jumlah Biaya				

4. Rincian Pengumpulan dan Pengolahan Data, Laporan, Publikasi, Seminar, Pendaftaran HKI dan lain-lain

No	Komponen	Volume	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1				
2				
3				
Dst.				
Jumlah Biaya				

Catatan : Standar pembiayaan harus sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan tentang Standar Biaya Umum.

Lampiran 2 : Biodata Ketua dan anggota tim peneliti (lihat format biodata pada Lampiran Umum)

Lampiran 3. Surat Pernyataan

KOP PERGURUAN TINGGI

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIP / NIDN :
Pangkat / Golongan :
Jabatan Fungsional :
Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul
.....
yang diusulkan dalam skim Penelitian Unggulan Strategis Nasional tahun anggaran
bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

.....,201..

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian,
Cap dan tanda tangan

(Nama Jelas)

Yang menyatakan,

Materai 6000

Tanda tangan

(Nama Jelas)

Pokok-Pokok Pengertian

A. Pendekatan Strategis

Pada bagian ini dijabarkan pokok permasalahan yang menghambat perkembangan sektor produksi strategis yang dituju serta faktor-faktor penting yang mempengaruhi, maupun perubahan-perubahan yang mungkin terjadi apabila faktor-faktor tersebut dapat dikembangkan. Oleh karena bagian inti kegiatan dari Program Penelitian Unggulan Strategis Nasional adalah penelitian dan pengembangan, maka Program Penelitian Unggulan Strategis Nasional akan dapat memberikan dampak yang bermakna bagi penyelesaian permasalahan tersebut apabila faktor teknologi memiliki peran yang signifikan. Dengan demikian analisis pengaruh faktor teknologi juga merupakan pokok yang penting. Namun perlu pula disadari bahwa penetrasi faktor teknologi pada umumnya terkait pula pada kesiapan dunia usaha yang tentunya sangat dipengaruhi berbagai faktor pasar. Karena itu, strategi yang akan diterapkan agar kegiatan Program Penelitian Unggulan Strategis Nasional dapat menimbulkan *leverage* (**daya ungkit**) bagi penyelesaian permasalahan yang dihadapi, harus dijabarkan secara jelas.

B. *Technology Roadmap*

Technology roadmap adalah suatu diagram yang menggambarkan keterkaitan antara perkembangan aplikasi (produk, proses produksi, dan jasa) di suatu sektor produksi, dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang diperlukan untuk mendukung pengembangan dan produksi aplikasi tersebut. *Technology roadmap* bukan merupakan suatu peramalan (*forecasting*) tentang terobosan ilmu pengetahuan dan teknologi, namun lebih merupakan gambaran kebutuhan teknologi untuk mendukung perkembangan kegiatan produksi.

Roadmapping menjadi suatu kebutuhan karena *product time to market* dan *product life cycle* menjadi semakin pendek, sementara persaingan semakin ketat, sehingga perencanaan dan investasi teknologi menjadi sangat penting. *Roadmapping* juga diperlukan untuk memahami sejumlah *trend* kemajuan teknologi yang dapat mempengaruhi persaingan produk.

“Technology roadmapping is a need driven technology planning process to help identify, select and develop technology alternatives to satisfy a set of product needs. It identifies the critical requirements and performance targets of product and process, strategic technology drivers, and recommends technology alternative paths and milestones for meeting those requirements and targets. Technology road map helps the coordination between industry, technologist,

researchers, and policy makers, to identify the gaps in R&D programs and innovation activities”.

C. Desain Intervensi Sosial

Desain intervensi Sosial adalah suatu digaram dan penjelasannya yang menggambarkan tentang langkah-langkah sistematis untuk melakukan perubahan perilaku, kesadaran, dan sikap pada skala individual dan kolektif (komunitas). Langkah sistematis yang dimaksud di sini mulai dari tahap (a) analisis sosial terkait dengan profil komunitas, kebutuhan dan hambatan pengembangan sampai tahap (b) Perumusan perubahan kualitas perilaku dan kesadaran serta kualitas hidup yang akan dicapai (c) Penentuan strategi dan instrumen intervensi yang terkait dalam proses internaslisasi dan legitimasi serta (d) langkah pelembagaan terhadap perubahan yang sudah dilakukan atau terjadi di tingkat individu dan kolektif/komunitas.

Rasionalisasi Desain ini diarahakan untuk mendukung perubahan-perubahan sosial (dalam skala kolektif dan individual) untuk memberi karakter bagi roadmap teknologi yang sedang dibangun sedemikian rupa sehingga mengarah pada pembentukan karakter bangsa yang menguatkan identitas bangsa, penguatan modal sosial, kemandirian, keadilan dan kesejahteraan.

D. Sasaran dan Keluaran Strategis

Pada bagian ini dijabarkan sasaran dan keluaran strategis (produk, proses produksi, teknologi) yang akan dihasilkan dalam jangka pendek, menengah, dan panjang berdasarkan strategi yang akan diterapkan dan *technology roadmap* yang terkait dengan sektor produksi yang dituju. Sasaran dan keluaran tersebut harus dapat digunakan sebagai tolok ukur kinerja dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Oleh karena kegiatan Program Penelitian Unggulan Strategis Nasional harus memiliki keterkaitan yang erat dengan penguatan rantai dukungan teknologi dan pertumbuhan *techno-industrial cluster* yang terkait dengan sektor produksi yang dituju, maka **analisis tentang prospek ekonomi**, kebijakan-kebijakan, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya perlu pula dijabarkan.

Selain itu, semua bidang kajian akan berujung akhir pada pembangunan dan peningkatan karakter bangsa, yang dapat dijabarkan dalam suatu kebijakan.

E. Rencana Kegiatan

Pada bagian ini dijabarkan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai sasaran dan menghasilkan keluaran yang diinginkan. Rencana kegiatan disusun secara modular agar pelaksanaannya dapat dikendalikan secara baik dan memungkinkan partisipasi para *stakeholders* secara optimal. *Milestones* pelaksanaan setiap modul dan keterkaitannya dengan modul lain, harus diuraikan secara jelas.

F. Keterlibatan Lembaga Litbang, Perguruan Tinggi, dan Industri

Dalam melaksanakan kegiatan Program Penelitian Unggulan Strategis Nasional, Pelaksana Kegiatan Program harus melibatkan pihak lain, baik dari lingkungan lembaga penelitian, perguruan tinggi, maupun industri. Hal ini sangat diperlukan untuk menstimulasi perkembangan *techno-industrial cluster* serta memperkuat rantai dukungan teknologi yang terkait dengan perkembangan *cluster* tersebut. Pada bagian ini harus dijabarkan strategi yang akan diterapkan oleh Pelaksana Program Kegiatan untuk mendorong partisipasi pihak-pihak lain secara optimal. Informasi tentang pihak-pihak yang berminat untuk berpartisipasi serta kapasitas dan perannya di dalam kegiatan diperlukan pula.

G. Manajemen Kegiatan

Manajemen kegiatan Program Penelitian Unggulan Strategis Nasional merupakan salah satu faktor keberhasilan yang sangat penting karena kegiatan tersebut dapat bersifat jangka panjang, mencakup *technology roadmap* yang cukup kompleks dan dapat meliputi tahapan penelitian pengembangan teknologi, desain produk dan proses produksi, serta persiapan komersialisasi yang melibatkan berbagai pihak. Oleh karena itu Pelaksana Program Kegiatan harus menjabarkan modalitas manajemen kegiatan yang akan diterapkan. Modalitas manajemen tersebut juga harus memuat ukuran kinerja manajemen kegiatan.

H. Exit Strategy

Pada bagian ini dijabarkan strategi yang akan diterapkan agar hasil penelitian dan pengembangan yang akan dilakukan mempunyai sasaran jangka pendek, menengah dan panjang, yang dapat diadopsi oleh *stakeholders* ke dalam kegiatannya. Pencapaian sasaran-sasaran tersebut akan menjadi pertimbangan DP2M DIKTI dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan.

I. Strategi Pelembagaan Industrialisasi Berkarakter Bangsa

Pada bagian ini dijabarkan strategi yang akan ditirapkan dalam rangka pelembagaan (institusionalisasi) industri yang dibangun sedemikian rupa dapat mendorong perubahan perilaku masyarakat dan manajemen untuk menerima karakter keunggulan temuan/inovasi penelitian nasional dan kerarifan lokal, pemanfaatan sebesar mungkin muatan bahan dan sumberdaya lokal, peningkatan peran SDM bangsa sebagai pengelola industri nasional dan formulasi kebijakan yang mendukung perubahan perilaku masyarakat untuk menghargai produk industri nasional. Strategi ini dapat melalui intervensi kebijakan publik atau rekayasa sosial masyarakat dan organisasi industri.

J. Pembiayaan

Dalam bagian ini dijabarkan perkiraan pembiayaan yang diperlukan. Program Kegiatan Penelitian Unggulan Strategis Nasional merupakan instrumen kebijakan yang diharapkan menstimulasi perkembangan sektor produksi tertentu. Oleh karena itu kegiatannya harus dapat menstimulasi komitmen pelaku bisnis untuk berpartisipasi membiayai kegiatan tersebut, khususnya dalam tahap pengalihan hasil-hasil litbang yang diperoleh ke dalam kegiatan komersial. Di dalam menyusun pembiayaan APBN harus diikuti semua peraturan yang berlaku (Peraturan Pemerintah, Perpres, Keppres, Permenkeu, dsb) dan diperhitungkan kelayakan anggaran sesuai dengan kondisi keuangan negara. Belanja jasa profesi dapat dimasukkan dalam butir pembiayaan perangkat penunjang.

Laporan Kemajuan Pekerjaan

Laporan ini merupakan bagian dari laporan administrasi Pengelola Anggaran Program Penelitian Unggulan Strategis Nasional. Selain memuat aspek teknis kemajuan pekerjaan yang mengacu pada Rencana Kegiatan, Laporan tersebut disertai lampiran rincian penggunaan anggaran dan pembayaran pajak. Pengajuannya disesuaikan dengan periode pembayaran yang diatur dalam Perjanjian Kerja antara DP2M Dikti dengan lembaga/perguruan tinggi terkait.

Laporan Kinerja Kegiatan

Laporan kinerja kegiatan dibuat minimal **dua (2) kali setiap tahun**, yaitu pada pertengahan dan akhir tahun, dalam bentuk Laporan Eksekutif (bukan Ringkasan Eksekutif) disampaikan kepada

Tim DP2M Dikti. Laporan ini harus memuat pelaksanaan kegiatan serta hasil-hasil yang diperoleh, hambatan atau penyimpangan yang terjadi, serta berbagai hal penting lain yang perlu diketahui Tim Penilai. Beberapa hal yang penting bagi Tim Penilai adalah:

- Kemajuan pengembangan kemampuan sesuai dengan technology roadmap dan/atau social intervention yang telah ditentukan.
- Kemajuan pembuatan produk dan proses produksi atau intervensi sosial yang tengah dikembangkan.
- Daftar perlindungan HKI dan atau Standar Nasional Indonesia (SNI) yang telah didaftarkan dan telah diperoleh, serta publikasi ilmiah.
- Komitmen dan kesiapan pelaku bisnis untuk mengadopsi produk dan proses produksi yang telah siap masuk ke dalam tahapan komersialisasi atau intervensi sosial yang akan diterapkan.
- Keberhasilan Pelaksana Program dalam melibatkan pihak-pihak lain, serta tingkat partisipasi mereka baik dalam bentuk kepakaran maupun pembiayaan.
- Potensi perkembangan rantai dukungan teknologi dan techno-industrial cluster yang dituju.
- Capaian karakter bangsa yang sudah terwujud dalam segi pemanfaatan inovasi, sumberdaya dan SDM untuk industrialsiasi serta perubahan perilaku masyarakat dan manajemen.

Publikasi untuk Akuntabilitas Publik

Pelaksana Program Kegiatan dan pihak-pihak lain yang terlibat dalam kegiatan Program Penelitian Unggulan Strategis Nasional harus menerbitkan dokumentasi dan informasi lain yang diperlukan agar publik mengetahui maksud, lingkup, kemajuan, serta hasil-hasil kegiatan Program Penelitian Unggulan Strategis Nasional yang ditanganinya. Publikasi tersebut dapat berbentuk publikasi ilmiah, informasi tentang produk HKI atau paket teknologi yang diperoleh, atau berbentuk *website*, profil kegiatan, brosur, dan *leaflet* bagi masyarakat umum.

Keikutsertaan dalam berbagai Seminar dan Pameran Teknologi & Industri juga merupakan suatu saluran yang baik untuk meningkatkan akuntabilitas publik.

Pengelolaan Kekayaan Intelektual serta Hasil Litbang

Sesuai dengan **Peraturan Pemerintah RI Nomor 20 Tahun 2005** tentang Alih Teknologi Kekayaan Intelektual serta Hasil Penelitian dan Pengembangan dilimpahkan pada Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian dan Pengembangan.

Penutup

Dokumen ini wajib diacu oleh Pelaksana Program Kegiatan atau pihak-pihak lain yang terlibat di dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan proses evaluasi Program Penelitian Unggulan Strategis Nasional. Penyempurnaan terhadap dokumen ini akan dilakukan secara periodik sesuai dengan perkembangan keadaan serta pengalaman-pengalaman yang akan diperoleh.

II. PENELITIAN KERJASAMA LUAR NEGERI DAN PUBLIKASI INTERNASIONAL

Pendahuluan

Dalam era globalisasi sekarang ini, seorang peneliti selain dituntut untuk dapat melakukan kerjasama penelitian dengan peneliti lainnya di dalam negeri, juga diharapkan mampu melakukan kolaborasi dengan para peneliti di luar negeri. Hal ini dipandang perlu mengingat begitu cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga melalui kerjasama dengan pihak luar negeri diharapkan akan mampu meningkatkan kualitas penelitian dan jumlah publikasi hasil penelitian dari para peneliti Indonesia dalam jurnal ilmiah bereputasi Internasional.

Meskipun dalam beberapa tahun terakhir ini telah banyak dibuat *MoU* dalam bidang penelitian antara perguruan tinggi di Indonesia dengan perguruan tinggi di luar negeri, namun realisasi di lapangan dalam menindak lanjuti *MoU* tersebut masih sangat sedikit. Pada umumnya kerjasama para dosen Indonesia dengan pihak luar negeri dalam bidang penelitian masih bersifat individual, sehingga kesetaraan kerjasama tersebut tidaklah seimbang, akibatnya hak kepemilikan atas data hasil penelitiannya sebagian besar dimiliki oleh mitranya dari luar negeri. Keterbatasan dana pendamping dari pihak perguruan tinggi Indonesia dalam memfasilitasi para dosennya untuk melakukan kerjasama penelitian dengan pihak luar negeri merupakan salah satu faktor utama sulitnya menjalin kerjasama dan rendahnya posisi tawar para dosen dari Indonesia.

Hibah Penelitian Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional dimaksudkan untuk mendorong realisasi terjalannya kerjasama penelitian dari para dosen di perguruan tinggi Indonesia yang institusinya telah mempunyai *MoU* dengan perguruan tinggi atau lembaga riset lainnya di luar negeri. Selain itu hibah penelitian ini juga diharapkan dapat merangsang terbentuknya *MoU* baru dari perguruan tinggi Indonesia yang belum mempunyai mitra kerjasama dengan perguruan tinggi/lembaga penelitian di luar negeri. Manfaat yang diharapkan adalah terjalannya jejaring penelitian (*network*) yang lebih luas dan komunikasi yang lebih intens antara para peneliti di dalam negeri dengan peneliti di luar negeri, sehingga akan tercipta pemanfaatan sumberdaya dan fasilitas bersama antar lembaga secara berkesinambungan. Sasaran akhir dari program ini adalah meningkatkan jumlah publikasi para peneliti Indonesia dalam jurnal ilmiah

bereputasi internasional secara signifikan sehingga dapat meningkatkan harkat dan martabat para intelektual Indonesia di dunia internasional.

Sebagaimana kita ketahui bahwa seorang dosen dalam melakukan penelitiannya haruslah bertanggung jawab dan memahami bahwa ada suatu landasan sosial dalam ilmu pengetahuan yang dikembangkannya. Landasan sosial dalam penelitian bertujuan untuk memperluas pengetahuan tentang dunia fisik, biologis, dan sosial melebihi apa yang sudah diketahui pada saat ini. Pengetahuan atau hasil penelitian seseorang akan memasuki ranah sains apabila hasil penelitian tersebut dipublikasikan yang kesahihannya dapat dinilai dan dievaluasi secara bebas. Dengan demikian, peneliti yang telah menyelesaikan penelitiannya dengan baik harus mempunyai kewajiban untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah yang dalam proses penerbitannya diatur oleh seperangkat norma yang berlaku secara universal.

Sampai saat ini jumlah publikasi internasional dari para peneliti Indonesia masih relatif sedikit dibandingkan negara-negara di dunia, bahkan jika dibandingkan dengan negara-negara ASEAN sekalipun. Faktor penyebab rendahnya publikasi ilmiah pada jurnal ilmiah bereputasi internasional dari para dosen di perguruan tinggi di Indonesia diduga karena beberapa alasan, yaitu :

- a. Kurangnya rasa percaya diri terhadap kualitas penelitiannya dibandingkan dengan kualitas penelitian para ilmuwan di negara-negara yang telah maju,
- b. Kurangnya kemampuan untuk menganalisis dan menginterpretasikan hasil penelitiannya secara komprehensif,
- c. Rendahnya dorongan dan motivasi para dosen untuk menuliskan hasil penelitiannya pada jurnal ilmiah bereputasi internasional
- d. Kurang dikenalnya para peneliti dari perguruan tinggi di Indonesia di forum jurnal internasional
- e. Rendahnya dukungan finansial untuk melakukan penelitian yang berkualitas

Keadaan ini tentunya sangat memprihatinkan dan perlu upaya untuk meningkatkan output penelitian dari para dosen perguruan tinggi di Indonesia. Untuk mendorong peningkatan jumlah publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi internasional, maka dipandang perlu dikeluarkan suatu program ***Penelitian Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional***.

Tujuan

Tujuan program penelitian Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional adalah:

1. Memperluas jejaring (*network*) penelitian dari para peneliti perguruan tinggi di Indonesia dengan mitranya di luar negeri sehingga akan tercipta pemanfaatan sumberdaya dan fasilitas bersama antar lembaga secara berkesinambungan,
2. Meningkatkan kemampuan para peneliti di perguruan tinggi Indonesia untuk melakukan kerjasama penelitian dengan lembaga mitra di luar negeri,
3. Meningkatkan pengakuan internasional (*international recognizing*) bagi penelitian yang dilakukan.
4. Meningkatkan mutu penelitian dan jumlah publikasi ilmiah dalam jurnal ilmiah bereputasi internasional.
5. Meningkatkan *citation index* para peneliti Indonesia,
6. Meningkatkan mutu dan kompetensi para dosen di perguruan tinggi Indonesia.

Sasaran Program

Sasaran program ini adalah memfasilitasi para dosen perguruan tinggi di Indonesia yang sedang atau akan melaksanakan kerjasama penelitian dengan lembaga mitra di luar negeri khususnya dengan negara-negara maju. Kerjasama ini dibuktikan dengan adanya *MoU* yang sah dan telah disepakati secara institusional, baik antara lembaga, Laboratorium, Pusat Studi, Jurusan, Fakultas, maupun antar Perguruan Tinggi.

LUARAN PENELITIAN

Luaran Wajib

- Publikasi ilmiah dalam jurnal bereputasi internasional (minimal 1 buah per tahun)

Luaran Tambahan

- a. Terciptanya jejaring (*network*) penelitian antara dengan peneliti di perguruan tinggi/lembaga penelitian di luar negeri

- b. Invensi frontier bagi para peneliti Indonesia yang kepemilikannya mengacu pada konvensi internasional.
- c. HKI, buku ajar, TTG dan lainnya.

Kriteria dan Persyaratan Umum

1. Ketua peneliti dan salah satu anggotanya adalah dosen tetap di perguruan tinggi dengan gelar akademik S3
2. Jumlah tim peneliti dari pihak Indonesia maksimum 3 orang
3. Proposal penelitian harus ditulis dalam **bahasa inggris**
4. Ketua peneliti mampu berbahasa Inggris baik lisan maupun tulisan
5. Ketua peneliti mempunyai *track record* penelitian memadai yang ditunjukkan dalam *curriculum vitae*-nya
6. Mempunyai *MoU* dengan mitra di luar negeri yang sah, masih berlaku, dan telah disepakati serta ditandatangani secara institusi (bukan *MoU* antar individu peneliti)
7. Penelitian bersifat *multiyears*, maksimum 3 tahun dengan *roadmap* yang jelas.
8. Mempunyai surat pernyataan/persetujuan pelaksanaan kerjasama penelitian dari ketua tim mitra luar negeri (*letter of agreement for research collaboration*)
9. Mematuhi aspek legal yang terkait dengan material yang akan dibawa ke luar negeri (*material transfer agreement*),
10. Ada pembagian yang jelas bagian penelitian mana yang dilakukan di Indonesia dan bagian mana yang akan dilakukan ditempat peneliti mitra,
11. Ada pembagian yang jelas bagian penelitian mana yang dilakukan di Indonesia dan bagian mana yang akan dilakukan ditempat peneliti mitra.
12. Dalam pelaksanaan, peneliti Indonesia maupun peneliti mitra harus memenuhi kelayakan masa tinggal di lokasi penelitian masing-masing.
13. Kedatangan mitra ke Indonesia dalam rangka pelaksanaan kegiatan harus mematuhi ketentuan PP No.41 Tahun 2006 tentang Perijinan Peneliti Asing; UU No.18 Tahun 2002 (www.ristek.go.id).
14. Proposal penelitian disusun bersama antara peneliti Indonesia dengan peneliti mitra.
15. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dapat menetapkan kebijakan lain sesuai dengan urgensi penelitian.

Pembiayaan Penelitian

Jumlah dana penelitian yang dialokasikan pada program ini berkisar antara Rp 150.000.000 - Rp. 200.000.000 per judul per tahun. Sedangkan mitra kerjasama luar negeri diwajibkan memberikan kontribusi baik dalam bentuk *in kind* dan atau *in cash*. Mekanisme dan tata cara pendanaan diatur dalam Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah Penelitian.

Tahapan Kegiatan

Penelitian Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional ditujukan untuk semua dosen perguruan tinggi yang menunjukkan kemampuan dalam berinteraksi dengan mitra internasional dalam rangka menghasilkan luaran yang telah ditetapkan dalam program ini. Tahapan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Dit. Litabmas) Dikti melakukan pemberitahuan penerimaan proposal.
2. Pengiriman Proposal penelitian sebanyak 3 (tiga) eksemplar, diterima paling lambat akhir Maret, kecuali ada pemberitahuan lain untuk hal tersebut.
3. Seleksi proposal (*desk evaluation*).
4. Presentasi proposal yang lulus pada *desk evaluation*.
5. Penetapan dan pengumuman penerima hibah melalui situs <http://dikti.kemdiknas.go.id>
6. Penandatanganan kontrak dan penjelasan pelaksanaan program
7. Penugasan penelitian.
8. Monitoring dan evaluasi lapangan
9. Monitoring dan evaluasi terpusat
10. Pelaporan kemajuan dan pelaporan akhir.
11. Seminar nasional hasil penelitian yang diselenggarakan oleh Dit. Litabmas

I. Format Usulan Penelitian

a. Sampul muka (warna hijau muda)

**RESEARCH PROPOSAL
INTERNATIONAL RESEARCH COLLABORATION
AND SCIENTIFIC PUBLICATION**

Logo Perguruan Tinggi

RESEARCH TITLE

PRINCIPAL INVESTIGATOR

**(Tuliskan nama ketua tim peneliti dari Indonesia, lengkap dengan gelar dan NIDN,
serta nama ketua tim peneliti Mitra)**

**PERGURUAN TINGGI PENGUSUL &
PERGURUAN TINGGI/INSTITUSI MITRA**

Month, Year

b. Halaman Pengesahan

Research Title :

Principal Investigator

- a. Full Name :
- b. NIP/NIDN :
- c. Sex : M / F
- d. Position :
- e. Faculty/Department :
- f. Research Center :
- g. Office Address :
- h. Phone/Facs/E-mail :
- i. Home Address :
- j. Phone/Facs/E-mail :

International Collaborator

- a. Full Name :
- b. Institution :

Research Duration : years

Research Budget :		
Years	Proposed to DGHE	Counter Budget from Collaborator
Year 1	IDR :	USD :
Year 2	IDR :	USD :
Year 3	IDR :	USD :

Place, date, month, year

Approved by
Representative
of the Indonesian University,

Principal Investigator

Seal and signature

Signature

(Full Name)
ID/NIDN

(Full Name)
ID/NIDN

Approved by,
Head of Research Institute

Seal and signature

(Full Name)
ID/NIDN

II. Substansi Penelitian

ABSTRAK

Dalam abstrak dikemukakan tujuan jangka panjang dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Abstrak harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan. Abstrak diketik dengan jarak baris 1 spasi.

BAB I. PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat latar belakang dipaparkan permasalahan yang akan diteliti, urgensi serta rasional dan potensi kontribusi tim peneliti dalam menyelesaikan masalah tersebut. Rekam jejak kerjasama penelitian, kerjasama penelitian yang sudah berlangsung selama ini dan hasilnya (bila sudah ada) serta peta jalan (*road map*) penelitian kerjasama tersebut secara garis besar. Tujuan khusus penelitian, dan urgensi (keutamaan) penelitian serta potensi hasil yang bisa didapat hingga akhir masa penelitian. Perlu justifikasi tentang pentingnya melakukan sebagian penelitian di mitra luar negeri. Dalam pendahuluan juga perlu disampaikan target luaran yang akan dicapai setiap tahunnya terutama rencana publikasi dan seminar internasional, serta luaran lainnya yang relevan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini harus disampaikan *state of the art* dalam bidang yang diteliti, hasil yang sudah dicapai, studi pendahuluan yang sudah dilaksanakan terkait dengan usulan penelitian yang diajukan serta kontribusi yang akan dihasilkan dari penelitian ini. Gunakan sumber pustaka acuan primer yang relevan dan terkini dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah.

BAB III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian harus dilengkapi dengan bagan alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan secara multitalahun. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari mana, bagaimana luarannya, dan indikator capaian yang terukur secara lebih elaboratif dari pada Bab I. Jelaskan bagian-bagian penelitian

yang akan dilakukan di dalam negeri dan di luar negeri.

BAB IV. JADWAL PELAKSANAAN

Jadwal pelaksanaan dibuat untuk 2 atau 3 tahun dalam bentuk *bar chart*.

REKAPITULASI USULAN BIAYA PENELITIAN

Biaya yang dialokasikan untuk program penelitian ini dari Dikti adalah Rp. 150.000.000 – Rp. 200.000.000. Pembiayaan diperinci berdasarkan tahun dan jenis pengeluaran, dibuat dalam bentuk tabel seperti di bawah ini :

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Gaji dan upah	
2	Bahan habis pakai dan peralatan	
3	Perjalanan	
4	Lain-lain (publikasi, seminar, laporan, lainnya sebutkan)	
Jumlah		

Usulan dana tidak mencakup biaya hidup selama di luar negeri untuk peneliti Indonesia yang melaksanakan penelitiannya di institusi mitra luar negeri. Apabila diperlukan dapat dialokasikan biaya akomodasi lokal bagi peneliti mitra selama berada di Indonesia. Dalam hal ini, standar pembiayaan harus sesuai Peraturan Menteri Keuangan tentang Standar Biaya Umum yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang dikutip dalam usul penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi anggaran penelitian

Justifikasi anggaran biaya ditulis dengan terperinci dan jelas. Anggaran biaya yang diajukan berkisar antara Rp. 150.000.000 – Rp. 200.000.000/judul/tahun, dengan komponen sebagai berikut :

Komponen Biaya	Persentase
1. Gaji/upah (Maksimum)	Maks. 30%
2. Bahan/perangkat penunjang (tidak termasuk keperluan penelitian di institusi mitra)	20 – 30 %
3. Biaya perjalanan peneliti Indonesia ke luar negeri (untuk 1 kali pergi dan pulang kelas ekonomi untuk maksimal 2 orang peneliti) dan biaya pengeluaran untuk mitra selama di Indonesia (at cost)	20 – 30 %
4. Laporan, Publikasi dalam jurnal, menghadiri seminar, pendaftaran HKI dan lain-lain (sebutkan)	Maks. 20 %

Lampiran 2. Nota Kesepahaman (MoU) yang sah dan telah disepakati antara lembaga di dalam dan luar negeri, baik antar Perguruan Tinggi, antar Jurusan, antar Pusat Studi, maupun antar Laboratorium.

Lampiran 3. Surat pernyataan/persetujuan pelaksanaan kerjasama penelitian dari ketua tim mitra luar negeri (*letter of agreement / LOA for research collaboration*).

Lampiran 4. Biodata dari ketua dan anggota tim peneliti perguruan tinggi Indonesia serta ketua tim mitra dari luar negeri (format biodata terlampir).

Lampiran 5. Surat Pernyataan Ketua Peneliti

KOP PERGURUAN TINGGI

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIP / NIDN :
Pangkat / Golongan :
Jabatan Fungsional :
Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul

.....
yang diusulkan dalam skim Penelitian Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional tahun anggaran **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

.....,201..

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian,
Cap dan tanda tangan

(Nama Jelas)

Yang menyatakan,

Materai 6000

Tanda tangan

(Nama Jelas)

**FORMULIR *DESK* EVALUASI PROPOSAL PENELITIAN
KERJASAMA LUAR NEGERI DAN PUBLIKASI INTERNASIONAL**

Judul Penelitian :

Perguruan Tinggi :

Fakultas/J urusan :

Ketua Peneliti

 a. Nama Lengkap :

 b. NIDN :

Ketua Tim Mitra :

Institusi Mitra Kerjasama :

Jangka Waktu Penelitian : tahun

Pembiayaan Penelitian tahun 1

 a. Diusulkan ke Dikti : Rp.

 b. Direkomendasikan : Rp.

Biaya Dari Institusi Mitra : Rp.; *in kind* :

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Relevansi penelitian (urgensi, kedalaman materi)	25		
2	Kualitas penelitian (originalitas, ketepatan metode, kepastakaan, output/ outcome)	25		
3	Kerjasama (strategis, internasionalisasi)	25		
4	Kelayakan (persyaratan administrasi, track record peneliti Indonesia dan mitra kerjasama, anggaran)	25		
Jumlah		100		

Keterangan : Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik)
 Nilai = Bobot x Skor

Komentar Penilai :

.....
.....
.....
.....
.....

.....
Penilai,

Tanda tangan

(Nama Jelas)

DITELITABMAS

**FORMULIR EVALUASI PAPARAN PROPOSAL PENELITIAN
KERJASAMA LUAR NEGERI DAN PUBLIKASI INTERNASIONAL**

Judul Penelitian :

Perguruan Tinggi :

Fakultas/J urusan :

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap :

b.NIDN :

Ketua Tim Mitra :

Institusi Mitra Kerjasama :

Jangka Waktu Penelitian : tahun

Pembiayaan Penelitian tahun 1

a. Diusulkan ke Dikti : Rp.

b. Direkomendasikan : Rp.

Biaya Dari Institusi Mitra : Rp.; *in kind* :

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Kemampuan presentasi dan penguasaan substansi penelitian	10		
2	Kualitas penelitian (originalitas, ketepatan metode, kepustakaan, output/ outcome)	20		
3	Urgensi dan mekanisme kerjasama penelitian (strategis, internasionalisasi)	25		
4	Peluang keberlanjutan program kerjasama penelitian	20		
5	Komitmen dan kelayakan (track record peneliti dari Indonesia dan Mitra, anggaran, persyaratan administrasi)	25		
Jumlah		100		

Keterangan : Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik)
Nilai = Bobot x Skor

Komentar Penilai :

.....
.....
.....
.....
.....

.....
Penilai,

Tanda tangan

(Nama Jelas)

DITELITABMAS

**FORMULIR MONITORING DAN EVALUASI TERPUSAT PENELITIAN
KERJASAMA LUAR NEGERI DAN PUBLIKASI INTERNASIONAL**

Judul Penelitian :

Perguruan Tinggi :

Fakultas/J urusan :

Ketua Peneliti

 a. Nama Lengkap :

 b. NIDN :

Ketua Tim Mitra :

Institusi Mitra Kerjasama :

Jangka Waktu Penelitian : tahun

Waktu Pelaksanaan : tahun ke dari rencana tahun

Pembiayaan Tahun Berjalan

 a. Disetujui Dikti : Rp.

 b. Biaya Dari Mitra : Rp.; *in kind* :

Pembiayaan Tahun Berikutnya

 a. Diusulkan ke Dikti : Rp.

 b. Direkomendasikan : Rp.

Pembiayaan Dari Institusi Mitra : Rp.; *in kind* :

No	Unsur Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai	Catatan Pemantau
1.	Kualitas Penelitian a. Ketepatan metode b. Pencapaian hasil c. Kesesuaian hasil dengan rencana awal	15			
2.	Komitmen mitra kerjasama a. Pendanaan penelitian b. Hak atas data/hasil penelitian c. Kunjungan peneliti mitra ke institusi peneliti lokal d. Kunjungan peneliti lokal ke institusi mitra kerjasama	15			
3.	Luaran lainnya : a. HKI b. Buku ajar c. Lainnya (sebutkan)	5			

4.	Kualitas jurnal internasional yang dituju a. Nama jurnal b. Alamat dewan redaksi c. <i>Editorial board</i> d. <i>Impact factor</i>	15			
5.	Progres luaran artikel a. Draft b. Naskah c. Submitted d. Reviewed e. Accepted f. Published	20			
6.	Manajemen penelitian a. Sistim pengelolaan b. Basis data c. Dokumentasi penelitian d. Ketersediaan <i>logbook</i> e. Laporan keuangan	15			
7.	Tim peneliti a. Komitmen c. Kerjasama tim	10			
8.	Keberlanjutan kerjasama penelitian	5			
Jumlah					

Keterangan : Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik)
 Nilai = Bobot x Skor

Tambahan pertimbangan penilaiannya adalah capaian dalam menghasilkan invensi frontier:.....

Kesimpulan Umum Penilai

.....

....., 201.....

Penilai,

Tanda tangan

(_____ Nama Jelas _____)

III. PENELITIAN STRATEGIS NASIONAL

Pendahuluan

Kegiatan Penelitian Strategis Nasional merupakan tanggapan atas pencanangan 6 bidang strategis nasional oleh Presiden RI pada tahun 2008, yang memerlukan penelitian intensif untuk mengatasi berbagai masalah bangsa Indonesia. Keenam bidang strategis tersebut dikembangkan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Ditjen Dikti menjadi 12 tema isu strategis untuk diteliti dengan mengakomodasi semua cabang keilmuan di perguruan tinggi.

Tema penelitian yang dinyatakan strategis adalah penelitian yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan dalam masyarakat dan bangsa, sebagai berikut* :

1. Pengentasan kemiskinan (*Poverty alleviation*)
2. Perubahan Iklim dan keragaman hayati (*Climate change & biodiversity*)
3. Energi baru dan terbarukan (*New and renewable energy*)
4. Ketahanan dan keamanan pangan (*Food safety & security*)
5. Kesehatan, penyakit tropis, gizi & obat-obatan (*Health, tropical diseases, nutrition & medicine*)
6. Pengelolaan bencana (*Disaster management*)
7. Integrasi nasional dan harmoni sosial (*Nation integration & social harmony*)
8. Otonomi daerah dan desentralisasi (*Regional autonomy & decentralization*)
9. Seni dan budaya/industri kreatif (*Arts & culture/creative industry*)
10. Infrastruktur, transportasi dan teknologi pertahanan (*Infrastructure, transportation & defense technology*)
11. Teknologi informasi dan komunikasi (*Information & communication technology*)
12. Pembangunan manusia dan daya saing bangsa (*Human development & competitiveness*)

*) topik dari setiap tema dapat dilihat pada lampiran

Program penelitian Strategis Nasional memiliki penekanan pada lima aspek, yaitu :

1. Program penelitian yang dapat diusulkan harus bersifat strategis dan berskala nasional,
2. Tema harus sesuai dengan yang telah ditentukan,
3. Penelitian harus bersifat pengembangan yang berorientasi pada penelitian terapan, bukan penelitian awal,
4. Penelitian harus memiliki *roadmap* yang jelas,
5. Tim peneliti harus memiliki rekam jejak (*track record*) yang memadai dalam 5 tahun terakhir pada topik penelitian yang diusulkan.

Kriteria dan Persyaratan Umum

1. Tim pengusul adalah dosen tetap perguruan tinggi yang memiliki NIDN,
2. Tim pengusul maksimum berjumlah 4 orang (1 ketua dan maksimum 3 anggota) diutamakan multi disiplin, dimana ketua dan minimal satu orang anggota harus berpendidikan doktor (S3),
3. Ketua tim pengusul harus memiliki rekam jejak (*track record*) memadai dan relevan dengan topik yang diusulkan, serta pernah mendapat program hibah penelitian kompetitif multi tahun berskala nasional,
4. Tugas dan peran setiap peneliti diuraikan dengan jelas dan disetujui oleh yang bersangkutan. Susunan anggota peneliti setiap tahun dapat berubah, sesuai dengan kebutuhan kegiatan penelitian dan kompetensi yang dimiliki,
5. Setiap pengusul hanya diperbolehkan mendapatkan program penelitian ini maksimum 2 periode sebagai ketua dan/atau anggota; kecuali bagi peneliti yang berhasil mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal bereputasi internasional, memperoleh HKI, atau menciptakan teknologi tepat guna yang dimanfaatkan langsung oleh masyarakat dapat mengajukan usulan untuk periode berikutnya,
6. Tiap pengusul hanya boleh mengusulkan 1 usulan pada tahun yang sama, baik sebagai ketua maupun sebagai anggota,
7. Penelitian Strategis Nasional bersifat multi tahun dengan lama penelitian 2 – 3 tahun dan kisaran dana sebesar Rp. 75.000.000 – Rp. 100.000.000/judul/tahun.

8. Pelaksanaan penelitian (termasuk penggunaan dana) harus terdokumentasi dalam bentuk *logbook*, meliputi tanggal, kegiatan, dan hasil yang diperoleh,
9. Penelitian yang dihentikan sebelum waktunya yang diakibatkan karena kelalaian, dikenakan sanksi tidak diperkenankan mengajukan usulan penelitian yang didanai oleh Dit. Litabmas dalam kurun waktu 2 tahun berturut-turut, atau bentuk sanksi lain sesuai dengan kelalaiannya.
10. Setelah penelitian selesai, para peneliti harus menyajikan hasil penelitiannya dalam forum nasional dan memublikasikannya dalam jurnal internasional atau sekurang-kurangnya dalam jurnal nasional terakreditasi. Hasil penelitian harus dipublikasikan selambat-lambatnya pada tahun kedua sejak penelitian dimulai.

Luaran Penelitian

Luaran Wajib :

1. Publikasi pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau jurnal bereputasi internasional, **dan**
2. Proses /produk ipteks berupa metode, *blue print*, prototipe, sistem, kebijakan atau model yang bersifat strategis dan berskala nasional, **atau**
3. Teknologi tepat guna yang langsung dapat dimanfaatkan oleh masyarakat (disertai pedoman penerapannya).

Luaran Tambahan :

1. HKI
2. Buku ajar

Tata Cara Usul Penelitian

a. Format Usulan Penelitian (sampul muka warna kuning)

<p style="text-align: center;">USULAN PENELITIAN</p> <p style="text-align: center;">STRATEGIS NASIONAL</p> <p style="text-align: center;">TEMA*</p> <p style="text-align: center;">JUDUL PENELITIAN</p> <p style="text-align: center;">TIM PENGUSUL</p> <p style="text-align: center;">(Nama ketua dan anggota tim, lengkap dengan gelar dan NIDN)</p> <p style="text-align: center;">LOGO PERGURUAN TINGGI</p> <p style="text-align: center;">PERGURUAN TINGGI</p> <p style="text-align: center;">Bulan dan Tahun</p>

*Pilih 1 dari 12 Tema yang sudah ditentukan

b. Halaman Pengesahan

Judul Penelitian :

Tema Penelitian :

Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap :
- b. Jenis Kelamin : L / P
- c. NIP/NIK :
- d. NIDN :
- e. Jabatan Fungsional :
- f. Jabatan Struktural :
- g. Fakultas/Jurusan :
- h. Pusat Penelitian :
- i. Alamat Institusi :
- j. Telpon/Faks/E-mail :

Waktu Penelitian : Tahun ke dari rencana tahun

Biaya Diusulkan ke Dikti

- a. Tahun pertama : Rp.
- b. Tahun kedua : Rp.
- c. Tahun ketiga : Rp.

Biaya dari Institusi Lain/Mitra : Rp.

Kota, tanggal, bulan, tahun

Mengetahui,
Dekan/Pusat Penelitian,

Ketua Peneliti,

Cap dan tanda tangan

Tanda tangan

(Nama Jelas)
NIP/NIDN

(Nama Jelas)
NIP/NIDN

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian,

Cap dan tanda tangan

(Nama Jelas)
NIP/NIDN

SISTEMATIKA USULAN PENELITIAN

ABSTRAK

Kemukakan tujuan jangka panjang dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Abstrak harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan untuk 2 – 3 tahun (sesuai usulan) dan manfaat penelitian bagi pemangku kepentingan/stakeholders, diketik dengan jarak baris 1 spasi.

BAB I. PENDAHULUAN

Jelaskan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat khusus serta urgensi (keutamaan) penelitian dalam mengatasi masalah strategis berskala nasional. Uraikan secara ringkas luaran yang akan dicapai setiap tahunnya dan gambaran produk yang dapat langsung dimanfaatkan dari hasil penelitian ini.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Kajian pustaka harus memuat *state of the art* dalam bidang yang diteliti, gunakan sumber pustaka acuan primer yang relevan dan terkini dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah. Jelaskan juga studi pendahuluan yang telah dilaksanakan dan hasil yang sudah dicapai serta bagaimana kaitannya dengan proposal yang diajukan. Tuliskan juga *roadmap* penelitian secara utuh.

BAB IV. METODE PENELITIAN

Metode penelitian diperinci dan diuraikan sesuai dengan keperluan. Metode penelitian dilengkapi dengan bagan penelitian yang dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, lokasi pelaksanaan penelitian, teknik-teknik pengumpulan data yang tidak umum perlu dijelaskan, demikian pula analisis yang dilakukan, luaran per tahun, dan indikator capaian yang terukur.

BAB IV. JADWAL PELAKSANAAN

Jadwal pelaksanaan penelitian dibuat untuk 2 – 3 tahun (sesuai proposal) dalam bentuk *bar chart*.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun dengan urutan abjad nama pengarang, tahun penerbitan, judul tulisan, dan sumber atau penerbit. Untuk pustaka yang berasal dari jurnal ilmiah, perlu juga mencantumkan nama jurnal, volume dan nomor penerbitan, serta halaman dimana artikel tersebut dimuat. Hanya pustaka yang dikutip dalam usul penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

REKAPITULASI ANGGARAN PENELITIAN

Biaya yang dialokasikan untuk program penelitian ini dari Dikti adalah Rp. 75.000.000 – Rp. 100.000.000/judul/tahun. Pembiayaan diperinci berdasarkan tahun dan jenis pengeluaran, dibuat dalam bentuk tabel seperti di bawah ini :

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Gaji dan upah	
2	Bahan habis pakai dan peralatan	
3	Perjalanan	
4	Lain-lain (publikasi, seminar, laporan, lainnya sebutkan)	
Jumlah		

LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi anggaran penelitian

Justifikasi anggaran ditulis dengan terperinci dan jelas. Perincian anggaran harus dipisahkan untuk setiap tahun, sesuai dengan metode dan kegiatan tahun yang bersangkutan. Anggaran biaya yang diajukan berkisar antara Rp. 75.000.000 – Rp. 100.000.000/judul/tahun, dengan komponen sebagai berikut :

No	Komponen	Persentase
1	Honor tim peneliti (untuk tenaga ahli di luar tim peneliti tidak dibenarkan)	Maks. 30 %
2	Bahan habis pakai dan peralatan, ditulis secara terperinci sesuai dengan kebutuhan	30 – 40 %
3	Perjalanan (jelaskan kemana dan untuk tujuan apa)	15 – 25 %
4	Lain-lain (administrasi, publikasi, lokakarya/seminar, laporan, lainnya sebutkan)	Maks. 15 %

Pendanaan penelitian dapat bersifat multisumber dengan kejelasan target penelitian bagi setiap sumber dana. Pengusul yang menunjukkan bahwa peta jalan penelitiannya telah mampu mendapatkan dana dari berbagai sumber, memiliki nilai (keunggulan kompetitif) yang lebih baik. Beri keterangan mengenai hal ini pada lembar Identitas Penelitian atau pada bagian lain dalam usulan. Standar pembiayaan harus sesuai Peraturan Menteri Keuangan tentang Standar Biaya Umum Tahun Anggaran berjalan.

Lampiran 2. Susunan organisasi tim peneliti dan pembagian tugas

No	Nama / NIDN	Institusi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1					
2					
3					

Lampiran 3. Ketersediaan sarana dan prasarana penelitian

Jelaskan sarana dan prasarana utama yang diperlukan dalam penelitian ini dan ketersediannya di perguruan tinggi pengusul. Jika diperlukan, jelaskan pula pengaturannya dengan institusi lain yang terkait, dan apabila tidak ada bagaimana cara mengatasinya.

Lampiran 4. Biodata ketua dan anggota tim peneliti (lihat format biodata pada Lampiran Umum)

Lampiran 5. Surat pernyataan kesediaan mitra/*stake holders* untuk melakukan kerjasama dan pemanfaatan hasil penelitian

DITELITABMAS

Lampiran 6. Surat Pernyataan Ketua Peneliti

KOP PERGURUAN TINGGI

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIP / NIDN :
Pangkat / Golongan :
Jabatan Fungsional :
Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul

.....
yang diusulkan dalam skim Penelitian Strategis Nasional tahun anggaran **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

.....,201..

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian,
Cap dan tanda tangan

(Nama Jelas)

Yang menyatakan,

Materai 6000

Tanda tangan

(Nama Jelas)

Seleksi dan Evaluasi Proposal

Seleksi dan evaluasi proposal penelitian Strategis Nasional dilakukan dalam dua tahapan, yaitu *desk* evaluasi dan paparan (presentasi) untuk proposal yang dinyatakan lulus dalam *desk* evaluasi.

1. Desk Evaluasi Proposal

FORMULIR *DESK* EVALUASI PROPOSAL PENELITIAN STRATEGIS NASIONAL

Judul Penelitian :

Tema :

Perguruan Tinggi :

Fakultas / Jurusan :

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

c. Jabatan Fungsional :

Anggota Peneliti : orang

Waktu Penelitian : tahun

Biaya Penelitian Tahun ke 1

a. Diusulkan ke Dikti : Rp.

b. Direkomendasikan : Rp.

Biaya Dari Institusi Lain : Rp. / *in kind* :

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Tingkat kestrategisan dan skala permasalahan yang ingin diatasi program penelitian yang diusulkan	20		
2	Manfaat penelitian yang dapat diterapkan untuk memecahkan isu strategis	25		
3	Keutuhan peta jalan (<i>road map</i>) penelitian	20		
4.	Rekam jejak (<i>track record</i>) tim peneliti dan kelayakan sumber daya lain	20		
5.	Keterlibatan mitra	15		
	Jumlah	100		

Keterangan : Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik)
Nilai = Bobot x Skor

Komentar Penilai :

.....

.....

.....

.....

.....

.....,

Penilai,

Tanda tangan dan nama lengkap

(_____)

DITELITABMAS

2. Presentasi pembahasan proposal hasil desk evaluasi

**FORMULIR PENILAIAN PEMBAHASAN PROPOSAL PENELITIAN
STRATEGIS NASIONAL**

Judul Penelitian :

Tema :

Perguruan Tinggi :

Fakultas / Jurusan :

Ketua Peneliti :

 a. Nama Lengkap :

 b. NIDN :

 c. Jabatan Fungsional :

Anggota Peneliti : orang

Waktu Penelitian : tahun

Biaya Penelitian Tahun ke 1

 a. Diusulkan ke Dikti : Rp.

 b. Direkomendasikan : Rp.

Biaya Dari Institusi Lain : Rp. / *in kind* :

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Kemampuan presentasi dan penguasaan materi	10		
2	Tingkat kestrategisan dan skala permasalahan yang ingin diatasi program penelitian yang diusulkan	15		
3	Manfaat penelitian yang dapat diterapkan untuk memecahkan isu strategis	20		
4	Keutuhan peta jalan (<i>road map</i>) penelitian	20		
5	Rekam jejak (<i>track record</i>) tim peneliti dan kelayakan sumber daya lain	20		
6	Keterlibatan mitra	15		
	Jumlah	100		

Keterangan : Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik)
 Nilai = Bobot x Skor

TEMA ISU STRATEGIS DALAM PROGRAM PENELITIAN STRATEGIS NASIONAL (STRANAS)

TEMA I. PENGENTASAN KEMISKINAN ((*POVERTY ALLEVIATION*))

1. Masalah kemiskinan yang bersifat struktural antara lain akibat kebijakan pemerintah, perundang-undangan, perilaku birokrasi, dll.
2. Masalah kemiskinan yang bersifat sosio kultural : pemahaman umat beragama tentang ajaran agamanya, lingkungan ekologis, nilai-nilai budaya, dan nilai-nilai sosial.
3. Masalah kemiskinan yang bersifat pengaruh bencana alam
4. Efektivitas program-program pengentasan kemiskinan ditinjau dari berbagai perspektif ilmu
5. Pendampingan program penanggulangan kemiskinan dalam jangka panjang
6. Akses modal bagi masyarakat marginal (kemiskinan kota, desa, nelayan)
7. Akses teknologi, pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya serta akses pasar untuk meningkatkan produktivitas dan nilai tambah
8. Model *womenimica* : penguatan kelembagaan pemberdayaan wanita.
9. Sistem *adjustment* keluar dari kemiskinan : model pelatihan dan pemagangan untuk kemiskinan, model dan sistem pemberdayaan masyarakat miskin, keluarga berencana, penuntasan wajib belajar pendidikan dasar.

TEMA II. PERUBAHAN IKLIM DAN KERAGAMAN HAYATI (*CLIMATE CHANGE & BIODIVERSITY*)

1. Atmosfer : peningkatan emisi gas rumah kaca (strategi penurunan emisi yang berasal dari kebakaran hutan dan lahan, strategi penurunan emisi yang berasal dari pemanfaatan lahan gambut).
2. Air tanah, danau dan sungai : kerusakan daerah aliran sungai, peningkatan frekwensi dan intensitas kekeringan, penurunan kualitas air tanah dan intrusi air laut.
3. Laut : peningkatan suhu dan permukaan air laut, peni, degradasi biota laut, kemampuan serapan CO₂ di laut.
4. Hutan : penurunan kapasitas penyerapan CO₂, konversi hutan menjadi non-hutan, perubahan struktur, komposisi, dan dominasi vegetasi hutan.

5. Kelangkaan biodiversitas dan diversifikasi fungsi biodiversitas : domestikasi spesies liar (flora dan fauna), pengembangan Teknik Penangkapan ramah lingkungan, pelestarian keragaman hayati, pelestarian pemanfaatan dari fungsi tanaman dan hewan yang telah dikenal secara tradisional (obat dan, material baru dalam industri), pengembangan bahan/material untuk optimalisasi fungsi biodiversitas, pengembangan bio-indikator (terhadap dampak perubahan iklim).
6. Pertanian : strategi mengatasi penurunan produksi pertanian (arti luas) akibat perubahan iklim.

TEMA III. ENERGI BARU DAN TERBARUKAN (*NEW AND RENEWABLE ENERGY*)

1. Keterjaminan keberlanjutan penyediaan energi nasional : menurunnya tingkat produksi minyak bumi, kelangkaan energi (gas dan listrik) di beberapa daerah, harga energi belum berdasarkan nilai keekonomiannya dan subsidi energi semakin meningkat, penggunaan energi masih boros, energi primer lebih banyak diekspor dibandingkan untuk memenuhi kebutuhan energi dalam negeri, penerimaan devisa dari sektor energi primer untuk pengembangan sektor energi masih rendah, perlindungan dan pelestarian fungsi Lingkungan hidup belum menjadi prioritas.
2. Komponen-komponen pendukung infrastruktur energy masih sangat tergantung pada luar negeri : diperlukan riset pengembangan material yang bersifat aplikatif untuk dimanfaatkan dalam pengembangan energi baru dan terbarukan.

TEMA IV. KETAHANAN DAN KEAMANAN PANGAN (*FOOD SAFETY & SECURITY*)

1. Produksi pangan : pemenuhan kebutuhan pangan asal tanaman (padi, jagung, kedelai, dan hortikultura) dan hewan (ternak dan ikan), peningkatan kualitas produksi, keamanan dan kehalalan pangan asal tanaman dan hewan, penyusutan dan keterbatasan lahan dan air untuk pangan, pengembangan teknologi pemanfaatan lahan marginal, pencegahan penularan penyakit hewan ternak dan ikan terhadap kesehatan manusia, adaptabilitas tanaman budidaya yang rendah terhadap perubahan iklim, kualitas genetik tanaman tropis banyak yang masih rendah, keterlibatan budaya lokal dalam transfer teknologi, produktivitas air tanaman.

2. Distribusi pangan : menjaga stabilitas pasokan pangan dan harga, serta peningkatan akses rumah tangga terhadap pangan.
3. Diversifikasi pangan : Diversifikasi konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal,
4. Pasca Panen dan Konsumsi : penurunan ketergantungan terhadap gandum yang berlebihan dan ketergantungan terhadap bahan baku impor, peningkatan keamanan pangan produk impor, ekspor, dan produk IRTP (Industri Rumah Tangga Pangan), pengurangan susut pasca panen dan peningkatan mutu produk pertanian segar dan pangan olahan, kebutuhan konsumen akan pangan fungsional dan pangan baru, peningkatan nilai tambah hasil pertanian dengan mengolah menjadi produk lanjutan, peningkatan kuantitas dan kualitas konsumsi pangan untuk mengatasi rumah tangga rawan pangan.
5. Kelembagaan : Pengaruh kebijakan makro terhadap kinerja ketahanan pangan (kebijakan fiskal, moneter, tata niaga, peraturan perundang-undangan, food estate, dll).

TEMA V. KESEHATAN, PENYAKIT TROPIS, GIZI & OBAT-OBATAN (*HEALTH, TROPICAL DISEASES, NUTRITION & MEDICINE*)

1. Kesehatan ibu dan anak : peningkatan status gizi dan kesehatan ibu dan anak, optimalisasi fungsi pos pelayanan kesehatan, peningkatan KIE kesehatan dengan penekanan kepada promotif dan preventif tanpa meninggalkan pendekatan kuratif dan rehabilitatif, peningkatan kesehatan reproduksi.
2. Gizi salah (*malnutrition*) dan kesehatan : membangun kesadaran masyarakat tentang masalah gizi salah (gizi buruk/*over weight/obes*), perbaikan status gizi dengan pemanfaatan bahan lokal, peningkatan status gizi mikro masyarakat, perbaikan *life style* yang mendukung derajat kesehatan dan gizi.
3. Nutrigenomic dan teknik biologi molekuler (termasuk, sel punca) dalam bidang gizi dan kesehatan : Penerapan teknik biologi molekuler dan genomik untuk deteksi dini dan prognosis penyakit menular/tidak menular, penguasaan teknik isolasi, penyediaan dan aplikasi sel punca untuk pengobatan penyakit degeneratif, memanfaatkan *nutrigenomic* untuk penanganan masalah gizi dan kesehatan.

4. Lingkungan Sehat : air sebagai komponen kesehatan, pengaturan tata lingkungan sehat terkait dengan bisnis, usaha peternakan, pertanian dan industri kecil di pemukiman, keterkaitan antara vektor, reservoir dan penyakit.
5. Ketergantungan terhadap produk asal impor: bahan/instrumen kesehatan dan peralatan pemantau penyakit : ketersediaan bahan/instrumen kesehatan berbahan baku dan produksi lokal, pengembangan sistem pemantau pasien dapat dikembangkan sendiri di dalam negeri, pemanfaatan *off patent* dari obat-obat dan instrumen esensial, penyediaan kandidat vaksin dan satu kit diagnostik untuk penyakit menular utama.
6. Tingginya prevalensi penyakit menular (Malaria, TB, Dengue, HIV, SARS, Flu Burung/H5N1) : meningkatkan imunitas terhadap penyakit menular, pemanfaatan nutraceutical untuk meningkatkan imunitas dan kesehatan.
7. Penggunaan fitofarmaka sebagai alternative obat untuk menjaga, memelihara, dan pengobatan masalah kesehatan : penyediaan sediaan fitofarmaka yang telah lolos uji keamanan praklinik dan klinik

TEMA VI. PENGELOLAAN BENCANA (*DISASTER MANAGEMENT*)

1. Ketangguhan Sosial-Ekonomi-Budaya di daerah rawan bencana masih rendah : Peningkatan ketangguhan sosial-ekonomi-budaya untuk pengurangan risiko dan korban bencana, dapat dilakukan melalui program pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) dan/ atau penguatan kapasitas kelembagaan, diutamakan menggunakan pendekatan multi disiplin.
2. Lemahnya Sistem Informasi Kebencanaan : Peningkatan sistem informasi kebencanaan, dikembangkan dengan pendekatan spatial & temporal, serta multidisiplin.
3. Teknologi lokal dan teknologi tepat guna kurang diterapkan dalam upaya pengurangan risiko bencana : Penerapan Teknologi Lokal dan Teknologi Tepat Guna dapat digunakan secara efektif dan efisien untuk pengurangan risiko bencana.
4. Penentuan status dan tingkatan bencana saat ini masih kurang cepat dan akurat : Diperlukan metode untuk mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan akurat.
5. Proses Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana lamban dan kurang efektif : Percepatan proses rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana dapat dilakukan melalui pengembangan sistem dan metoda yang tepat, dengan pendekatan multi disiplin.

TEMA VII. INTEGRASI NASIONAL DAN HARMONI SOSIAL (*NATION INTEGRATION & SOCIAL HARMONY*)

1. Terkikisnya rasa nasionalisme dan erosi ideologi kebangsaan : membangun karakter bangsa dengan menanamkan cinta tanah air dan reinternalisasi ideologi kebangsaan, revitalisasi ideologi partai politik, penguatan dan pengembangan sistem partai politik antara lain untuk menghindari transaksi politik, pembangunan yang berlandaskan pada nilai perdamaian, kasih (*compassion*) dan harmoni, mengurangi fanatisme kesukuan, keagamaan, dan kedaerahan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
2. Terjadinya proses pendangkalan beragama (lebih mementingkan ritual daripada hakikat) : pendalaman dan penghayatan ajaran agama-agama sebagai pengetahuan, toleransi dan inklusifitas praktek beragama terhadap keberagaman, deradikalisasi wacana atau dogma agama.
3. Tingginya tingkat pengangguran intelektual : peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi.
4. Dekadensi moral, penurunan kualitas budi pekerti : pengembangan budaya kesatria, pengembangan budaya akademik, membangun integritas diri.
5. Pergeseran masyarakat organik menuju masyarakat mekanik : pengembangan budaya patembayan (*gemeinschaaft*).
6. Hilangnya identitas politik: rendahnya rasa solidaritas dan histori : internalisasi nilai pergerakan nasional.
7. Komodifikasi (manusia dianggap barang) : memanusiaikan manusia.
8. Terkikisnya budaya lokal : revitalisasi budaya lokal.
9. Pluralisme, sekularisme, dan liberalisme : sosialisasi pemahaman konsep pluralisme, sekulerisme, dan liberalisme, pemahaman status perkembangan demokrasi, kritisi terhadap praktek demokrasi dan perhatian ancaman penyebaran pemahaman informasi, penelusuran driving force dari perubahan tata nilai yang begitu cepat.

TEMA VIII. OTONOMI DAERAH DAN DESENTRALISASI (*REGIONAL AUTONOMY & DECENTRALIZATION*)

1. Harmonisasi kebijakan desentralisasi
2. Desentralisasi fiskal dan kapasitas fiskal daerah
3. Standarisasi nasional di bidang pelayanan
4. Tata kelola pemerintahan
5. Harmonisasi kebijakan daerah
6. Kerjasama antar daerah
7. Penataan daerah otonom

TEMA IX. SENI DAN BUDAYA/INDUSTRI KREATIF (*ARTS & CULTURE/CREATIVE INDUSTRY*)

1. Lemahnya kemampuan kewirausahaan insan industri kreatif
2. Seni dan budaya/ industri kreatif berbasis kearifan dan keunikan lokal kurang berkembang
3. Rendahnya standar mutu dalam proses produksi untuk menghasilkan produk seni budaya
4. Desain produk dan kemasan pada industri kreatif kurang kompetitif
5. Kurangnya pelestarian seni budaya tradisional (permainan, pertunjukan, tata boga, tata busana, tata rias, upacara adat, arsitektur)
6. Kurangnya pengembangan sastra untuk mendukung industri kreatif

TEMA X. INFRASTRUKTUR, TRANSPORTASI DAN TEKNOLOGI PERTAHANAN (*INFRASTRUCTURE, TRANSPORTATION & DEFENSE TECHNOLOGY*)

1. Infrastruktur : kebencanaan, energi, transportasi, telekomunikasi, sumber daya air, air bersih dan sanitasi, pemukiman, buildings, Pemeliharaan dan pengembangan infrastruktur dan teknologi bahan bangunan.
2. Pertahanan, sosial politik, keekonomian, ESP (extraordinary sensory perception), tata ruang, teknologi perlakuan, biodefence.
3. Transportasi : transport policy, urban transportation, inter-urban transportation,

environmental sustainable transportation, rural transportation, transportation and technology, Transportation of Shoreline Area, Sea and Air Transportation, Railway, Inland Waterway, Social and Cultural in Transportation, Transport Financing, Sustainability in Road Pavement Materials, Legal & Institutional Framework, Basic Research.

TEMA XI. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (*INFORMATION & COMMUNICATION TECHNOLOGY*)

1. *Green Technology* : pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk tercapainya solusi ramah lingkungan, optimalisasi desain dan arsitektur TIK yang berdampak pada ramah lingkungan.
2. Teknologi Masa Depan : Mempersiapkan SDM untuk penguasaan dan pengembangan teknologi masa depan.
3. Infrastruktur TIK : Meningkatkan kemampuan SDM dan industri dalam negeri dalam menunjang perkembangan TIK.
4. Teknologi untuk Industri : Substitusi teknologi impor berbayar, antara lain proses produksi berbasis TIK, Komponen TIK, Konten.
5. Teknologi untuk pengentasan kemiskinan (*Pro Poor Technology*) : memperpendek mata rantai bisnis bagi UMKM, serta memperluas akses informasi dan pasar dengan memanfaatkan desa pintar dan Community access point, memberdayakan teknologi open source untuk meningkatkan daya saing bangsa, diutamakan untuk masyarakat di pedesaan melalui sarana desa pintar (BTIP-KemKomInfo).

TEMA XII. PEMBANGUNAN MANUSIA DAN DAYA SAING BANGSA (*HUMAN DEVELOPMENT & COMPETITIVENESS*)

1. Ketenagakerjaan, pengangguran, rendahnya produktifitas kerja, dan profesionalisme : peningkatan *spirit* kewirausahaan di berbagai kalangan, pengakuan hak-hak untuk pekerja informal, peningkatan kinerja UKM terkait dengan era perdagangan bebas, peningkatan keseimbangan dan keterpaduan *industrial relationship* (pekerja, perguruan tinggi, pemerintah, perusahaan & pemegang saham), perlindungan hak-hak pekerja migran, penurunan gap ekonomi antar pekerja.

2. Menurunnya nilai-nilai budaya, integritas, dan identitas nasional : peningkatan kesadaran terhadap nilai-nilai budaya menuju peradaban, pemberantasan praktek korupsi, kolusi, nepotisme (KKN), dan penyalahgunaan wewenang, penguatan nilai-nilai kebangsaan dan budi pekerti bangsa, penggalian dan pelestarian nilai-nilai kearifan lokal.
3. Akses, pemerataan, mutu, dan relevansi pendidikan : pemerataan akses untuk mendapatkan pendidikan, terutama pendidikan menengah dan tinggi, peningkatan kualitas pendidikan, pengurangan kesenjangan antara keterampilan yang diajarkan di lembaga pendidikan dengan kebutuhan lapangan kerja.
4. Masalah sosial dan isu gender di bidang SDM : penanganan dampak sosial pekerja migran (TKI), penanganan kelompok marjinal dan/atau kelompok rentan, pendorong tercapainya kesetaraan gender, penanganan *trafficking*, kekerasan, pekerja anak, pekerja seks, anak jalanan, dan narkoba.
5. Rendahnya kualitas kesehatan dan lingkungan kerja : Penanggulangan dampak sosial penyebaran HIV/Aids, peningkatan keamanan dan kesehatan lingkungan kerja.

IV. PENELITIAN HIBAH KOMPETENSI

A. PENDAHULUAN

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh dosen dalam melaksanakan tugas tridarmanya. Dosen yang melakukan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat harus konsisten dengan bidang ilmu dan/atau mata kuliah yang diampu dan pengembangannya sekaligus menjadi tanggung jawabnya. Dengan hibah kompetensi ini, diharapkan mereka lebih leluasa memperdalam, memperluas, dan mendiseminasikan hasil pekerjaannya. Secara lebih khusus, dengan hibah ini diharapkan dosen selalu konsisten menekuni bidang ilmunya, sehingga program penelitiannya tuntas dan menjadi peneliti terbaik di bidangnya. Hibah Kompetensi ini juga penting guna memudahkan pemerintah mengidentifikasi dan memetakan kompetensi dosen/peneliti di Indonesia.

B. KRITERIA DAN PERSYARATAN UMUM

1. Dosen di diberi kebebasan memilih topik berdasarkan peta jalan (road-map) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi kompetensinya
2. Jangka waktu penelitian 2 – 3 tahun dan luarannya dievaluasi setiap tahun.
3. Ketua Peneliti mempunyai pendidikan S-3 dengan pengalaman penelitian pada bidang kompetensinya dalam 5 tahun terakhir;
4. Tim peneliti dipimpin oleh ketua dan dapat dibantu oleh anggota sesuai dengan keperluannya, dengan jumlah anggota tidak lebih dari 3 orang;
5. Ketua Peneliti harus memiliki rencana kegiatan penelitian sesuai dengan kompetensinya, berikut target waktu, strategi pencapaian target, dan luaran dari setiap kegiatan (roadmap penelitian);
6. Biaya pertahun perjudul berkisar Rp 100.000.000 – Rp 150.000.000.

C. LUARAN PENELITIAN

Luaran wajib :

1. Publikasi ilmiah di jurnal bereputasi internasional dan/atau di jurnal nasional terakreditasi
2. Buku ajar di bidang ipteks yang diterbitkan oleh penerbit dan beredar secara nasional pada

akhir tahun ke-2 atau akhir tahun ke-3, sesuai dengan jangka kegiatan yang diusulkan.

Luaran tambahan :

1. HKI (bukti pemrosesan dan perolehan HKI), dan/atau
2. Teknologi tepat guna/rekayasa sosial-ekonomi, dan/atau
3. Rekayasa sosial-ekonomi/rumusan kebijakan publik
4. Pengakuan dari *peers*-nya sebagai narasumber di bidangnya (berupa undangan sebagai pembicara kunci dalam pertemuan ilmiah atau sebagai dosen/peneliti tamu), atau meraih penghargaan (*award*) dari pemerintah atau asosiasi
5. Terbangun jejaring kerja sama antarpeleliti dan antarlembaga.

D. INDIKATOR KINERJA KUNCI (*Key Performance Indicators*)

Indikator kinerja kunci (IKK) dosen/peneliti kompeten dievaluasi berdasarkan capaian luaran yang dipersyaratkan dalam hibah kompetensi. Evaluasi dilakukan melalui monitoring lapangan dan seminar pemantauan hasil. Dalam monitoring dan seminar, peneliti harus memberikan bukti-bukti capaian luaran Hibah Kompetensi:

1. Untuk HKI, sudah mengikuti proses sesuai dengan *regime* HKI masing-masing,
2. Publikasi ilmiah di jurnal bereputasi internasional dan/atau di jurnal nasional terakreditasi, sekurang-kurangnya sudah menerima surat persetujuan diterbitkan (*acceptance letter*),
3. Kemanfaatan teknologi tepat guna dari pihak pengguna,
4. Naskah atau buku ajar yang sudah diterima untuk diterbitkan oleh penerbit bereputasi nasional, atau bab dari buku yang diterbitkan oleh penerbit bereputasi internasional;
5. Pengakuan oleh *peers*, sekurang-kurangnya undangan untuk menjadi pembicara tamu atau peneliti tamu di tingkat internasional/nasional atau penghargaan (*award*) dari pemerintah atau asosiasi,
6. Berkembangnya jejaring kerja sama antarpeleliti dan antarlembaga.

a. Format Proposal

Sampul muka warna putih dengan bingkai merah seperti di bawah

**USUL PENELITIAN
HIBAH KOMPETENSI**



JUDUL PENELITIAN

Tim Pengusul

(Nama Ketua dan Anggota Tim Lengkap Dengan Gelar dan NIDN)

Nama Perguruan Tinggi

Bulan dan Tahun Pengajuan

b. Lembar Pengesahan

HIBAH KOMPETENSI

- 1. Judul Penelitian :
- 2. Nama Ketua Peneliti :
- 3. NIP/NIK :
- 4. Fakultas :
- 5. Perguruan Tinggi :
- 6. Alamat :
- 7. No. Telepon/Faks :
- 8. E-mail :
- 9. Waktu Penelitian : Tahun dari rencana tahun
- 10. Pembiayaan
 - a. Biaya tahun 1 : Rp
 - b. Biaya tahun 2 : Rp
 - c. Biaya tahun 3 : Rp

- Jumlah : Rp
- d. Biaya dari sumber lain : Rp

Mengetahui, 201....

Ketua Lembaga Penelitian Ketua Peneliti

Cap dan tanda tangan Tanda tangan

(.....) (.....)

NIP/NIDN NIP/NIDN

Mengetahui

Pimpinan Perguruan Tinggi,

Cap dan tanda tangan

(.....)

NIP/NIDN

E. SISTEMATIKA USUL PENELITIAN

Proposal kegiatan lengkap disusun dengan garis besar seperti berikut:

1. Ringkasan (tidak melebihi 1 halaman),
2. Pendahuluan (latar belakang termasuk peta jalan kegiatan, tujuan, penerapan hasil kegiatan, dll: tidak melebihi 3 halaman),

Peta jalan penelitian (*road-map*) : memberikan gambaran yang jelas tentang status kegiatan yang diusulkan oleh ketua tim, terhadap hasil kegiatan sebelumnya (dari pustaka dan karya sendiri) dan terhadap kemungkinan pengembangan kegiatan tersebut di masa depan dan diakhiri dengan tujuan yang ingin dicapai.

3. Uraian kegiatan yang telah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan;
4. Uraian tentang kebaruan dalam bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat atau kegiatan lainnya,
5. Metode pelaksanaan atau pendekatan teoretik (serta luaran tahunan selama 2 atau 3 tahun, sesuai dengan durasi kegiatan yang diajukan).

Metode kegiatan : menguraikan secara terperinci bagan alir pencapaian tujuan akhir kegiatan dan ruang lingkup komponen kegiatan yang dilakukan setiap anggota tim. Bagan alir sistematika kegiatan dapat disusun antara lain dalam bentuk diagram tulang ikan (*fishbone diagram*).

6. Pustaka acuan (primer, terkini, dan relevan),
7. Organisasi tim: ketua dan semua anggota tim pengusul (biodata dilampirkan);
8. Jadwal kegiatan (tahunan, maksimum selama 3 tahun),
9. Rekapitulasi anggaran biaya (tahunan dan total)

Dibuat dalam bentuk tabel seperti di bawah ini :

Rekapitulasi Anggaran Penelitian

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)		
		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
1	Gaji dan upah			
2	Bahan habis pakai dan peralatan			
3	Perjalanan			
4	Lain-lain (publikasi, seminar, laporan, lainnya sebutkan)			
Jumlah				
Jumlah total				

LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi anggaran penelitian (untuk tahun berjalan)

Justifikasi anggaran biaya disusun untuk tahun berjalan, ditulis dengan terperinci dan jelas. Anggaran biaya yang diajukan berkisar antara Rp. 100.000.000 – Rp. 150.000.000/ judul/ tahun, dengan komponen sebagai berikut :

No	Komponen	Persentase
1	Honor tim peneliti, termasuk honor mahasiswa yang terlibat (untuk tenaga ahli di luar tim peneliti tidak dibenarkan)	Maks. 30 %
2	Bahan habis pakai dan peralatan, ditulis secara terperinci sesuai dengan kebutuhan	30 – 40 %
3	Perjalanan (jelaskan kemana dan untuk tujuan apa)	15 – 25 %
4	Lain-lain (administrasi, publikasi, lokakarya/ seminar, laporan, lainnya sebutkan)	Maks. 15 %

Lampiran 2. Susunan organisasi tim peneliti dan pembagian tugas

No	Nama /NIDN	Jabatan dalam tim	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1				
2				
3				
4				

Lampiran 3. Ketersediaan sarana dan prasarana penelitian

Jelaskan sarana dan prasarana utama yang diperlukan dalam penelitian ini dan ketersediannya di perguruan tinggi pengusul. Apabila tidak ada bagaimana cara mengatasinya.

Lampiran 4. Biodata tim peneliti

Biodata ketua dan anggota tim peneliti, ditandatangani asli dengan tinta warna biru (format lihat lampiran).

Lampiran 5. Surat Pernyataan Ketua Peneliti

KOP PERGURUAN TINGGI

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIP / NIDN :
Pangkat / Golongan :
Jabatan Fungsional :
Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul

.....
yang diusulkan dalam skim Penelitian Hibah Kompetensi tahun anggaran **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

.....,201..

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian,

Cap dan tanda tangan

(Nama Jelas)

Yang menyatakan,

Materai 6000

Tanda tangan

(Nama Jelas)

VI. RISET ANDALAN PERGURUAN TINGGI DAN INDUSTRI (RAPID)

1. UMUM

Daya saing suatu bangsa tidak lagi ditentukan oleh kelimpahan sumberdaya alam dan tenaga kerja murah, tetapi lebih ditentukan oleh inovasi teknologi dan penggunaan pengetahuan, atau kombinasi keduanya. Kemampuan menghasilkan, memilih, menyesuaikan diri (adaptasi), mengkomersialisasikan dan menggunakan pengetahuan sangat penting bagi keberlanjutan pertumbuhan ekonomi dan perbaikan standar hidup.

Potensi sumberdaya alam berlimpah yang dimiliki bangsa Indonesia saat ini, harus dapat menjadi keunggulan yang bermanfaat dan menjadikan bangsa Indonesia sebagai bangsa yang mandiri dan berpengaruh dalam tatanan kehidupan pergaulan internasional dengan bangsa-bangsa lain, serta mampu mensejahterakan dengan kemampuan pengelolaan yang mandiri.

Untuk membangun kemampuan kompetitif bangsa harus dilaksanakan secara bersama-sama, konvergen dan sinergis. Dalam hal pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kesejahteraan bangsa, komponen pemerintah, perguruan tinggi, dan industri harus bersama-sama menyatukan potensi dalam satu jaringan kerja yang setara dan sederajat untuk melakukan penelitian dan pengembangan secara terorganisir dan sistematis. Apalagi dalam era globalisasi saat ini Indonesia seperti negara berkembang lainnya dihadapkan pada tantangan munculnya persaingan bebas dalam perdagangan antar bangsa. Adanya persaingan bebas ini akan menyebabkan Indonesia “diserbu” berbagai macam produk dan teknologi baru dari negara lain.

Dit.Litabmas DIKTI terus berupaya menumbuhkembangkan budaya penelitian dan pengembangan di perguruan tinggi, memperkokoh sinergi diantara tridarma perguruan tinggi, dan meningkatkan manfaat dan dampak dari hasil penelitian dan pengembangan. Dalam hal tersebut, Dit.Litabmas DIKTI terus berupaya mengembangkan program penelitian unggulan strategis dalam pengembangan iptek yang menjadi kepentingan nasional.

Program penelitian yang dikembangkan Dit.Litabmas DIKTI selama ini telah menunjukkan hasil-hasil penelitian yang dapat dikembangkan menjadi produk industri yang strategis bagi kepentingan bangsa. Untuk itu diperlukan pengembangan program penelitian sebagai wahana peningkatan hasil penelitian menjadi produk industrial yang prospektif dalam pemasarannya, baik sebagai peningkatan daya saing bangsa maupun memutus ketergantungan dengan produk

luar negeri. Program yang telah di mulai tahun 2004 adalah program Riset Andalan Perguruan Tinggi dan Industri (Rapid).

Program Rapid merupakan wahana yang memberikan kesempatan bagi terwujudnya hubungan kerja sinergis antara lembaga penghasil konsep dan teknologi dengan lembaga manufaktur/industri. Selanjutnya produk-produk industrial mutakhir dengan fitur-fitur baru, atau yang mampu memutus rantai ketergantungan dengan pihak luar negeri, dimungkinkan beredar di pasaran sebagai hasil penelitian-penelitian perguruan tinggi di dalam negeri. Dengan demikian, budaya penelitian (yang bernuansa penciptaan produk secara berkelanjutan) akan tumbuh di dunia industri Indonesia, dan budaya industri (yang bernuansa *time to market*) akan tumbuh pula di perguruan tinggi di Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) menumbuhkembangkan budaya penelitian yang menghasilkan temuan prospektif di pasaran dan baik dikembangkan menjadi produk industrial yang dapat diproduksi berbudaya penelitian dan memberikan manfaat bagi masyarakat, (2) mewujudkan kerjasama sinergi berkelanjutan antara perguruan tinggi sebagai lembaga penelitian dan industri sebagai lembaga manufaktur melalui penyeimbangan tarikan pasar dan dorongan teknologi, dan (3) mendorong berkembangnya sektor riil berbasis produk-produk hasil penelitian dan pengembangan dalam negeri sendiri untuk menumbuhkan kemandirian perekonomian bangsa.

Ruang lingkup bidang Rapid ditentukan secara *top down*. Bidang yang dipilih merupakan bidang yang dinilai sangat strategis bagi peningkatan daya saing dan kemandirian bangsa adalah (1) Pertanian dan Pangan, (2) Kesehatan, (3) Teknologi informasi, (4) Energi, (5) Teknologi Manufaktur, dan (6) Kelautan dan Perikanan.

Luaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah (1) temuan teknologi dan atau produk yang siap dikomersialkan dan dipasarkan sebagai hasil kegiatan kerjasama antara dunia industri dan perguruan tinggi, (2) terbentuknya kerjasama sinergi antara perguruan tinggi dengan industri sebagai lembaga manufaktur dalam keberlanjutan hasil penelitian dan pengembangan menjadi produk industri, (3) terwujudnya industri-industri nasional yang mandiri dan berbasis penelitian dan pengembangan, yang mampu menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi dalam persaingan pasar global, dan (4) kerjasama antara industri dan perguruan tinggi menjadi tempat pembelajaran bagi mahasiswa dan pihak lain yang berkepentingan.

Dalam program Rapid pihak mitra industri menjadi *entry point* dalam penyusunan proposal yang diusulkan oleh kelompok dosen, dimana pihak kelompok dosen mendukung atau mensuplai teknologi apa yang diinginkan oleh mitra industri. Kelompok dosen yang dapat mengusulkan: (1) jurusan / departemen dan fakultas atau lembaga/pusat penelitian dalam satu perguruan tinggi atau kerjasama antar perguruan tinggi dan (2) kerjasama perguruan tinggi dengan lembaga litbang departemen atau LPND.

Pengusul harus mempunyai *track record* dan *road map* riset /teknologi yang jelas terkait dengan bidang yang diajukan sesuai dengan Kerangka Acuan (kerangka acuan ada pada dokumen terpisah). Pengusul tersebut harus mengusulkan proposal Rapid melalui kelembagaan penelitian di perguruan tinggi.

Mitra industri harus mampu menunjukkan kebutuhan teknologi yang memerlukan kerjasama penelitian dan harus mampu menunjukkan prospek komersial penggunaan teknologi. Kesanggupan mitra industri dalam memberikan kontribusi pendanaan tunai dalam Rapid akan merupakan keharusan pengusul. Industri yang dijadikan mitra, haruslah industri yang sehat dan memproduksi produk yang terkait dengan bidang Rapid yang diusulkan, dengan *track record* yang baik dalam produksi, pemasaran, dan manajemen, serta memiliki potensi efek ganda baik kepada industri sejenis maupun industri lain.

Pengusulan Rapid dilakukan secara bertahap yang meliputi:

- Tahap I : Pra proposal (*desk evaluation*)
- Tahap II : Full proposal bagi telah lolos seleksi tahap I
- Tahap III : Desk Evaluasi dan Seminar Full proposal (kelompok dosen dan mitra industri harus presentasi pada tahap ini)
- Tahap IV : Kunjungan Lapangan
- Tahap V : Penetapan Proposal yang diterima

Rapid ini dirancang multitalahun dengan waktu maksimal 3 tahun. Pada setiap termin akan dilakukan evaluasi terhadap laporan serta indikator kemajuan:

- Tahun 1 : Model Proses & Produk Teknologi, Prototipe, Rancangan Sistem, Pilot Plan dari produk serta Bisnis Plan, Publikasi dan/ atau HKI;
- Tahun 2 : Prototipe Produk, Uji coba produksi, uji coba pemasaran, prospek pemasaran, Publikasi dan/ atau HKI, Prospek Pemasaran;

Tahun 3: Produksi komersial, pemasaran, Publikasi dan/ atau HKI, Kinerja Pemasaran

Indikator keberhasilan Rapid lebih rinci dapat dilihat pada Kerangka Acuan masing-masing bidang (Kerangka Acuan ada pada dokumen terpisah). Dalam laporan setiap tahun, harus menyertakan pula dokumentasi hasil Rapid dalam bentuk standar produk (karakterisasi, spesifikasi desain, implementasi, pengujian), laporan penggunaan dana serta kontrak kerjasama antara perguruan tinggi dan mitra industri yang mencakup antara lain pola pembagian hasil/royalti antara pihak-pihak yang terkait dalam kerjasama.

Biaya Rapid diperoleh dari pemerintah (Dit. Litabmas), perguruan tinggi, dan mitra industri. Setiap judul, biaya yang disediakan oleh Dit. Litabmas Dikti berkisar Rp. 200.000.000 - Rp. 300.000.000 per tahun, meliputi:

No	Komponen	Alokasi
1	Gaji dan upah	Maks. 30 %
2	Bahan perangkat / penunjang	Maks. 50 %
3	Perjalanan	Maks, 10 %
4	Pengolahan data, Laporan, Publikasi Seminar, Pendaftaran HKI dan lain-lain	Maks. 10 %
Jumlah		100 %

Selain dana dari pemerintah, pihak mitra industri harus memberikan kontribusi dalam bentuk dana cash minimum 25 % dari nilai nominal kontrak diluar *in kind* yang dituangkan dalam surat keterangan bermaterai, Kontribusi perguruan tinggi dalam bentuk dana cash minimum 15 % dari nilai nominal kontrak yang dibiayai pemerintah (DP2M) diluar *in kind* yang dituangkan dalam surat keterangan bermaterai.

Kelanjutan pendanaan dari DP2M Dikti didasarkan pada hasil monitoring dan evaluasi (monev) yang dilakukan setiap waktu dari setiap tahapan kontrak. Pendanaan dapat dihentikan sebelum masa kontrak selesai apabila hasil Rapid tidak sesuai dengan yang dijanjikan dalam proposal atau sudah tidak ada kerjasama dengan pihak mitra industri.

2. Tata Cara Usul Penelitian

Pra proposal sebanyak 4 (empat) eksemplar (maksimum 10 halaman tidak termasuk kelengkapan pra proposal), yang terdiri atas:

1. Sampul muka menggunakan kertas A4 berwarna “Ungu”
2. Format Isi: diketik pada kertas ukuran A4 (297 x 210 mm), spasi 1,5 pitch dengan font 12 point dengan Times New Roman, dengan margin kiri 3 cm, kanan 2,5 cm, atas 2,5 cm dan bawah 3 cm.
3. Kelengkapan pra proposal:
 - Halaman Pengesahan (disyahkan oleh Ketua Lembaga)
 - Surat Kesediaan sebagai Ketua Peneliti
 - Surat Kesediaan sebagai Anggota Peneliti
 - Surat Kesediaan dari Mitra Industri dalam Rapid
4. Isi Pra Proposal (Maksimum 10 halaman) mencakup:
 - Ringkasan
 - Pendahuluan
 - *Road map Riset dan Teknologi*
 - Hasil yang dijanjikan setiap tahun & hasil proses dan produk teknologi yang akan ditransfer ke mitra industri (Transfer Teknologi)
 - Metodologi dan Sistematika Pelaksanaan Rapid
 - Jadwal Pencapaian hasil Rapid yang dijanjikan (sesuai pentahapan per-tahun)

Full Proposal sebanyak 4 (empat) eksemplar harus terdiri atas:

1. Sampul dan Format Isi Full Proposal sama dengan Pra Proposal
2. Kelengkapan Full Proposal:
 - Halaman Pengesahan (disyahkan oleh Ketua Lembaga)
 - Surat Kesediaan sebagai Ketua Tim Rapid
 - Surat Kesediaan sebagai Anggota
 - Surat Kesediaan dari Mitra Industri dalam Rapid
 - Surat Perjanjian Kerjasama antara perguruan tinggi dengan mitra industri yang mencakup rencana pembagian keuntungan.

3. Isi Full Proposal setidaknya mencakup :

a. Ringkasan

Tuliskan dengan komprehensif relevansi riset dan teknologi yang akan dilakukan, produk yang akan dihasilkan, keunggulan produk, dan pengguna.

b. Pendahuluan

Pendahuluan meliputi latar belakang, tujuan umum riset, *state of the art review* atas riset & teknologi terdahulu, perumusan masalah, manfaat dan target Rapid setiap tahunnya.

c. *Road map* Riset & Teknologi

- Meliputi road map riset & teknologi terhadap waktu (*time frame*) dari hasil penelitian sebelumnya & yang akan dikembangkan oleh pengusul.
- Meliputi kepemilikan/Lisensi HKI saat ini (jika ada) dan atau usulan HKI dalam Rapid. Jika akan mengusulkan HKI khususnya paten, harus dilengkapi dengan *prior art of paten information* untuk menunjukkan bahwa proses dan produk teknologi yang akan dikembangkan memiliki invensi dan kebaharuan.
- Meliputi strategi bisnis yang dituliskan dalam bentuk bisnis plan (rencana bisnis)

d. Hasil yang dijanjikan

- Meliputi hasil yang dijanjikan setiap tahunnya
- Meliputi proses dan produk teknologi yang akan ditransfer ke mitra industri (transfer teknologi)

e. Metode Penelitian

- Jelaskan secara rinci metodologi (substantif riset dan teknologi) untuk mencapai indikator yang disebutkan dalam “indikator keberhasilan Rapid” .
- Dalam metodologi harus diperjelas sistematika dan mekanisme kegiatan, fasilitas yang digunakan institusi perguruan tinggi maupun mitra industri, aspek penelitian yang diandalkan dalam merealisasikan pada tiap tahapan kegiatan harus jelas.
- Jelaskan mekanisme transfer teknologi, rencana produksi komersial dan pemasaran produk di lokasi mitra serta pemasaran produk

- f. Personalia (Ketua dan Anggota Peneliti baik dari perguruan tinggi maupun mitra) serta uraian tugas dan tanggungjawab masing-masing dalam kegiatan RAPID
- g. Jadwal Pencapaian Hasil Rapid yang dijanjikan (sesuai pentahapan per tahun)
- h. Rekapitulasi Rencana pendanaan (sesuai kebutuhan pertahunnya)

4. Kriteria Mitra Industri dalam Pelaksanaan

- a. Merupakan lembaga industri yang telah beroperasi minimal 3 (tiga) tahun dan berpartisipasi dalam pengembangan dan komersialisasi hasil penelitian yang terkait dengan bidangnya,
- b. Telah operasional dengan *track record* yang baik dalam produksi, pemasaran, dan manajemen, serta memiliki potensi efek ganda baik kepada industri sejenis maupun industri lain,
- c. Harus memberikan kontribusi nyata yang terlihat dalam struktur pembiayaan Rapid minimum 25% dari nilai nominal kontrak diluar *in kind*,
- d. Besarnya kontribusi tersebut harus dinyatakan dalam surat keterangan kesanggupan bermaterai Rp. 6.000,
- e. Mekanisme kemitraan harus dinyatakan dengan jelas dalam BISNIS PLAN yang mencakup :
 - Pembiayaan Rapid,
 - Pencapaian Produksi Industri yang dihasilkan.
 - Kepemilikan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)
 - Pemasaran produk Rapid & hitungan nilai ekonomi.
 - Pola pembagian hasil usaha/royalti/pola lisensi

5. Lampiran:

- a. Surat pernyataan kesediaan perguruan tinggi pengusul
- b. Personalia dan perincian tugas masing-masing,
- b. Biodata (*Curriculum Vitae*) Ketua dan Anggota Tim Rapid
- d. Usulan biaya dan rinciannya,
- c. Jadwal kegiatan,
- d. Penggunaan fasilitas/ peralatan,

- e. Profil mitra industri (*company profile*) mencakup data teknis maupun administrasi (*legal aspects*) perusahaan,
- f. Surat dukungan lainnya yang dianggap perlu.

DITELITABMAS

a.1. Sampul muka warna ungu

Bidang Rapid :.....

PROPOSAL

RISET ANDALAN PERGURUAN TINGGI DAN INDUSTRI

(RAPID)

JUDUL RAPID

Logo Perguruan Tinggi

TIM PENGUSUL

(Nama ketua dan anggota tim, lengkap dengan gelar dan NIDN)

PERGURUAN TINGGI

Bulan dan Tahun

a.3. Surat Kesiediaan Sebagai Ketua

SURAT KESEDIAN SEBAGAI KETUA PELAKSANA

Dengan ini, kami menyatakan bersedia sebagai ketua tim pelaksanaan kegiatan RAPID dengan judul :

.....
.....
.....

Pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya dalam keadaan sadar, dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Mengetahui
Ketua LP/LPPM

.....,, 201...
Ketua Tim,

Cap dan tanda tangan

Tanda tangan

(.....)

(.....)

a.4. Surat Kesiediaan Sebagai Anggota ^{*)}

SURAT KESEDIAN SEBAGAI ANGGOTA PELAKSANA

Dengan ini, kami menyatakan bersedia sebagai anggota tim pelaksanaan kegiatan RAPID dengan judul :

.....
.....
.....

Pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya dalam keadaan sadar, dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Mengetahui
Atasan Langsung,

.....,, 201...
Yang Menyatakan,

Cap dan tanda tangan

Tanda tangan

(.....)

(.....)

^{*)} Formulir ini dapat diperbanyak sesuai dengan jumlah anggota peneliti

a.5. Surat Kesediaan Sebagai Mitra

DITELITABMAS

LAMPIRAN UMUM

Lampiran 1. Format Biodata

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)		L/P
2	Jabatan Fungsional		
3	Jabatan Struktural		
4	NIP/NIK/Identitas lainnya		
5	NIDN		
6	Tempat dan Tanggal Lahir		
7	Alamat Rumah		
9	Nomor Telepon/Faks/ HP		
10	Alamat Kantor		
11	Nomor Telepon/Faks		
12	Alamat e-mail		
13	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1= orang; S-2= Orang; S-3= Orang	
14. Mata Kuliah yg Diampu		1	
		2	
		3	
		Dst.	

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi			
Bidang Ilmu			
Tahun Masuk-Lulus			
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi			
Nama Pembimbing/Promotor			

5. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				
2				
3				
4				
Dst.				

*Tuliskan sumber pendanaan: PDM, SKW, Pemula, Fundamental, Hibah Bersaing, Hibah Pekerti, Hibah Pascasarjana, Hikom, Stranas, Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional, RAPID, Unggulan Stranas, atau sumber lainnya.

6. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				
2				
3				
4				
Dst.				

* Tuliskan sumber pendanaan: Penerapan Ipteks, Vucer, Vucer Multitahun, UJI, Sibermas, atau sumber lainnya.

7. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1			
2			
3			
4			
Dst.			

8. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan / Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			
4			
Dst			

9. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				
4				
Dst.				

10. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5 – 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				
4				
Dst.				

IX. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
1				
2				
3				
4				
Dst.				

